

**PENERAPAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI SISWA  
KELAS XI AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**MARLINA FITRI SULASTRI**  
**12803241009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PENERAPAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI SISWA  
KELAS XI AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Oleh:  
MARLINA FITRI SULASTRI  
12803241009

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 17 Maret 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



H. M. Djazari, M. Pd.  
NIP. 19551215 197903 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENERAPAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK  
MENINGKAT HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI SISWA  
KELAS XI AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

yang disusun oleh:  
MARLINA FITRI SULASTRI  
12803241009

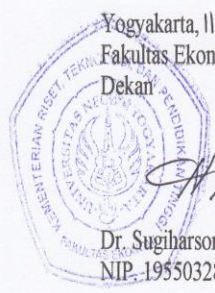
telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

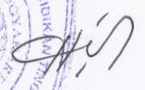
Pada tanggal 29 Maret 2016 dan dinyatakan lulus.

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sumarsih, M.Pd.	Ketua Penguji		06-09-2016
H. M. Djazari, M.Pd.	Sekretaris Penguji		08-09-2016
Sukanti, M.Pd.	Penguji Utama		05-09-2016



Yogyakarta, 11 April 2016  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



  
Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 0024

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Marlina Fitri Sulastrri

NIM : 128032141009

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : PENERAPAN STRATEGI *PROBLEM BASED  
LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI SISWA  
KELAS XI AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Maret 2016

Penulis,



Marlina Fitri Sulastrri

12803241009

## **MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Surat Al Insyirah 6-8)

*“Man Jadda Wajada”*

(Peribahasa Arab)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SwT., karya ini saya persembahkan kepada Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberi nasehat dan doa untukku.

**PENERAPAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI SISWA  
KELAS XI AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh:  
Marlina Fitri Sulastri  
12803241009**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning*.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Akuntansi yang terdiri dari XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas sebanyak tiga siklus. Pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh peningkatan Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif pada siklus I perolehan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan KKM kelas XI Akuntansi 1 sebesar 50,33 dan 6,67%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 70,67 dan 60%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 58,33 dan 22,22%. Pada siklus II terjadi peningkatan perolehan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan KKM kelas XI Akuntansi 1 sebesar 84,64 dan 80%, XI Akuntansi 2 sebesar 88,21 dan 86,67%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 76,94 dan 55,56%. Pada siklus III peningkatan perolehan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan KKM kelas XI Akuntansi 1 menjadi sebesar 94,64 dan 93,33%, XI Akuntansi 2 menjadi sebesar 90,33 dan 100%, XI Akuntansi 3 menjadi sebesar 88,24 dan 100%. Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif pada siklus I perolehan rata-rata skor kelas XI Akuntansi 1 sebesar 54,83%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 79,50%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 76,83%. Pada siklus II terjadi peningkatan perolehan rata-rata skor kelas XI Akuntansi 1 sebesar 69,33%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 83,67%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 82%. Pada siklus III peningkatan perolehan rata-rata skor kelas XI Akuntansi 1 menjadi sebesar 85,83%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 89%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 84,50%. Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik pada siklus I perolehan rata-rata skor kelas XI Akuntansi 1 sebesar 70,50%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 76,83%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 69,83%. Pada siklus II terjadi peningkatan perolehan rata-rata skor kelas XI Akuntansi 1 sebesar 75,50%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 81,33%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 75,33%. Pada siklus III peningkatan perolehan rata-rata skor kelas XI Akuntansi 1 menjadi sebesar 83,17%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 86%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 81,50%.

Kata kunci: *problem based learning*, hasil belajar komputer akuntansi

**THE USING OF PROBLEM-BASED LEARNING STRATEGY TO IMPROVE ACCOUNTING COMPUTER ACHIEVEMENT OF XI GRADE STUDENTS OF ACCOUNTING IN SMK YPKK 1 SLEMAN IN THE ACADEMIC YEAR 2015/2016**

**By:**  
**Marlina Fitri Sulastri**  
**12803241009**

**ABSTRACT**

*This research aimed to improve Accounting Computer Achievement of XI grade students of accounting in SMK YPKK 1 SLEMAN in the academic year 2015/2016 based on the cognitive, affective, and psychomotor aspects by using Problem-Based Learning Strategy.*

*The subjects of this research were XI grade students of accounting which consisted of XI Accounting 1, XI Accounting 2, and XI Accounting 3. This research was belonged to Classroom Action Research which had been done in three cycles. The data was obtained by using the test and observation. The data analysis technique used in this research was descriptive quantitative.*

*According to the result and the discussion of this research, there was an improvement of the accounting computer achievement at the cognitive aspect in cycle I with the average value achievement and the KKM completeness percentage as much as 50,33 and 6,67% in XI Accounting 1; 70,67 and 60% in XI Accounting 2; 58,33 and 22,22% in XI Accounting 3. In cycle II there were improvements of the average value achievement and KKM completeness percentage as much as 84,64 and 80% in XI Accounting 1; 88,21 and 86,67% in XI Accounting 2; 76,94 and 55,56% in XI Accounting 3. In cycle III the improvement of the average value achievement and KKM completeness percentage became 94,64 and 93,33% in XI Accounting 1; 90,33 and 100% in XI Accounting 2; 88,24 and 100% in XI Accounting 3. The accounting computer achievement at the affective aspect in cycle I with the average value achievement as much as 54,83% in XI Accounting 1; 79,50% in XI Accounting 2; 76,83% in XI Accounting 3. In cycle II there was an improvement of the average value achievement as much as 69,33% in XI Accounting 1; 83,67% in XI Accounting 2; 82% in XI Accounting 3. In cycle III the improvement of the average value achievement became 85,83% in XI Accounting 1; 89% in XI Accounting 2; 84,50% in XI Accounting 3. The accounting computer achievement at the psychomotor aspect in cycle I with the average value achievement as much as 70,50% in XI Accounting 1; 76,83% in XI Accounting 2; 69,83% in XI Accounting 3. In cycle II there was an improvement of the average value achievement as much as 75,50% in XI Accounting 1; 81,33% in XI Accounting 2; 75,33% in XI Accounting 3. In cycle III the improvement of the average value achievement became 83,17% in XI Accounting 1; 86% in XI Accounting 2; 81,50% in XI Accounting 3.*

*Key words: problem-based learning, accounting computer achievement.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SwT., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016” dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusun skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M. Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Abdullah Taman, SE. Akt., M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
4. H. M. Djazari, M. Pd., dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan masukan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Sukanti, M. Pd., dosen narasumber yang dengan teliti memberikan masukan dalam rangka penyempurnaan penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

7. Dra. Rubiyati, M.Pd., Kepala SMK YPKK 1 Sleman yang telah memberikan izin penelitian.
8. Dra. Yuri Kertanti, Guru mata pelajaran Komputer Akuntansi kelas XI SMK YPKK 1 Sleman atas kerjasama dan kesedian memberikan kelas untuk penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penyelesaian penyusunan tugas akhir ini.

Semoga semua amal kebaikan mereka diterima Allah SwT., dan dibalas dengan sebaik-baik balasan. Akhirnya, harapan peneliti mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Maret 2016

Penulis



Marlina Fitri Sulastri

NIM. 12803241009

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Kajian Teori .....	9
1. Hasil Belajar Komputer Akuntansi. ....	9
a. Pengertian Hasil Belajar Komputer Akuntansi.....	9
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi. ....	12
c. Aspek Hasil Belajar Komputer Akuntansi.....	14
d. Jenis dan Alat Penilaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi. ....	19
2. Strategi <i>Problem Based Learning</i> . ....	29
a. Pengertian Strategi <i>Problem Based Learning</i> .....	29
b. Karakteristik Strategi <i>Problem Based Learning</i> .....	31
c. Langkah-Langkah Strategi <i>Problem Based Learning</i> .....	33
d. Keunggulan dan Kelemahan Strategi <i>Problem Based                 Learning</i> . ....	36
B. Penelitian yang Relevan.....	39
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Desain Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	45
D. Definisi Operasional.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	51

	Halaman
H. Prosedur Penelitian.....	52
I. Indikator Keberhasilan .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A. Hasil Penelitian .....	56
1. Data Umum .....	56
2. Data Khusus .....	58
B. Analisis Data .....	63
1. Siklus I.....	64
2. Siklus II .....	81
3. Siklus III.....	99
C. Perbandingan Analisis Data Siklus I, Siklus II, dan Siklus III. ....	117
D. Pembahasan.....	131
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>135</b>
A. Kesimpulan .....	135
B. Saran.....	136
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>138</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Aspek Kognitif .....	19
2. Indikator Aspek Afektif .....	21
3. Indikator Aspek Psikomotorik .....	22
4. Tahapan Pembelajaran dengan Strategi PBL.....	34
5. Pedoman Penilaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Afektif.....	49
6. Pedoman Penilaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Psikomotorik .....	49
7. Kisi-kisi <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Kognitif.....	50
8. Data Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman .....	57
9. Nama Kelompok Siswa Kelas XI Akuntansi .....	59
10. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	60
11. Nilai Kognitif Siswa Kelas XI Akuntansi.....	61
12. Skor Afektif Siswa Kelas XI Akuntansi .....	62
13. Skor Psikomotorik Siswa Kelas XI Akuntansi .....	63
14. Rangkuman Nilai Kognitif Siklus I XI Akuntansi 1 .....	67
15. Rangkuman Nilai Kognitif Siklus I XI Akuntansi 2 .....	68
16. Rangkuman Nilai Kognitif Siklus I XI Akuntansi 3 .....	70
17. Rangkuman Skor Afektif Siklus I XI Akuntansi 1 .....	71
18. Rangkuman Skor Afektif Siklus I XI Akuntansi 2 .....	73
19. Rangkuman Skor Afektif Siklus I XI Akuntansi 3 .....	74
20. Rangkuman Skor Psikomotorik Siklus I XI Akuntansi 1 .....	76
21. Rangkuman Skor Psikomotorik Siklus I XI Akuntansi 2 .....	77
22. Rangkuman Skor Psikomotorik Siklus I XI Akuntansi 3 .....	79
23. Rangkuman Nilai Kognitif Siklus II XI Akuntansi 1.....	84
24. Rangkuman Nilai Kognitif Siklus II XI Akuntansi 2.....	86
25. Rangkuman Nilai Kognitif Siklus II XI Akuntansi 3.....	87
26. Rangkuman Skor Afektif Siklus II XI Akuntansi 1 .....	89
27. Rangkuman Skor Afektif Siklus II XI Akuntansi 2 .....	90
28. Rangkuman Skor Afektif Siklus II XI Akuntansi 3 .....	92
29. Rangkuman Skor Psikomotorik Siklus II XI Akuntansi 1 .....	93
30. Rangkuman Skor Psikomotorik Siklus II XI Akuntansi 2 .....	95
31. Rangkuman Skor Psikomotorik Siklus II XI Akuntansi 3 .....	96
32. Rangkuman Nilai Kognitif Siklus III XI Akuntansi 1 .....	102
33. Rangkuman Nilai Kognitif Siklus III XI Akuntansi 2 .....	103
34. Rangkuman Nilai Kognitif Siklus III XI Akuntansi 3 .....	105
35. Rangkuman Skor Afektif Siklus III XI Akuntansi 1.....	106
36. Rangkuman Skor Afektif Siklus III XI Akuntansi 2.....	108

Tabel	Halaman
37. Rangkuman Skor Afektif Siklus III XI Akuntansi 3.....	110
38. Rangkuman Skor Psikomotorik Siklus III XI Akuntansi 1.....	112
39. Rangkuman Skor Psikomotorik Siklus III XI Akuntansi 2.....	113
40. Rangkuman Skor Psikomotorik Siklus III XI Akuntansi 3.....	115
41. Rangkuman Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Kognitif Kelas XI Akuntansi 1 Siklus I, Siklus II, dan Siklus III .....	117
42. Rangkuman Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Kognitif Kelas XI Akuntansi 2 Siklus I, Siklus II, dan Siklus III .....	118
43. Rangkuman Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Kognitif Kelas XI Akuntansi 3 Siklus I, Siklus II, dan Siklus III .....	119
44. Rangkuman Skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Afektif Kelas XI Akuntansi 1 Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....	121
45. Rangkuman Skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Afektif Kelas XI Akuntansi 2 Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....	122
46. Rangkuman Skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Afektif Kelas XI Akuntansi 3 Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....	124
47. Rangkuman Skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Psikomotorik Kelas XI Akuntansi 1 Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....	126
48. Rangkuman Skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Psikomotorik Kelas XI Akuntansi 2 Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....	128
49. Rangkuman Skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Psikomotorik Kelas XI Akuntansi 3 Siklus I, Siklus II, dan Siklus III .....	129

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Prosedur Strategi Pembelajaran dengan PBL .....	35
2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	44
3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas dengan modifikasi yang digunakan peneliti. ....	45
4. Grafik Nilai Kognitif Siklus I XI Akuntansi 1 .....	67
5. Grafik Nilai Kognitif Siklus I XI Akuntansi 2 .....	69
6. Grafik Nilai Kognitif Siklus I XI Akuntansi 3 .....	70
7. Grafik Skor Afektif Siklus I XI Akuntansi 1 .....	72
8. Grafik Skor Afektif Siklus I XI Akuntansi 2 .....	73
9. Grafik Skor Afektif Siklus I XI Akuntansi 3 .....	75
10. Grafik Skor Psikomotorik Siklus I XI Akuntansi 1 .....	76
11. Grafik Skor Psikomotorik Siklus I XI Akuntansi 2 .....	78
12. Grafik Skor Psikomotorik Siklus I XI Akuntansi 3 .....	79
13. Grafik Nilai Kognitif Siklus II XI Akuntansi 1 .....	85
14. Grafik Nilai Kognitif Siklus II XI Akuntansi 2 .....	86
15. Grafik Nilai Kognitif Siklus II XI Akuntansi 3 .....	88
16. Grafik Skor Afektif Siklus II XI Akuntansi 1 .....	89
17. Grafik Skor Afektif Siklus II XI Akuntansi 2 .....	91
18. Grafik Skor Afektif Siklus II XI Akuntansi 3 .....	92
19. Grafik Skor Psikomotorik Siklus II XI Akuntansi 1 .....	94
20. Grafik Skor Psikomotorik Siklus II XI Akuntansi 2 .....	95
21. Grafik Skor Psikomotorik Siklus II XI Akuntansi 3 .....	97
22. Grafik Nilai Kognitif Siklus III XI Akuntansi 1 .....	102
23. Grafik Nilai Kognitif Siklus III XI Akuntansi 2 .....	104
24. Grafik Nilai Kognitif Siklus III XI Akuntansi 3 .....	105
25. Grafik Skor Afektif Siklus III XI Akuntansi 1 .....	107
26. Grafik Skor Afektif Siklus III XI Akuntansi 2 .....	109
27. Grafik Skor Afektif Siklus III XI Akuntansi 3 .....	110
28. Grafik Skor Psikomotorik Siklus III XI Akuntansi 1 .....	112
29. Grafik Skor Psikomotorik Siklus III XI Akuntansi 2 .....	114
30. Grafik Skor Psikomotorik Siklus III XI Akuntansi 3 .....	115
31. Grafik Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Kognitif Siklus I, Siklus II, dan Siklus III .....	120
32. Grafik Rata-rata Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Afektif Siklus I, Siklus II, dan Siklus III .....	125
33. Grafik Rata-rata Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Psikomotorik Siklus I, Siklus II, dan Siklus III .....	130

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	140
2. Siklus I .....	157
3. Siklus II.....	190
4. Siklus III.....	223
5. Perizinan.....	257

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting yang menjadi tolok ukur perkembangan suatu bangsa. Pendidikan juga dapat mewujudkan tujuan pembangunan nasional yaitu dengan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada dasarnya pendidikan identik dengan proses pembelajaran yang nantinya dapat mencapai hasil pembelajaran yang direncanakan. Hasil belajar ini didasarkan pada perubahan perilaku yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan memanggil kembali pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan. Aspek afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat, nilai-nilai, dan pengembangan apresiasi serta penyesuaian. Aspek psikomotorik mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan bahwa siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu. Siswa dapat dikatakan

tercapai hasil belajarnya apabila telah memenuhi indikator keberhasilan dari ketiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kegiatan belajar dalam mata pelajaran Komputer Akuntansi sangat erat dengan ketiga aspek pembelajaran, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran dilakukan dengan cara mengoperasikan komputer menggunakan serangkaian teori akuntansi dalam pengerjaannya sehingga dapat tercipta informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan untuk pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi komputer akuntansi pada pembelajaran siswa dikenalkan dengan program *MYOB Accounting*.

Menurut Irsan Lubis (2010: 1), “MYOB merupakan singkatan dari *Mind Your Own Bussiness* yang berarti mengelola transaksi keuangan.” Selain itu, menurut Agus Kuntoro (2008: 1), “*MYOB Accounting* merupakan paket program komputer untuk mengolah data akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*). Pengolahan data keuangan dengan MYOB ini mampu menampilkan data secara cepat dan mudah serta menyajikan laporan keuangan secara otomatis, lengkap dan akurat kapanpun diperlukan.”

Pembelajaran Komputer Akuntansi untuk program *MYOB Accounting* di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan. Tujuan pembelajaran Komputer Akuntansi yang ada di sekolah menengah kejuruan ini adalah siswa dapat memahami dan mengerti bagaimana pengelolaan keuangan jika dilakukan

dengan menggunakan komputer, yaitu aplikasi program MYOB sesuai dengan silabus dalam perencanaan pembelajaran Komputer Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman. Hasil Belajar Komputer Akuntansi yang ingin dicapai adalah siswa dapat memenuhi indikator keberhasilan dari ketiga aspek pencapaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat ke dalam dunia kerja.

Banyak faktor yang dapat memengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa dalam proses pembelajaran. Faktor tersebut berasal dari diri siswa dan dari luar siswa. Salah satu faktor dari luar siswa yang sangat berpengaruh terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi, yaitu strategi yang digunakan guru dalam mengajar. Strategi pembelajaran kreatif dan variatif yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran tentunya akan mampu meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi. Sebaliknya, apabila guru menggunakan strategi yang konvensional, seperti ceramah, siswa akan cenderung pasif dan bosan sehingga dapat menyebabkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi tidak optimal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK YPKK 1 Sleman pada saat mata pelajaran Komputer Akuntansi di kelas XI Akuntansi 1 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Beberapa siswa kurang memerhatikan materi yang disampaikan guru, bahkan ada siswa yang melakukan kegiatan lain yang

tidak berhubungan dengan materi pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan suasana di kelas menjadi kurang kondusif. Penyampaian materi ajar yang dilakukan guru masih menggunakan metode konvensional sehingga siswa cenderung bosan untuk mengikuti pelajaran Komputer Akuntansi. Dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran Komputer Akuntansi siswa terlihat tidak disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Hanya lima orang siswa dari enam belas siswa yang terlibat aktif bertanya dan berdiskusi untuk menanggapi materi yang disampaikan guru. Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi pada standar kompetensi bagan akun dalam program MYOB *Accounting*, sebanyak tiga puluh delapan dari jumlah seluruh siswa kompetensi keahlian akuntansi atau sebanyak 77,55% belum mencapai ketuntasan dalam belajar, yaitu nilai siswa masih di bawah 75.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya solusi yang tepat untuk perbaikan dalam pencapaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi di kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 salah satunya dengan meningkatkan mutu proses pembelajaran, yaitu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi.

Pembelajaran Komputer Akuntansi ini seharusnya diajarkan secara aktif. Siswa diikutsertakan dalam pemecahan masalah-masalah atau kasus-kasus terkait akuntansi yang ada di lapangan. Hal tersebut akan memicu pencapaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa dari ketiga indikator

keberhasilan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran. Guna tercapainya Hasil Belajar Komputer Akuntansi diperlukan kualitas pembelajaran yang baik. Strategi *Problem Based Learning* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki sistem pembelajaran dalam mata pelajaran Komputer Akuntansi.

Menurut Wina Sanjaya (2011: 214) menyebutkan bahwa:

Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM) atau biasa dikenal dengan *Problem Based Learning* dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah. Strategi tersebut menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Tanpa masalah maka tidak mungkin ada proses pembelajaran

Pembelajaran yang menekankan pemecahan masalah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas tentu akan lebih membantu siswa dalam mempelajari Komputer Akuntansi program MYOB *Accounting*.

Melalui penerapan Strategi *Problem Based Learning*, peneliti berupaya untuk meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi dalam mata pelajaran Komputer Akuntansi. Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Penerapan Strategi *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang timbul di kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Komputer Akuntansi baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa untuk program *MYOB Accounting* masih relatif rendah.
2. Penyampaian materi dalam mata pelajaran Komputer Akuntansi yang dilakukan oleh guru masih kurang memberikan pemahaman kepada siswa.
3. Siswa cenderung melakukan aktivitas lain saat di kelas dan tidak memperhatikan penjelasan guru.
4. Motivasi siswa yang relatif rendah saat pembelajaran Komputer Akuntansi berlangsung ditandai dengan saat mengerjakan soal yang diberikan siswa tidak menyelesaikan secepatnya.
5. Proses pembelajaran Komputer Akuntansi masih menggunakan strategi pengajaran yang pasif membuat siswa merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung.
6. Strategi *Problem Based Learning* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran Komputer Akuntansi di SMK YPKK 1 Sleman.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dan terarah dalam menggali dan mengatasi masalah yang ada. Penggunaan strategi pembelajaran

dalam penyampaian materi ajar yang dilakukan oleh guru nampaknya mampu untuk memberikan kontribusi terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran sehingga permasalahan Hasil Belajar Komputer Akuntansi dapat teratasi. Peneliti membatasi masalah pada peningkatan Hasil Belajar Komputer Akuntansi dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui penerapan Strategi *Problem Based Learning* pada kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berpegang pada pembatasan masalah yang telah dipaparkan, peneliti mengangkat masalah penelitian adalah Apakah penerapan Strategi *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui penerapan Strategi *Problem Based Learning*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan kualitas pembelajaran untuk mata pelajaran Komputer

Akuntansi bagi guru dan siswa. Manfaat tersebut dapat berupa manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah inovasi penerapan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran mata pelajaran Komputer Akuntansi di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru,

Strategi *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan strategi pembelajaran untuk mata pelajaran Komputer Akuntansi di SMK YPKK 1 Sleman.

b. Bagi siswa,

Penerapan Strategi *Problem Based Learning* dapat digunakan untuk meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi di SMK YPPK 1 Sleman secara optimal.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar Komputer Akuntansi**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar Komputer Akuntansi**

Menurut Reigulth (dalam Rusmono, 2012: 7), hasil belajar adalah semua akibat yang dapat terjadi dan dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari suatu metode pengajaran. Akibat ini dapat berupa yang sengaja dirancang dan bisa juga berupaya nyata sebagai hasil penggunaan metode pembelajaran tertentu.

Menurut Bloom (dalam Rusmono, 2012: 7), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keberhasilan belajar sangat tergantung pada jenis suatu pelajaran, metode belajar yang sesuai, dan cara penyampaian materi, yakni ada yang efektif bila disampaikan dengan peragaan, tetapi ada yang lebih sesuai dengan latihan.

Semua akibat yang sengaja dirancang atau akibat nyata sebagai hasil penggunaan metode pembelajaran yang dapat dijadikan indikator tentang perubahan perilaku yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa itulah yang dinamakan hasil belajar. Menurut Punto Wicaksono, (2012: 3) terdapat beberapa unsur penting yang ada dalam komputer akuntansi, yaitu:

- 1) Sumber daya yang merupakan suatu media yang menjadi data untuk suatu informasi seperti manusia atau mesin.
- 2) Proses adalah suatu media yang akan mengolah data yang diperoleh untuk menghasilkan sebuah *output* yang dibutuhkan atau dengan kata lain proses ini adalah suatu kegiatan yang mengubah data yang diperoleh menjadi informasi yang akan digunakan kembali dalam suatu usaha.
- 3) Informasi adalah hasil akhir dari suatu pemrosesan data yang diperoleh di dalam suatu sistem. Informasi ini akan berisi berbagai keterangan yang dibutuhkan oleh individu-individu di dalam suatu usaha atau dibutuhkan oleh manajemen di dalam suatu perusahaan.

Dalam pengoperasian komputer akuntansi terdapat komponen-komponen yang harus dimiliki agar manfaat dari komputer akuntansi benar-benar dirasakan oleh pemakai (Punto Wicaksono, 2012: 8), yaitu:

- 1) Orang-orang yang mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi dengan melaksanakan, *me-input*, dan mengolah keseluruhan data dan informatif akuntansi dengan menggunakan aplikasi komputer akuntansi.
- 2) Prosedur baik berupa prosedur manual seperti pengumpulan bukti-bukti transaksi dan pencatatan awal yang keseluruhan kegiatan prosedur ini meliputi pengumpulan, proses, dan penyimpanan data secara keseluruhan.

- 3) Data-data yang diperoleh baik itu berupa data transaksi maupun data non transaksi yang keseluruhan data akan menghasilkan informasi yang akan digunakan di dalam aplikasi komputer akuntansi.
- 4) *Software* yang dipakai untuk melakukan proses seluruh data yang dimiliki. *Software* ini adalah aplikasi dari komputer akuntansi yang digunakan untuk melakukan proses komputer akuntansi.
- 5) Infrastruktur pendukung aplikasi komputer akuntansi seperti teknologi informasi yang berupa peralatan komputer, termasuk peralatan pendukung seperti *printer* dan *scanner*, serta peralatan komunikasi jaringan termasuk juga jaringan internet.

Komputer akuntansi adalah program aplikasi yang digunakan untuk mengolah transaksi akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan. Komputer akuntansi merupakan serangkaian kegiatan menyusun formulir dan mencatat transaksi keuangan, dengan peralatan yang digunakan berupa komputer, tenaga pelaksanaannya sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen secara mudah dan cepat.

Terdapat beberapa program aplikasi komputer akuntansi yang biasa digunakan dalam suatu perusahaan untuk mengolah data keuangan, yaitu MYOB (*Mind Your Own Business*), *Visual Basic*, SPSS (*Statistical*

*Product and Service Solution*), *Zahir Accounting*, dan *Microsoft Excel* (Punto Wicaksono, 2012: 25-29)

Dari pengertian hasil belajar dan komputer akuntansi, dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Komputer Akuntansi adalah pencapaian tingkat kecakapan penguasaan belajar siswa selama mengikuti proses kegiatan mata pelajaran Komputer Akuntansi dengan program aplikasinya, sehingga siswa dapat menghasilkan laporan keuangan yang terkoordinasi secara erat dan didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi**

Menurut Wina Sanjaya, (2009: 52) hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor guru, faktor siswa, sarana, alat, dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan.

##### 1) Faktor Guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin dapat diaplikasikan.

##### 2) Faktor Siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo

dan irama perkembangan seluruh masing-masing anak pada aspek tidak selalu sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak yang tidak sama, disamping karakteristik yang lain yang melekat.

### 3) Faktor Lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu faktor organisasi kelas dan faktor sosial psikologis.

Faktor organisasi kelas yang didalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran.

Faktor iklim sosial maksudnya, hubungan keharmonisan antara orang yang terlihat dalam proses pembelajaran. Iklim sosial ini dapat terjadi secara internal atau eksternal, internal ialah antara hubungan orang yang terlihat dilingkungan sekolah misalnya, iklim sosial antara guru dan murid, antara guru dengan guru, bahkan antara guru dan pimpinan sekolah.

### 4) Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Kelancaran dalam proses pembelajaran juga ditentukan dengan penerapan strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru.

Strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dapat mengoptimalkan hasil belajar yang dicapai. Pada mata pelajaran Komputer Akuntansi penerapan Strategi *Problem Based Learning* diharapkan dapat mengoptimalkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi yang akan dicapai.

Prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kantor kecil dan lain sebagainya.

Dalam Hasil Belajar Komputer Akuntansi faktor-faktor yang mempengaruhi adalah faktor guru, siswa, lingkungan serta sarana dan prasarana. Keempat faktor tersebut akan mempengaruhi Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa.

### **c. Aspek Hasil Belajar Komputer Akuntansi**

Pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek yaitu aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Secara eksplisit ketiga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Apapun jenis mata pelajarannya selalu mengandung tiga aspek tersebut namun memiliki penekanan yang berbeda.

Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir termasuk di dalamnya kemampuan memahami, menghafal, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis dan kemampuan mengevaluasi. Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup

kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. (Mimin Haryati, 2007: 22 – 23)

Menurut Taksonomi Bloom (dalam Mimin Haryati, 2007: 23 – 24), kemampuan kognitif adalah kemampuan berfikir secara hierarkis yang terdiri dari:

- 1) Tingkat pengetahuan (*knowledge*), pada tahap ini menuntut siswa untuk mampu mengingat (*recall*) berbagai informasi yang telah diterima sebelumnya, misalnya fakta, rumus, terminologi strategi *problem based learning*.
- 2) Tingkat pemahaman (*comprehension*), pada tahap ini kategori pemahaman dihubungkan dengan kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Pada tahap ini peserta didik diharapkan menerjemahkan atau menyebutkan kembali yang telah didengar dengan kata-kata sendiri.
- 3) Tingkat penerapan (*application*), penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Tingkat analisis (*analysis*), analisis merupakan kemampuan mengidentifikasi, memisahkan dan membedakan komponen-komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, asumsi, hipotesis atau kesimpulan, dan memeriksa setiap komponen tersebut untuk melihat ada atau tidaknya kontradiksi.
- 5) Tingkat sintesis (*synthesis*), sintesis merupakan kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.
- 6) Tingkat evaluasi (*evaluation*), evaluasi merupakan level tertinggi yang mengharuskan peserta didik mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai suatu gagasan, metode, produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.

*Life skill* merupakan bagian dari kompetensi lulusan sebagai hasil proses pembelajaran. Menurut Pophan (dalam Mimin Haryati, 2007: 36), mengatakan bahwa aspek afektif menentukan keberhasilan seseorang. Aspek afektif sangat menentukan keberhasilan seorang peserta didik untuk mencapai ketuntasan dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Kelulusan pada Kurikulum 2013 untuk aspek afektif diperoleh melalui aktivitas-aktivitas diantaranya, menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan.

Menurut Krathwohl (dalam Anas Sudijono, 2001: 54 – 57), aspek afektif dibagi menjadi lebih rinci ke dalam lima jenjang, yaitu:

- 1) *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan), adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. *Receiving* atau *attending* juga sering diberi pengertian sebagai kemauan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau suatu obyek. Contoh hasil belajar afektif jenjang *receiving*, misalnya peserta didik menyadari bahwa disiplin wajib ditegakkan, sifat malas dan tidak berdisiplin harus disingkirkan jauh-jauh.
- 2) *Responding* (menanggapi) mengandung arti adanya partisipasi aktif. Kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Contoh hasil belajar ranah afektif jenjang *responding* adalah peserta didik tumbuh hasratnya untuk mempelajari lebih jauh mengenai materi pelajaran yang disampaikan.
- 3) *Valuing* (menilai), yaitu memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau obyek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan. Dalam tujuan pembelajaran penilaian ini diklasifikasikan sebagai sikap dan apresiasi. Contoh hasil belajar afektif jenjang *valuing* adalah tumbuhnya kemauan

yang kuat pada diri peserta didik untuk berlaku disiplin, baik di sekolah, di rumah maupun di tengah-tengah masyarakat.

- 4) *Organization* (mengorganisasikan) adalah mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum. Hasil belajar pada jenjang ini yaitu konseptualisasi nilai atau organisasi sistem nilai, misalnya pengembangan filsafat hidup.
- 5) *Characterization* (karakterisasi) nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Hasil belajar pada jenjang ini berkaitan dengan pribadi, emosi dan rasa sosialisasi.

Menurut Sax (dalam Djemari Mardapi, 2008: 100), dikatakan bahwa “keterampilan psikomotor mempunyai enam peringkat yaitu gerakan refleks, gerakan dasar, kemampuan perceptual, gerakan fisik, gerakan terampil, dan komunikasi nondiskursip.”

Menurut Nana Sudjana, (2014: 22--30) hasil belajar menggambarkan kemampuan yang dimiliki atau dikuasai siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, disamping itu hasil belajar juga merupakan realisasi dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang yang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan dalam berpikir maupun keterampilan motorik.

Secara garis besar klasifikasi hasil belajar dibagi menjadi tiga aspek, yaitu:

#### 1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis dan

penilaian. Dari keenam aspek ini yang sesuai dengan bidang Komputer Akuntansi adalah aspek pengetahuan dan ingatan, pemahaman, penerapan atau aplikasi. Jadi yang akan dinilai untuk aspek kognitif terdiri dari tiga aspek saja, yang tiga aspek lainnya tidak akan diteliti karena kurang sesuai dengan mata pelajaran Komputer Akuntansi.

## 2) Aspek Afektif

Aspek afektif yang diamati berupa *receiving*, *valuing*, dan *organization*. Di dalam penilaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif diantaranya melakukan pengamatan dengan lembar observasi yang berisi indikator-indikator yang diteliti berupa semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi, kejujuran siswa dalam mengerjakan *pre-test*, kejujuran siswa dalam mengerjakan *post-test*, kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, perhatian siswa terhadap penjelasan guru, dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas.

## 3) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik berkenaan dengan Hasil Belajar Komputer Akuntansi diantaranya gerakan mekanis terbiasa dan respons kompleks. Indikator yang diamati pada Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotor diantaranya melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat, mencatat materi secara

lengkap dan terstruktur, kecepatan siswa dalam mengerjakan *pre-test*, kecepatan siswa dalam mengerjakan *post-test*, mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi, interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman.

#### d. Jenis dan Alat Penilaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dalam melakukan pembelajaran menerapkan pendekatan pembelajaran tuntas (*mastery learning*). Dalam penilaiannya menerapkan sistem penilaian berkelanjutan yang mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Terdapat indikator-indikator yang dimunculkan dalam melakukan penilaian pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Tabel 1. Indikator Aspek Kognitif

<b>Perubahan</b>	<b>Kemampuan Internal</b>	<b>Kata Kerja Operasional</b>
<i>Knowledge</i> (Pengetahuan)	a. Menyebut kembali informasi (istilah, fakta, aturan, dan metode)	Menyebutkan kembali Menghapal Menunjukkan Menggarisbawahi Menyortir Menyatakan
<i>Comprehension</i> (Pemahaman)	a. Menjelaskan informasi dengan bahasa sendiri b. Menerjemahkan c. Memperkirakan d. Menentukan (metode/prosedur) e. Memahami (konsep, kaitan antara fakta, isi pokok)	Menjelaskan Mendesripsikan Membuat pernyataan ulang Menguraikan Menerangkan Mengubah Memberikan contoh Menerangkan
<i>Application</i> (Penerapan)	a. Menginterpretasikan (tabel, grafik, bagan) b. Mengaplikasikan pengetahuan atau	Mengoperasikan Mendemonstrasikan Menghitung Menghubungkan

<b>Perubahan</b>	<b>Kemampuan Internal</b>	<b>Kata Kerja Operasional</b>
	<p>generasilasi ke dalam situasi baru</p> <p>c. Memecahkan masalah yang formulatif</p> <p>d. Membuat bagan dan grafik</p> <p>e. Menggunakan (rumus, kaidah, formula, metode prosedur, konsep)</p>	<p>Membuktikan</p> <p>Menghasilkan</p> <p>Menunjukkan</p>
<i>Analysis</i> (Analisis)	<p>a. Menguraikan pengetahuan ke bagian-bagiannya dan menunjukkan hubungan di antara bagian-bagian tersebut</p> <p>b. Membedakan (fakta dari interpretasi, data dari kesimpulan)</p> <p>c. Menganalisis (struktur dasar, bagian-bagian, hubungan antara).</p>	<p>Membandingkan</p> <p>Mempertentangkan</p> <p>Memisahkan</p> <p>Menghubungkan</p> <p>Membuat diagram/skema</p> <p>Menunjukkan hubungan</p> <p>Mempertanyakan</p>
<i>Synthesis</i> (Sintesa)	<p>a. Memadukan bagian-bagian pengetahuan menjadi satu keutuhan dan membentuk hubungan ke dalam situasi baru.</p> <p>b. Menghasilkan (klasifikasi, karangan, kerangka teoritis)</p> <p>c. Menyusun (rencana, skema, program kerja)</p>	<p>Mengategorikan</p> <p>Mengombinasikan</p> <p>Mengarang/menciptakan</p> <p>Mendesain/merancang</p> <p>Menyusun kembali</p> <p>Merangkaikan</p> <p>Menyimpulkan</p> <p>Membuat pola</p>
<i>Evaluation</i> (Evaluasi)	<p>a. Membuat penilaian berdasarkan kriteria.</p> <p>b. Menilai berdasarkan norma internal (hasil karya, karangan, pekerjaan, khotbah, program penataran)</p> <p>c. Menilai berdasarkan norma eksternal (hasil karya, karangan, pekerjaan, ceramah, program penataran)</p>	<p>Mempertahankan</p> <p>Mengategorikan</p> <p>Mengombinasikan</p> <p>Mengarang</p> <p>Menciptakan</p> <p>Mendesain</p> <p>Mengatur</p> <p>Menyusun kembali</p> <p>Merangkaikan</p> <p>Menghubungkan</p> <p>Menyimpulkan</p> <p>Merancang</p>

<b>Perubahan</b>	<b>Kemampuan Internal</b>	<b>Kata Kerja Operasional</b>
	d. Mempertimbangkan (baik buruk, pro kontra, untuk rugi)	Membuat pola Memberikan argumen

(Bermawi Munthe, 2010: 40-42)

Tabel 2. Indikator Aspek Afektif

<b>Perubahan</b>	<b>Kemampuan Internal</b>	<b>Kata Kerja Operasional</b>
<i>Receiving</i> (Penerimaan)	a. Menunjukkan (kesadaran, kemauan, perhatian) b. Mengakui (kepentingan, perbedaan)	Menanyakan Memilih Mengikuti Menjawab Melanjutkan Memberikan Menyatakan Menempatkan
<i>Responding</i> (Partisipasi)	a. Mematuhi (peraturan, tuntunan, perintah) b. Ikut serta aktif (di laboratorium, diskusi, belajar kelompok, tentir)	Melaksanakan Membantu Menawarkan Menyambut Menolong Mendatangi Menyumbangkan Menyesuaikan diri Menampilkan Membawakan Menyatakan persetujuan
<i>Valuing</i> (Penilaian/penentuan sikap)	a. Menerima suatu nilai b. Menukai c. Menyepakati d. Menghargai (karya seni, sumbangan ilmu, pendapat) e. Bersikap (positif atau negatif) f. mengakui	Melaksanakan Mengikuti Menyatakan pendapat Mengambil prakarsa Ikut serta Bergabung Mengundang Mengusulkan Membela Menuntun Membenarkan Menolak Mengajak
<i>Organization</i> (Organisasi)	a. Membentuk sistem nilai b. Menangkap relasi antarnilai	Berpegang pada Mengintegrasikan Mengaitkan Menyusun

<b>Perubahan</b>	<b>Kemampuan Internal</b>	<b>Kata Kerja Operasional</b>
	c. Bertanggung jawab d. Mengintegrasikan nilai	Mengatur Mengubah Memodifikasi Menyempurnakan Menyesuaikan Menyamakan Membandingkan Mempertahankan
<i>Characterization</i> (pembentukan karakter atau pola hidup)	a. Menunjukkan (kepercayaan diri, disiplin pribadi, kesadaran) b. Mempertimbangkan c. Melibatkan diri	Bertindak Menyatakan Memperlihatkan Mempraktikkan Melayani Mengundurkan diri Membuktikan Menunjukkan Bertahan Mempertimbangkan Mempersoalkan

(Bermawi Munthe, 2010: 42-44)

Tabel 3. Indikator Aspek Psikomotorik

<b>Perubahan</b>	<b>Kemampuan Internal</b>	<b>Kata Kerja Operasional</b>
<i>Perception</i> (Persepsi)	a. Menafsirkan rangsangan b. Peka terhadap rangsangan c. mendiskriminasikan	Memilih Membedakan Mempersiapkan Menyisihkan Menunjukkan Mengidentifikasi
<i>Set</i> (Kesiapan)	a. Berkonsentrasi b. Menyiapkan diri (fisik)	Memulai Mengawasi Beraksi Mempersiapkan Menanggapi Mempertunjukkan
<i>Guided respons</i> (Gerakan terbimbing)	a. Meniru contoh	Mempraktikan Memainkan Mengikuti Mengerjakan Membuat Mencoba Memasang Membongkar

<b>Perubahan</b>	<b>Kemampuan Internal</b>	<b>Kata Kerja Operasional</b>
<i>Mechanism</i> (Gerakan mekanis terbiasa)	a. Berketerampilan b. Berpegang pada pola	Mengoperasikan Membangun Memasang Membongkar Memperbaiki Melaksanakan Mengerjakan Menyusun Menggunakan Mengatur Mendemonstrasikan Memainkan Menangani
<i>Complex overt respons</i> (Gerakan respons kompleks)	a. Berketerampilan (secara lancar, luwes, supel, gesit, lincah)	Mengoperasikan Membangun Memasang Membongkar Memperbaiki Melaksanakan Menyusun Menggunakan Mengatur Mendemonstrasikan Memainkan Menangani
<i>Adaptation</i> (Penyesuaian pola gerakan)	a. Menyesuaikan diri b. bervariasi	Mengubah Mengadaptasi Mengatur kembali Membuat variasi
<i>Origination</i> (kreativitas)	a. Menciptakan sesuatu yang baru b. Berinisiatif	Merancang Menyusun Menciptakan Mendesain Mengombinasikan Mengatur Merencanakan

(Bermawi Munthe, 2010: 44-45)

Secara eksplisit ketiga aspek penilaian, yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Mata ajar praktik lebih menekankan pada aspek psikomotorik, sedangkan mata ajar

pemahaman konsep lebih menekankan pada aspek kognitif. Namun kedua aspek tersebut mengandung aspek afektif.

Penilaian hasil belajar mengisyaratkan hasil belajar sebagai program atau objek yang menjadi sasaran penilaian. Hasil belajar sebagai objek penilaian pada hakikatnya menilai penguasaan siswa terhadap tujuan-tujuan instruksional. Alat penilaian untuk setiap aspek mempunyai karakteristik tersendiri. Pada aspek kognitif sering digunakan alat penilaian berupa tes.

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tes dapat pula digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar bidang afektif dan psikomotorik.

Ada dua jenis tes, yakni tes uraian atau tes esai dan tes objektif. Tes uraian terdiri dari uraian bebas, uraian terbatas, dan uraian berstruktur. Sedangkan tes objektif terdiri dari beberapa bentuk, yakni bentuk pilihan benar-salah, pilihan berganda dengan berbagai variasinya, menjodohkan, dan isian pendek atau melengkapi (Nana Sudjana, 2014: 35-54).

#### 1) Tes Uraian

Tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai

dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri.

Dalam pengaplikasiannya tes uraian memiliki berbagai bentuk. Bentuk dari tes uraian dibedakan menjadi tiga, yaitu uraian bebas (*free essay*), uraian terbatas, uraian berstruktur. Alat pengukuran Hasil Belajar Komputer Akuntansi yang akan dilakukan dengan menggunakan tes uraian yang berbentuk uraian terbatas.

Dalam bentuk uraian terbatas ini pertanyaan telah diarahkan kepada hal-hal tertentu atau ada pembatasan tertentu. Dengan adanya pembatasan tersebut jawaban siswa akan lebih terarah sesuai dengan yang diharapkan. Oleh sebab itu, bentuk soal uraian terbatas lebih terarah dan lebih tepat digunakan dalam pengukuran Hasil Belajar Komputer Akuntansi.

## 2) Tes Objektif

Soal-soal bentuk objektif banyak digunakan dalam menilai hasil belajar. Hal ini disebabkan antara lain oleh luasnya bahan pelajaran yang dapat dicakup dalam tes dan mudahnya menilai jawaban yang diberikan. Soal-soal bentuk objektif ini dikenal ada beberapa bentuk, yaitu bentuk soal jawaban singkat, bentuk soal benar-salah, bentuk soal menjodohkan, dan bentuk soal pilihan ganda.

Penggunaan tes objektif yang dipilih untuk alat penilaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi adalah bentuk soal pilihan ganda. Soal bentuk pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban

yang benar atau paling tepat. Dilihat dari strukturnya, bentuk soal pilihan ganda terdiri atas:

- a) *Stem* adalah pertanyaan atau pernyataan yang berisi permasalahan yang akan ditanyakan.
- b) *Option* adalah sejumlah pilihan atau alternatif jawaban.
- c) *Kunci* adalah jawaban yang benar atau paling tepat.
- d) *Distractor* adalah jawaban-jawaban lain selain kunci jawaban (pengecoh).

Evaluasi Hasil Belajar Komputer Akuntansi pada aspek kognitif menggunakan tes formatif yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Tes ini berisikan *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan sebelum dan sesudah penyajian materi pembelajaran (Muhibbin Syah, 2013: 142).

Hasil belajar tidak hanya dinilai oleh tes saja, baik melalui bentuk tes uraian maupun tes objektif, tetapi juga dapat dinilai oleh alat-alat nontes atau bukan tes. Kelebihan nontes dari tes adalah sifatnya lebih komprehensif, artinya dapat digunakan untuk menilai berbagai aspek dari individu sehingga tidak hanya untuk menilai aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Alat-alat bukan tes yang sering digunakan, yaitu wawancara dan kuesioner, skala, observasi, studi kasus, serta sosiometri (Nana Sudjana, 2014: 67).

Menurut Zainal Arifin, (2013: 169) terdapat bentuk penilaian non tes lain yang bisa digunakan, yaitu “catatan insidental (*Anecdotal Records*)

adalah catatan-catatan singkat tentang peristiwa-peristiwa sepintas yang dialami peserta didik secara perseorangan.” Catatan ini merupakan pelengkap dalam rangka penilaian guru terhadap peserta didiknya, terutama yang berkenaan dengan tingkah laku peserta didik. Penilaian ini biasanya digunakan untuk mengamati aspek psikomotor yang dimunculkan oleh siswa saat pembelajaran berlangsung.

Alat penilaian untuk mengukur ketercapaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif dan psikomotorik dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dengan penilaian instrumen yang dibuat menggunakan *rating scale*.

Skala adalah alat untuk mengukur nilai, sikap, minat dan perhatian yang disusun dalam bentuk pertanyaan untuk dinilai oleh responden dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Skala bisa digunakan untuk menilai aspek afektif skala sikap dan skala minat serta aspek kognitif seperti skala penilaian. Bentuk skala yang digunakan dalam pengukuran Hasil Belajar Komputer Akuntansi ini berupa skala penilaian (*Rating Scale*).

Skala penilaian (*Rating Scale*) mengukur penampilan atau perilaku orang lain oleh seseorang melalui pernyataan perilaku individu pada suatu titik kontinum atau suatu kategori yang bermakna nilai. Titik atau kategori diberi nilai rentangan mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah. Rentangan ini bisa dalam bentuk huruf (A, B, C, D), angka (4, 3, 2, 1),

atau 10,9, 8, 7, 6, 5. Rentangan kategori bisa tinggi, sedang, rendah, atau baik, sedang, kurang (Nana Sudjana, 2014: 77-84).

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Dalam penilaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi yang mencakup ketiga aspek penilaian, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penilaian aspek kognitif dilakukan dengan pemberian tes. Ketuntasan pada aspek kognitif dilihat dari peningkatan yang terjadi antara *pre-test* dan *post-test* serta ketuntasan siswa yang mencapai nilai KKM. Penilaian aspek psikomotorik dan aspek afektif dilakukan dengan menggunakan pengamatan (observasi). Dalam penilaian aspek afektif dan psikomotorik dilakukan dengan pengamatan yang berisi indikator-indikator yang berhubungan dengan Hasil Belajar Komputer Akuntansi. Ketuntasan pada aspek afektif dan psikomotorik dilihat dari ketuntasan tiap indikator dan jumlah siswa yang tuntas dengan mencapai lebih dari sama dengan 75%.

Pemilihan bentuk penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini mampu menunjukkan pencapaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa kelas XI Akuntansi di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

## **2. Strategi *Problem Based Learning***

### **a. Pengertian Strategi *Problem Based Learning***

Strategi *Problem Based Learning* mengambil psikologi kognitif-konstruktivis sebagai dukungan teoritisnya. Fokusnya tidak banyak pada apa yang sedang dikerjakan siswa (perilaku mereka), tetapi pada apa yang mereka pikirkan (kognisi mereka) selama mereka mengerjakannya. Meskipun peran guru dalam pelajaran yang berbasis masalah kadang-kadang juga melibatkan, mempresentasikan dan menjelaskan berbagai hal kepada siswa, tetapi lebih sering memfungsikan diri sebagai pembimbing dan fasilitator sehingga siswa dapat belajar untuk berpikir dan menyelesaikan masalahnya sendiri. Menurut Sanjaya (dalam Rusmono, 2012: 74) apabila setiap siswa memperoleh kebebasan dalam menyelesaikan masalah pembelajarannya, maka sedikit demi sedikit siswa akan berkembang secara utuh, baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut Piaget yang menjadi landasan PBL adalah perspektif kognitif-konstruktivis. Landasan ini mengatakan bahwa pelajar dengan umur berapapun terlibat secara aktif dalam proses mendapatkan informasi dan mengonstruksikan pengetahuannya sendiri. (Arends, 2008: 45 – 46)

Pengertian *Problem Based Learning* yang dikemukakan oleh Andreas Widya Kurniawan (2013: 2) merupakan “pembelajaran di mana peserta didik diberikan permasalahan pada awal pelaksanaan pembelajaran

oleh guru, selanjutnya selama pelaksanaan pembelajaran peserta didik memecahkan dengan menemukan sendiri gagasan melalui ide-idenya.”

Strategi pembelajaran dengan PBL menawarkan kebebasan siswa dalam proses pembelajarannya. Panen (dalam Rusmono, 2012: 74), mengatakan “dalam strategi pembelajaran dengan PBL, siswa diharapkan untuk terlibat dalam proses penelitian yang mengharuskannya untuk mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data, dan menggunakan data tersebut untuk pemecahan masalah.” Menurut Smith & Ragan (dalam Rusmono, 2012: 74), mengatakan bahwa “strategi pembelajaran dengan PBL merupakan usaha untuk membentuk suatu proses pemahaman isi suatu mata pelajaran pada seluruh kurikulum.”

Strategi *Problem Based Learning* ditandai oleh siswa yang bekerja berpasangan atau dalam kelompok-kelompok kecil untuk menginvestigasi masalah kehidupan nyata. Tipe pengajaran ini sangat interaktif dan berpusat pada siswa, sehingga dibutuhkan upaya perencanaan yang matang. Perencanaan gurulah yang memfasilitasi perpindahan yang mulus dari satu Strategi *Problem Based Learning* ke fase lainnya dan memfasilitasi pencapaian tujuan instruksional yang diinginkan.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa Strategi *Problem Based Learning* merupakan strategi pembelajaran di mana peserta didik diberikan permasalahan pada awal pelaksanaan pembelajaran oleh guru, selanjutnya selama pelaksanaan pembelajaran peserta didik memecahkan dengan menemukan sendiri gagasan melalui ide-idenya. Perlakuan strategi ini

ditandai oleh siswa yang bekerja secara berpasangan atau kelompok kecil dalam pengerjaannya.

Pada mata pelajaran Komputer Akuntansi yang berisi materi-materi akuntansi yang dapat langsung diaplikasikan dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi komputer banyak membutuhkan kemampuan berfikir atau kognisi siswa dalam pengerjaannya karena dalam proses pembelajaran siswa diarahkan untuk dapat memecahkan kasus-kasus akuntansi yang diberikan. Penggunaan Strategi *Problem Based Learning* diharapkan mampu mengerahkan kemampuan berpikir siswa secara optimal dalam pembelajaran Komputer Akuntansi.

#### **b. Karakteristik Strategi *Problem Based Learning***

Rusman (2012: 232-233) menjelaskan karakteristik Strategi *Problem Based Learning* sebagai berikut:

- 1) Permasalahan menjadi starting point dalam belajar.
- 2) Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur.
- 3) Permasalahan membutuhkan perspektif ganda (*multiple perspective*).
- 4) Permasalahan menantang pengetahuan yang dimiliki siswa, sikap, dan kompetensi yang membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar.
- 5) Belajar pengarahannya menjadi hal yang utama.

- 6) Pemanfaatan dan penggunaan sumber pengetahuan yang beragam serta evaluasi sumber informasi.
- 7) Belajar adalah kolaboratif, komunikatif, dan kooperatif.
- 8) Pengembangan kemampuan inkuiri dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan pengetahuan untuk mencari solusi dari permasalahan.
- 9) Keterbukaan proses meliputi sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar.
- 10) PBL melibatkan evaluasi dan review pengalaman siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya (2011: 214), terdapat tiga karakteristik utama dari PBL, yaitu:

- 1) PBL merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasi PBL ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa. PBL tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi melalui PBL siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.
- 2) Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. PBL menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Oleh sebab itu, tanpa masalah maka tidak mungkin ada proses pembelajaran.

- 3) Pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah. Berpikir dengan menggunakan metode ilmiah adalah proses berpikir deduktif dan induktif. Proses berpikir ini dilakukan secara sistematis dan empiris. Sistematis artinya berpikir ilmiah dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan tertentu sedangkan empiris artinya proses penyelesaian masalah didasarkan pada data dan fakta yang jelas.

### **c. Langkah-langkah Strategi *Problem Based Learning***

Salah satu kegiatan guru dalam strategi pembelajaran dengan PBL adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP dalam strategi pembelajaran dengan PBL disarankan Mohammad Nur (dalam Rusmono, 2012: 81) berisi: 1) tujuan; 2) standar (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar); 3) prosedur yang terdiri atas; a) mengorganisasikan siswa pada situasi masalah; b) mengorganisasikan siswa untuk penyelidikan; c) membantu penyelidikan individual dan kelompok, mengembangkan dan mempresentasikan karya dan pameran; d) analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah dan e) asesmen pembelajaran siswa.

Strategi pembelajaran dengan PBL ditandai oleh siswa yang bekerja berpasangan atau kelompok-kelompok kecil untuk menyelidiki permasalahan dalam proses pembelajaran.

PBL biasanya terdiri atas lima fase utama yang dimulai dengan guru yang mengarahkan siswa ke sebuah situasi bermasalah dan berpuncak

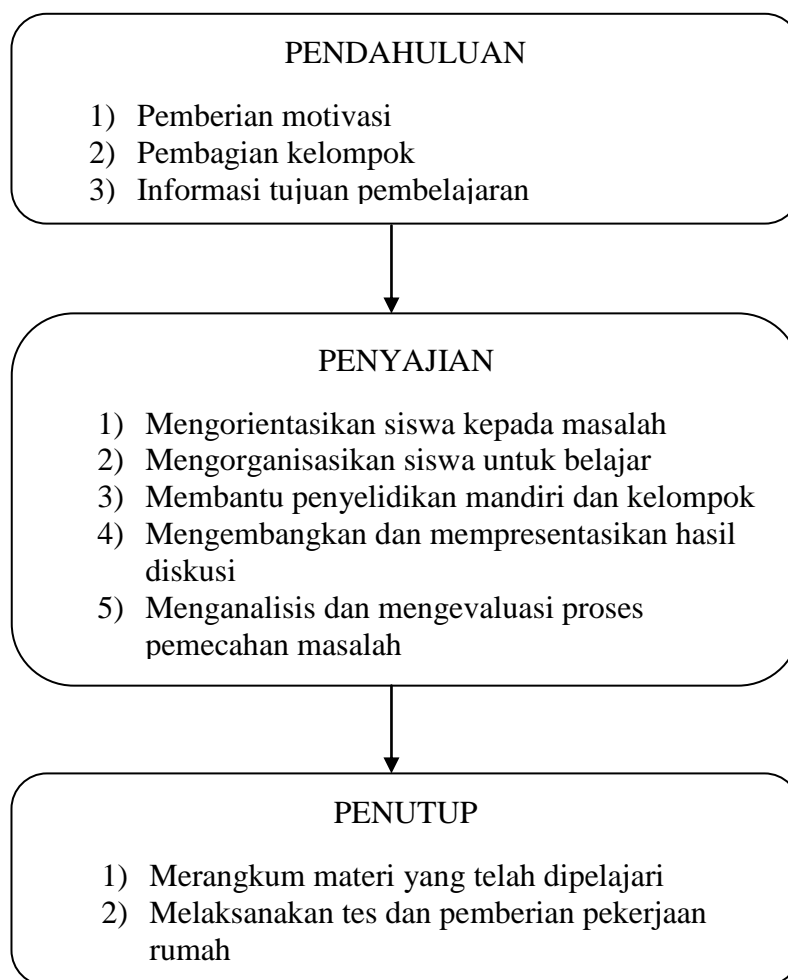
pada presentasi dan analisis hasil kerja siswa dan berbagai artefak. Meskipun guru dan siswa menjalani fase-fase pelajaran PBL dengan cara yang terstruktur dan dapat diprediksi, norma-norma di seputar pelajaran itu adalah *open inquiry* dan kebebasan berpikir. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan strategi pembelajaran PBL terdapat lima tahap pembelajaran yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Tahapan Pembelajaran dengan Strategi PBL

<b>Tahap Pembelajaran</b>	<b>Perilaku Guru</b>
<b>Tahap 1:</b> Mengorganisasikan siswa kepada masalah	Guru menginformasikan tujuan-tujuan pembelajaran, mendeskripsikan kebutuhan-kebutuhan logistik penting, dan memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah yang mereka pilih sendiri.
<b>Tahap 2:</b> Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa menentukan dan mengatur tugas-tugas belajar yang berhubungan dengan masalah itu.
<b>Tahap 3:</b> Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok	Guru mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, mencari penjelasan, dan solusi.
<b>Tahap 4:</b> Mengembangkan dan mempresentasikan hasil karya serta pameran	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai seperti laporan, rekaman video, dan model, serta membantu mereka berbagi karya mereka.
<b>Tahap 5:</b> Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa melakukan refleksi atas penyelidikan dan proses-proses yang mereka gunakan.

(Mohammad Nur dalam Rusmono, 2012: 81)

Strategi pembelajaran dengan PBL melaksanakan proses pembelajaran secara optimal, maka kemungkinan besar hasil belajar yang diperoleh juga akan optimal. Adapun bentuk penerapan langkah-langkah Strategi *Problem Based Learning* dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru, termasuk dalam bagian penyajian dari keseluruhan kegiatan pembelajaran yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, penyajian, dan penutup, yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Strategi Pembelajaran dengan PBL

Prosedur dan tahapan Strategi *Problem Based Learning* yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi di SMK YPKK 1 Sleman.

#### **d. Keunggulan dan Kelemahan Strategi *Problem Based Learning***

Strategi *Problem Based Learning* merupakan suatu strategi yang didasari oleh prinsip-prinsip teoritis yang solid, dan dasar penelitiannya cukup untuk mendukung penggunaannya. Terdapat antusiasme yang cukup besar di kalangan guru dan siswa terhadap strategi ini. PBL menjadi alternatif yang atraktif bagi guru yang ingin menjangkau lebih jauh di luar pendekatan-pendekatan yang berpusat pada guru untuk menantang siswa dengan aspek belajar yang aktif. PBL juga memanfaatkan sumber-sumber internet yang kuat, yang membuat penggunaannya lebih praktis dibanding di masa-masa pra-internet (Arends, 2008: 67)

Sebagai suatu strategi pembelajaran, PBL memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan. Menurut Wina Sanjaya, (2011: 220 — 221) terdapat beberapa keunggulan PBL, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.
- 2) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- 3) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.

- 4) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata.
- 5) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran mereka lakukan. Di samping itu, pemecahan masalah itu juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri terhadap hasil belajar.
- 6) Melalui pemecahan masalah (*problem solving*) bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran (matematika, IPA, sejarah, dan lain sebagainya), pada dasarnya merupakan cara berpikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau dari buku-buku saja.
- 7) Pemecahan masalah (*problem solving*) dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa.
- 8) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- 9) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.

10) Pemecahan masalah (*problem solving*) dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus-menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

Selain keunggulan dalam Strategi *Problem Based Learning*, strategi ini juga memiliki kelemahan, diantaranya:

- 1) Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- 2) Keberhasilan strategi pembelajaran melalui *problem solving* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- 3) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

Menurut Arends, (2008: 67 — 68) “strategi ini masih memiliki beberapa kendala yang harus diatasi. Struktur organisasional yang saat ini ditemukan di kebanyakan sekolah tidak kondusif bagi pendekatan berbasis-masalah.” Sebagai contoh, banyak sekolah kurang memiliki perpustakaan dan sumber teknologi yang memadai untuk mendukung aspek investigatif strategi ini. Periode pelajaran standar, empat puluh atau lima puluh menit, yang tipikal untuk kebanyakan sekolah menengah sering kali tidak memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk terlibat secara mendalam pada kegiatan-kegiatan di luar sekolah.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian dilakukan oleh Leonardus Baskoro Pandu Y (2010) dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Komputer (KK6) Di SMK N 2 Wonosari Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi dan aktivitas belajar siswa kelas X EI SMK N 2 Wonosari Yogyakarta dalam pelajaran mata diklat Komputer (KK6) mengalami peningkatan, hal ini ditunjukkan dari peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 4,16% yaitu 91 menjadi 95. Pada siklus 2 kategori nilai sangat tinggi siswa meningkat sebesar 11,11% yaitu dari 27 siswa menjadi 30 siswa. Persamaan penelitian Leonardus Baskoro Pandu Y dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang strategi pembelajaran *Problem Based Learning* sedangkan perbedaannya terletak pada variabelnya yaitu keaktifan dan subjek yang diteliti.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Erlina (2010) berjudul “Implementasi *Problem Based Learning* dan Penggunaan Model Akuntansi *Bilingual* Sebagai Media Pembelajaran Unik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Kompetensi Praktik Akuntansi Manual (Perusahaan Jasa) Kelas X.1 Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model PBL dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Hal ini didukung dari tercapainya peningkatan rata-rata ulangan harian pada siklus I 82,26 dengan ketercapaian KKM 80% meningkat pada siklus II menjadi

91,44 dan persentase ketercapaian KKM sebesar 94,35%. Persamaan penelitian Nur Erlina dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang strategi pembelajaran *Problem Based Learning* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang ditingkatkan dan mata pelajaran yang digunakan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Shofia Suparti (2016) berjudul “Upaya Peningkatan Motivasi, Partisipasi, dan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah I Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Motivasi, Partisipasi, dan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah I Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 pada Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang. Peningkatan motivasi belajar meningkat sebesar 7,62% atau pada siklus I sebesar 73,25% menjadi 80,89% pada siklus II. Pada siklus I skor rata-rata partisipasi belajar siswa 69,71% menjadi 84,44% pada siklus II atau meningkat sebesar 14,74%. Nilai rata-rata kelas sebelum tindakan adalah 68,64 dengan persentase ketercapaian KKM sebesar 27,78%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I rata-rata mengalami peningkatan sebesar 8,42 menjadi 77,06 dengan persentase ketercapaian KKM sebesar 58,82%. Pada siklus II rata-rata siswa meningkat menjadi 88,11 atau meningkat sebesar 11,05, dengan ketercapaian KKM sebesar 88,89%. Persamaan dari penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan. Perbedaannya

terletak pada variabel yang ditingkatkan, yaitu motivasi, partisipasi, dan prestasi belajar sementara dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Komputer Akuntansi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Layla Suci Naylufar (2014) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan Tahun Ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa pada Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan, terbukti dari nilai rata-rata prestasi belajar Akuntansi sebelum dilakukan tindakan adalah 69,36 dengan presentase ketercapaian KKM sebesar 40,91%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 1,59 menjadi 70,95 dengan persentase ketercapaian KKM sebesar 61,90%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 93,86 dengan persentase atau mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 22,91, (2) Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Akuntansi kompetensi Mengelola Kartu Persediaan mendapatkan respon yang positif dari siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2013/2014. Persamaan dari penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan. Perbedaannya terletak pada variabel yang ditingkatkan, yaitu prestasi belajar sementara dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Komputer Akuntansi.

### **C. Kerangka Berpikir**

Hasil observasi penelitian yang dilakukan peneliti di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa relatif rendah, karena persentase nilai siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masih <75%. Pengukuran ketercapaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi dapat dilihat dari tercapainya ketiga indikator keberhasilan pencapaian pembelajaran, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman ini masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional dimana pembelajaran hanya terpusat kepada guru. Penggunaan strategi mengajar yang dilakukan oleh guru masih kurang optimal karena menjadikan Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa relatif rendah.. Perlu dilakukan suatu upaya pemecahan masalah melalui penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa agar Hasil Belajar Komputer Akuntansi dapat meningkat. Alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan Strategi *Problem Based Learning*.

Strategi *Problem Based Learning* menekankan pada kemampuan siswa untuk berpikir analitis, kritis, sistematis, dan logis untuk menemukan alternatif pemecahan masalah melalui eksplorasi data secara empiris dalam rangka menumbuhkan sikap ilmiah. Penggunaan Strategi *Problem Based Learning* membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan baru dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Dengan penggunaan Strategi *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Komputer Akuntansi ini siswa diharapkan dapat meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi melalui ketercapaian indikator Hasil Belajar Komputer Akuntansi dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

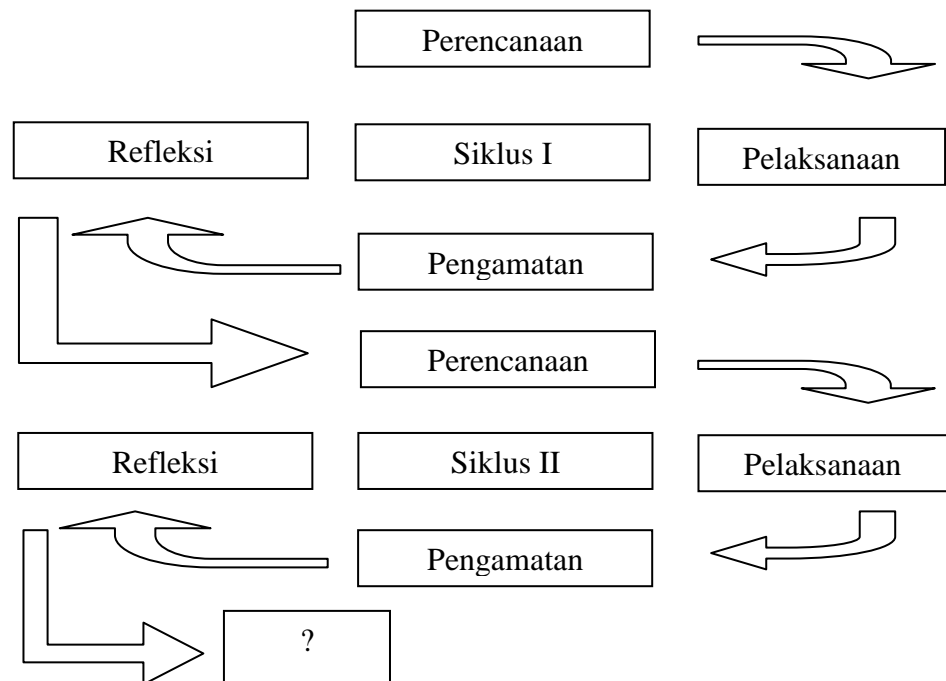
#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berfikir di atas, dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu Penerapan Strategi *Problem Based Learning* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Peningkatan Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dapat dilihat dari ketiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

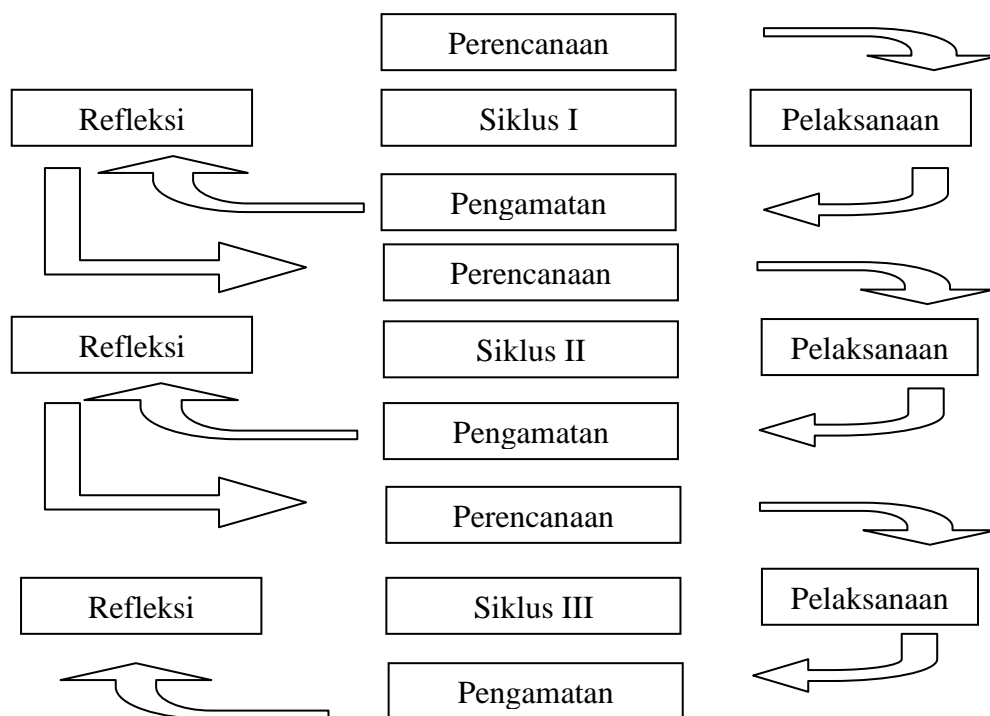
### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk penelitian tindakan kelompok (*collaborative action research*). Peneliti bersama dengan guru mata pelajaran Komputer Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman berkolaborasi melaksanakan penelitian sebanyak tiga siklus dengan setiap siklusnya menggunakan empat komponen tindakan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.



Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto, 2007: 16)



Gambar 3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas dengan modifikasi yang digunakan peneliti.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMK YPKK 1 Sleman dengan alamat Meijing, Wetan Ambarketawang, Gamping Sleman dan waktu penelitian bulan Januari 2016.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3 dengan keseluruhan siswa berjumlah 49 orang. Objek penelitian adalah Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman dengan Strategi *Problem Based Learning*.

## D. Definisi Operasional

### 1. Hasil Belajar Komputer Akuntansi

Hasil Belajar Komputer Akuntansi adalah pencapaian tingkat kecakapan penguasaan belajar siswa yang terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotorik selama mengikuti proses kegiatan mata pelajaran Komputer Akuntansi dengan program aplikasinya dan siswa dapat menghasilkan laporan keuangan yang terkoordinasi secara erat untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan.

Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif yang diteliti dalam penelitian ini diukur dari aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif diukur dari aspek *receiving*, *valuing*, dan *organization*. Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik diukur dari gerakan mekanis biasa dan respon kompleks.

### 2. Strategi *Problem Based Learning*

Strategi *Problem Based Learning* adalah rangkaian aktivitas pembelajaran yang terdiri dari beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik dengan ditandai oleh diskusi secara berpasangan atau kelompok kecil kemudian diberikan permasalahan pada awal pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan selama pelaksanaan pembelajaran peserta didik memecahkan masalah dengan menemukan sendiri gagasan melalui

ide-idenya dan akhirnya menyimpulkan hasil dari pemecahan permasalahan yang diberikan melalui presentasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2015: 203), observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu observasi yang dilakukan dengan cara peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran Komputer Akuntansi yang bertindak sebagai pelaksana dari penerapan Strategi *Problem Based Learning*. Peneliti dibantu dengan 1 orang observer lain dalam melakukan observasi. Observasi dilakukan guna mengetahui pencapaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi pada aspek afektif dan psikomotorik dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning*.

##### 2. Tes

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 266), “tes merupakan alat untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang

diteliti.” Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes dilakukan sebanyak dua kali dalam satu siklus, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Tes ini digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning*.

## **F. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Instrumen penelitian menurut Sugiyono, (2015: 148) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi adalah suatu perangkat yang akan digunakan untuk mencatat hasil observasi atau pengamatan di dalam kelas. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan karena penelitian ini berkenaan dengan perilaku manusia dan proses kerja. Lembar observasi akan berisi beberapa indikator yang akan menjelaskan mengenai Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa. Penelitian ini menggunakan lembar observasi *rating scale*, yaitu lembar observasi termasuk di dalamnya terdapat kriteria dalam memberikan skor pada aspek yang diamati. Dalam penelitian ini, aspek kegiatan yang akan diobservasi adalah aspek afektif dan aspek psikomotorik. Berikut pedoman penilaian yang dijadikan acuan

untuk penilaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif dan aspek psikomotorik sebagai berikut:

Tabel 5. Pedoman Penilaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Afektif

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Pemberian Skor
Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek Afektif	Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi	1	Untuk setiap indikator yang dinilai: 1. Skor 2, bila dilakukan dengan baik 2. Skor 1, bila dilakukan dengan kurang baik 3. Skor 0, bila tidak dilakukan (Nana Sudjana, 2014: 77-78)
	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	2	
	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	3	
	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.	4	
	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	5	
	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas	6	

Tabel 6. Pedoman Penilaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Psikomotorik

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Pemberian Skor
Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik	Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat	1	Untuk setiap indikator yang dinilai: 1. Skor 2, bila dilakukan dengan baik 2. Skor 1, bila dilakukan dengan kurang baik 3. Skor 0, bila tidak dilakukan (Nana Sudjana, 2014: 77-78)
	Mencatat materi secara lengkap dan tersruktur	2	
	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	3	
	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	4	
	Mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi.	5	
	Interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman	6	

## 2. Tes

Tes yang akan diberikan pada siswa dalam penelitian adalah tes awal siklus dan tes akhir siklus (tes formatif).

Tabel 7. Kisi-kisi *Pre-test* dan *Post-test* Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Kognitif

<b>KD</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenjang Kemampuan</b>	<b>Soal</b>
Mengentri Transaksi Siklus I	1. Menganalisa transaksi yang akan dientri. Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menganalisa	Penerapan	Praktik (1)
	2. Menggunakan menu yang tepat dalam meng- <i>entry</i> transaksi dengan tidak tergantung pada orang lain.	Pengetahuan	PG (1,2) Uraian (1,2)
	3. Melakukan proses tutup buku. Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam melakukan proses tutup buku.	Pemahaman	PG (3,4,5) Uraian (3,4,5)
Mengentri Transaksi Siklus II	1. Menganalisa transaksi yang akan dientri. Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menganalisa	Penerapan	Praktik (1)
	2. Menggunakan menu yang tepat dalam meng- <i>entry</i> transaksi dengan tidak tergantung pada orang lain.	Pengetahuan	PG (2,4,5) Uraian (1,2)
	3. Melakukan proses tutup buku. Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam melakukan proses tutup buku.	Pemahaman	PG (1,3) Uraian (3,4,5)

<b>KD</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenjang Kemampuan</b>	<b>Soal</b>
Mengentri Transaksi Siklus III	1. Menganalisa transaksi yang akan dientri. Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menganalisa	Penerapan	Praktik (1)
	2. Menggunakan menu yang tepat dalam meng- <i>entry</i> transaksi dengan tidak tergantung pada orang lain.	Pengetahuan	PG (1,3,5) Uraian (1,2)
	3. Melakukan proses tutup buku. Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam melakukan proses tutup buku.	Pemahaman	PG (2,4) Uraian (3,4,5)

### 3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang berfungsi untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran dengan Strategi *Problem Based Learning*. Kejadian dapat berupa interaksi siswa dengan guru ataupun interaksi yang terjadi diantara para siswa. Catatan lapangan ini dapat berguna dalam membantu proses refleksi dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Problem Based Learning*.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif berupa nilai dari pencapaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### 1. Teknik Analisis Data Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Kognitif

Data yang diperoleh dari tes yang telah dilakukan, yaitu *pre-test* dan *post-test* kemudian akan dihitung sebagai perolehan nilai gambaran peningkatan Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Mean :

$$Me = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan :

*Me* : Rata-rata (*mean*)

$\sum xi$  : Jumlah semua nilai

*N* : Jumlah individu (Sugiyono, 2015)

### 2. Teknik Analisis Data Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Afektif dan Psikomotorik

- a. Memberikan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing deskriptor pada aspek yang diamati.
- b. Menjumlahkan skor untuk masing-masing aspek yang diamati.
- c. Menghitung skor dengan rumus:

$$\text{Pencapaian} = \frac{\text{Jumlah skor aktivitas pada setiap aspek}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2015: 144)

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan kolaborasi bersama guru mata pelajaran Komputer Akuntansi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada

setiap siklusnya. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam pelaksanaan penelitian adalah:

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan berbagai persiapan dan perencanaan yaitu:

- 1) Menyusun atau membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Strategi *Problem Based Learning*
- 2) Menyiapkan dan membuat sumber pelajaran yang akan diajarkan.
- 3) Membuat lembar observasi untuk menilai aspek afektif dan psikomotorik siswa.
- 4) Menyusun soal untuk *pre-test* dan *post-test*.
- 5) Mempersiapkan soal diskusi siswa

### b. Pelaksanaan Tindakan

Proses tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang sebelumnya telah disusun. Guru melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Problem Based Learning*.

### c. Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan kelas sedang berlangsung dengan melakukan pengamatan mencatat

semua hal yang telah terjadi di dalam kelas. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan penilaian yang telah disusun difokuskan untuk aspek penilaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif dan psikomotorik.

d. Refleksi Tindakan

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan kemudian dilakukan analisis dan refleksi. Guru bersama peneliti melakukan refleksi melalui analisis terhadap tindakan yang sudah dilakukan sehingga diperoleh kesimpulan tentang keberhasilan maupun kekurangan dari penerapan Strategi *Problem Based Learning*. Berdasarkan dari hasil refleksi, peneliti bersama guru menyusun rencana pemecahan masalah untuk memperbaiki kegiatan yang belum maksimal.

2. Siklus II

Siklus II disusun setelah siklus I terlaksana, siklus II ini memperbaiki kekurangan dari siklus I. Langkah-langkah siklus II sama dengan langkah-langkah siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Apabila hasil siklus II belum maksimal akan dilanjutkan siklus III dan seterusnya.

### **I. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pada penelitian ini apabila siswa dalam satu kelas mengalami peningkatan Hasil Belajar Komputer Akuntansi setelah penerapan Strategi *Problem Based Learning* pada siklus I ke siklus II dan dari

siklus II ke siklus III. Peningkatan Hasil Belajar Komputer Akuntansi ditunjukkan dengan peningkatan secara klasikal dari tes yang telah dilakukan yaitu *pre-test* dan *post-test*, serta pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 untuk aspek kognitif dan sekurang-kurangnya hasil skor rata-rata setiap indikator untuk aspek afektif dan aspek psikomotorik mencapai  $\geq 75\%$ .

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Data Umum**

SMK YPKK 1 Sleman beralamat di Jl. Sayangan 5, Dusun Meijing Wetan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman DIY. Sekolah ini merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Sleman dengan memiliki tiga kompetensi keahlian, yaitu Akuntansi, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Farmasi.

SMK YPKK 1 Sleman memiliki 17 ruang teori atau ruang untuk belajar mengajar. Fasilitas yang dimiliki di SMK YPKK 1 Sleman adalah: laboratorium (komputer, farmasi, media, kewirausahaan) sebagai sarana praktik langsung, ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, ruang Guru, ruang Bimbingan Konseling (BK), ruang Tata Usaha (TU), ruang Unit Kesehatan (UKS), ruang Organisasi Intra Sekolah (OSIS), ruang alat olahraga, dan ruang studio musik, selain itu untuk menunjang kegiatan pembelajaran, SMK YPKK 1 Sleman juga memiliki perpustakaan dan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan terdapat masjid. SMK YPKK 1 Sleman memiliki visi dan misi. Visi dari SMK YPKK 1 Sleman adalah mampu menghasilkan tamatan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat daerah, nasional, dan internasional. Misi dari SMK YPKK 1 Sleman yaitu melaksanakan proses diklat secara efektif dengan didasari perkembangan teknologi dan manajemen sekolah yang baik, mengembangkan akhlak yang berlandaskan iman dan taqwa, menumbuh kembangkan jiwa kewiraswastaan

secara intensif kepada seluruh warga sekolah, dan meningkatkan unit produksi dan kerjasama dengan dunia industri atau usaha serta mengembangkan riset dan teknologi. SMK YPKK 1 Sleman memiliki siswa yang berjumlah 335 terdiri dari 129 siswa kelas X, 112 siswa kelas XI, dan 94 siswa kelas XII. Berikut disajikan data siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman.

Tabel 8. Data Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman

No.	XI Akuntansi	Jumlah Siswa
1.	XI Akuntansi 1	16
2.	XI Akuntansi 2	15
3.	XI Akuntansi 3	18
Jumlah		49

Sumber: Data SMK YPKK 1 Sleman

Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 adalah salah satu kelas yang ada di kompetensi keahlian Akuntansi dengan jumlah keseluruhan adalah 49 siswa. Jumlah tersebut terdiri dari 16 siswa kelas XI Akuntansi 1, 15 siswa kelas XI Akuntansi 2 dan 18 siswa kelas XI Akuntansi 3. Kelas XI Akuntansi memperoleh mata pelajaran Komputer Akuntansi sebanyak 3 jam pelajaran pada masing-masing kelas setiap minggunya yaitu pada hari Rabu dengan urutan jam ke-1 sampai dengan jam ke-3 untuk kelas XI Akuntansi 1, jam ke-4 sampai dengan jam ke-6 untuk kelas XI Akuntansi 2 dan jam ke-7 sampai dengan jam ke-8 untuk kelas XI Akuntansi 3. Untuk menunjang pembelajaran dalam mata pelajaran Komputer Akuntansi siswa kelas XI melakukan kegiatan pembelajaran di laboratorium komputer 1 dengan dibantu buku paket sekolah.

## 2. Data Khusus

### a. Pelaksanaan Strategi *Problem Based Learning*

Pada perencanaan tindakan pelaksanaan Strategi *Problem Based Learning* dilaksanakan di kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman yang terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengacu pada Silabus mata pelajaran Komputer Akuntansi (halaman 134 lampiran 1). RPP siklus I (halaman 151 lampiran 2), RPP siklus II (halaman 184 lampiran 3), RPP siklus III (halaman 217 lampiran 4) yang akan digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada kelas XI Akuntansi dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning*.
- 2) Peneliti konsultasi dengan guru mata pelajaran Komputer Akuntansi untuk menyusun pembentukan kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa tiap kelompok sesuai dengan kriteria kelompok dalam langkah pelaksanaan Strategi *Problem Based Learning*. Berikut data nama kelompok kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3 yang akan digunakan pada penelitian siklus I, siklus II, dan siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Nama Kelompok Siswa Kelas XI Akuntansi

No.	Nama Kelompok	No.	Nama Kelompok	No.	Nama Kelompok
<b>XI AKUNTANSI 1</b>		<b>XI AKUNTANSI 2</b>		<b>XI AKUNTANSI 3</b>	
<b>Kelompok 1</b>		<b>Kelompok 1</b>		<b>Kelompok 1</b>	
1	Grecia Dita E	1	Irfan A S	1	Milka S
2	Sera Galpina	2	Bagus D N	2	Marsita A
3	M. Aidan Nur	3	Deddy I A F	3	Vorta Vira M
4	Bayu Aji P	4	Damarika Y R	4	Yulita Laras I
5	Ari Nursita			5	M. Yunus
<b>Kelompok 2</b>		<b>Kelompok 2</b>		<b>Kelompok 2</b>	
1	Rini Astuti P	1	Hanifah S P	1	Wanda Liska N
2	Sukma M	2	Erma R	2	Marina
3	Niken Catur R	3	Nurchaya W	3	Upit Maratya
4	Tesya A	4	Ainun Nur A	4	Vidya Fitria M
5	Laurensia				
<b>Kelompok 3</b>		<b>Kelompok 3</b>		<b>Kelompok 3</b>	
1	Cristina Tri U	1	Bunyana S	1	Sri Budi Lestari
2	Eltin Ramania	2	Fitri Muryani	2	Vivi Virdauci
3	Kustanti	3	Supriyani	3	Alfatika A R
4	Tri Imawati	4	Evi Setyowati	4	Tia Rahayu
5	Vida Wara E R	5	Oktarina L P	5	Rizki Setyawan
				<b>Kelompok 4</b>	
				1	Atik
				2	Dwi Ngafinah
				3	Resita Indah
				4	Iqbal Ferirudin

- 3) Peneliti menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan guru untuk kegiatan pembelajaran mengajar terdiri dari materi pembelajaran pada siklus I (halaman 155 lampiran 2), materi pembelajaran pada siklus II (halaman 188 lampiran 3), dan materi pembelajaran pada siklus III (halaman 221 lampiran 4).
- 4) Peneliti menyusun soal diskusi dengan berlandaskan masalah sebagai bahan diskusi kelompok pelaksanaan Strategi *Problem Based Learning* mengacu pada materi pelajaran Komputer

Akuntansi yang digunakan saat pelaksanaan siklus I (halaman 160 lampiran 2), siklus II (halaman 192 lampiran 3), dan siklus III (halaman 226 lampiran 4).

- 5) Peneliti menyusun soal individu berupa *pre-test* dan *post-test* pada siklus I (halaman 163 lampiran 2), siklus II (halaman 196 lampiran 3), dan siklus III (halaman 230 lampiran 4) dengan mengacu pada materi pembelajaran dan kisi-kisi *pre-test* dan *post-test* pada Bab III.
- 6) Berikut jadwal pelaksanaan penelitian yang telah disepakati oleh peneliti dan guru.

Tabel 10. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari dan Tanggal	Waktu Penelitian	Keterangan
2.	Rabu, 13 Januari 2016	07.00-09.15 (XI Akuntansi 1)	Siklus I
		09.45-12.00 (XI Akuntansi 2)	
		12.30-14.30 (XI Akuntansi 3)	
3.	Rabu, 20 Januari 2016	07.00-09.15 (XI Akuntansi 1)	Siklus II
		09.45-12.00 (XI Akuntansi 2)	
		12.30-14.30 (XI Akuntansi 3)	
4.	Rabu, 27 Januari 2016	07.00-09.15 (XI Akuntansi 1)	Siklus III
		09.45-12.00 (XI Akuntansi 2)	
		12.30-14.30 (XI Akuntansi 3)	

b. Hasil Belajar Komputer Akuntansi

1) Aspek Kognitif

Berikut data nilai Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3 pada tindakan siklus I, siklus II dan siklus

III setelah diterapkannya Strategi *Problem Based Learning* dalam kegiatan belajar mengajar di kelas adalah:

Tabel 11. Nilai Kognitif Siswa Kelas XI Akuntansi

	Jumlah Nilai		Jumlah Tuntas
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
<b>SIKLUS I</b>			
XI Akuntansi 1	350	755	1
XI Akuntansi 2	470	1060	9
XI Akuntansi 3	505	1050	4
<b>SIKLUS II</b>			
XI Akuntansi 1	545	1185	11
XI Akuntansi 2	540	1235	13
XI Akuntansi 3	640	1385	10
<b>SIKLUS III</b>			
XI Akuntansi 1	605	1325	15
XI Akuntansi 2	580	1355	15
XI Akuntansi 3	690	1500	18

Sumber: Data Primer yang diolah

## 2) Aspek Afektif

Berikut data skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3 setelah diterapkannya Strategi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Komputer Akuntansi selama tindakan pada siklus I, siklus II, dan siklus III dengan enam indikator sebagai pengukur Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

Tabel 12. Skor Afektif Siswa Kelas XI Akuntansi

	Indikator Aspek Afektif						Jumlah Tuntas
	1	2	3	4	5	6	
<b>SIKLUS I</b>							
XI Akuntansi 1	14	15	12	31	9	24	4
	44%	47%	38%	97%	28%	75%	
XI Akuntansi 2	24	22	24	30	20	23	10
	80%	73%	80%	100%	67%	77%	
XI Akuntansi 3	21	27	28	36	28	26	12
	58%	75%	78%	100%	78%	72%	
<b>SIKLUS II</b>							
XI Akuntansi 1	24	16	14	31	24	24	10
	75%	50%	44%	97%	75%	75%	
XI Akuntansi 2	24	25	25	30	22	24	13
	80%	83%	83%	100%	73%	80%	
XI Akuntansi 3	25	28	31	36	29	28	12
	69%	78%	86%	100%	81%	78%	
<b>SIKLUS III</b>							
XI Akuntansi 1	29	26	26	31	27	26	15
	91%	81%	81%	97%	84%	81%	
XI Akuntansi 2	26	26	25	30	26	27	14
	87%	87%	83%	100%	87%	90%	
XI Akuntansi 3	27	28	31	36	31	28	17
	75%	78%	86%	100%	86%	78%	

Sumber: Data primer yang diolah

### 3) Aspek Psikomotorik

Berikut data skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3 setelah diterapkannya Strategi *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Komputer Akuntansi selama tindakan pada siklus I, siklus II, dan siklus III dengan enam indikator sebagai pengukur Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik.

Tabel 13. Skor Psikomotorik Siswa Kelas XI Akuntansi

	Indikator Aspek Psikomotorik						Jumlah Tuntas
	1	2	3	4	5	6	
<b>SIKLUS I</b>							
XI Akuntansi 1	21	21	23	24	22	24	9
	66%	66%	72%	75%	69%	75%	
XI Akuntansi 2	23	21	27	21	23	23	9
	77%	70%	90%	70%	77%	77%	
XI Akuntansi 3	18	24	27	30	26	26	7
	50%	67%	75%	83%	72%	72%	
<b>SIKLUS II</b>							
XI Akuntansi 1	24	25	24	25	22	25	11
	75%	78%	75%	78%	69%	78%	
XI Akuntansi 2	23	23	28	26	23	23	12
	77%	77%	93%	87%	77%	77%	
XI Akuntansi 3	25	27	27	30	26	28	13
	69%	75%	75%	83%	72%	78%	
<b>SIKLUS III</b>							
XI Akuntansi 1	28	26	27	26	26	27	15
	88%	81%	84%	81%	81%	84%	
XI Akuntansi 2	25	23	28	28	25	26	14
	83%	77%	93%	93%	83%	87%	
XI Akuntansi 3	27	27	30	31	30	29	15
	75%	75%	83%	86%	83%	81%	

Sumber: Data primer yang diolah

## B. Analisis Data

Penelitian dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* ini dilakukan secara kolaborasi antara peneliti, guru dan *observer* dilaksanakan tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri dari satu pertemuan pada Kompetensi Dasar Mengentri Transaksi. Guru bertugas sebagai pengelola proses belajar mengajar di kelas. Peneliti dan *observer* bertugas sebagai pengamat jalannya proses belajar mengajar di kelas. Pada setiap awal siklus diadakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum adanya tindakan dan setiap akhir siklus diadakan *post-test* untuk

mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah diberikan dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning*. Hasil penelitian membuktikan bahwa dari siklus I sampai dengan siklus III Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa mengalami peningkatan dengan adanya penerapan Strategi *Problem Based Learning*. Hasil dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing kelas 135 menit. Siklus I diawali dengan tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

##### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan untuk kelas, yaitu XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Problem Based Learning*.
- 2) Peneliti konsultasi dengan guru untuk menyusun pembagian kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa tiap kelompok.
- 3) Peneliti menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan guru untuk kegiatan pembelajaran mengajar.

- 4) Peneliti membuat lembar observasi untuk menilai aspek afektif dan psikomotorik siswa.
- 5) Peneliti membuat soal tes siklus I untuk mengukur Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa pada aspek kognitif.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 13 Januari 2016. Pelaksanaan di kelas XI Akuntansi 1 pada pukul 07.00-09.15 WIB atau selama 135 menit. Jumlah siswa yang hadir 15 siswa dan yang tidak hadir 1 siswa dengan keterangan sakit. Pelaksanaan di kelas XI Akuntansi 2 pada pukul 09.45-12.00 WIB atau selama 135 menit. Jumlah siswa yang hadir 15 siswa. Pelaksanaan di kelas XI Akuntansi 3 pada pukul 12.30-14.30 WIB atau selama 135 menit. Jumlah siswa yang hadir 18 siswa. Dalam pelaksanaan siklus I, guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat peneliti, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan (25 menit)
  - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
  - b) Guru mengecek kehadiran siswa.
  - c) Guru menginformasikan Kompetensi Dasar, indikator yang hendak dicapai serta tujuan pembelajaran dan gambaran mengenai Strategi *Problem Based Learning*.

- d) Guru melakukan apersepsi mengenai gambaran umum penggunaan MYOB serta memberikan arahan hubungan pembelajaran pertemuan kemarin dan sekarang.
  - e) Guru melakukan *pre-test*
- 2) Kegiatan Inti (85 menit)
- a) Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah dalam materi Mengentri Transaksi.
  - b) Guru membagi siswa ke dalam kelompok 4-5 siswa. Mengerjakan tugas kelompok berupa praktik MYOB mengenai entri transaksi.
  - c) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai mengenai penjelasan dan solusi tugas yang diberikan.
  - d) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dalam pengerjaan tugas kelompok yang diberikan.
  - e) Menganalisis dan mengevaluasi hasil yang dipresentasikan dalam proses pemecahan masalah dalam tugas yang diberikan
- 3) Kegiatan Penutup (25 menit)
- a) Guru melakukan *post-test*
  - b) Melakukan kegiatan refleksi tentang kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan.
  - c) Menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.

d) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I, dapat diuraikan analisis data sebagai berikut:

1) Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Kognitif

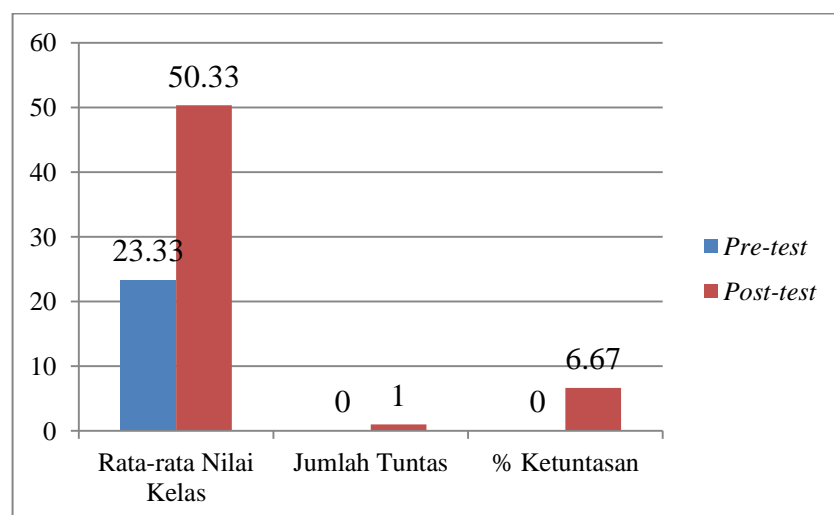
a) XI Akuntansi 1

Tabel 14. Rangkuman Nilai Kognitif Siklus I XI Akuntansi 1

Kategori Nilai	Pre-test		Post-test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$n \geq 75$	0	0	1	6,67
$n < 75$	15	100	14	93,33
Jumlah	15	100	15	100
Rata-rata nilai	23,33		50,33	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk grafik maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Nilai Kognitif Siklus I XI Akuntansi 1

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif siswa kelas XI Akuntansi 1 setelah adanya tindakan dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* dapat diketahui dari *pre-test* yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai kelas sebesar 23,33 dengan tidak ada jumlah siswa yang tuntas. Pada saat dilakukan *post-test* rata-rata nilai kelas sebesar 50,33 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 1 siswa (6,67%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi *Problem Based Learning* pada siklus I masih belum dapat meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif siswa kelas XI Akuntansi 1 karena persentase ketuntasan siswa atau yang memenuhi KKM belum mencapai lebih dari 75%, sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II.

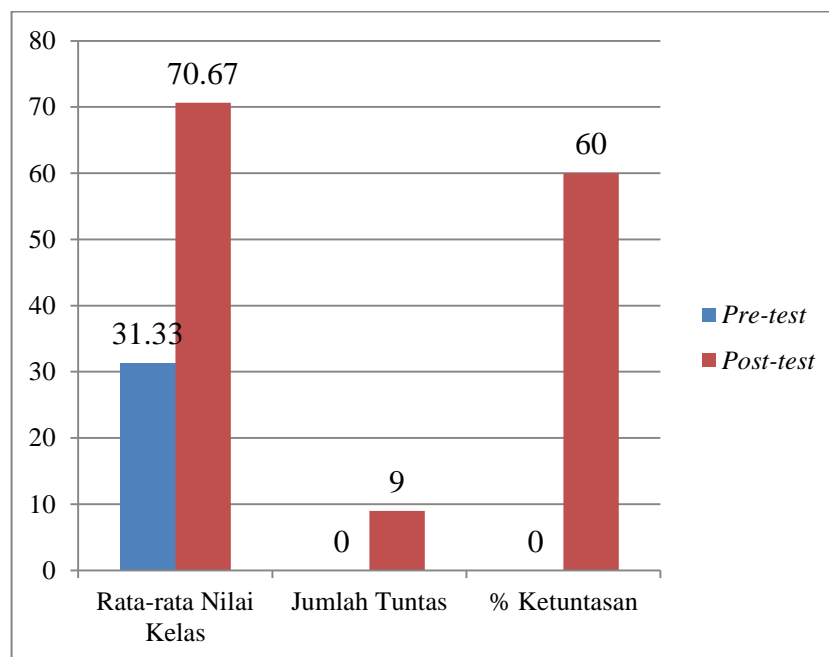
b) XI Akuntansi 2

Tabel 15. Rangkuman Nilai Kognitif Sikus I XI Akuntansi 2

Kategori Nilai	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$n \geq 75$	0		9	60
$n < 75$	15	100	6	40
Jumlah	15	100	15	100
Rata-rata nilai	31,33		70,67	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk grafik maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 5. Grafik Nilai Kognitif Siklus I XI Akuntansi 2

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif siswa kelas XI Akuntansi 2 setelah adanya tindakan dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* dapat diketahui dari *pre-test* yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai kelas sebesar 31,33 dengan tidak ada jumlah siswa yang tuntas. Pada saat dilakukan *post-test* rata-rata nilai kelas sebesar 70,67 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa (60%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi *Problem Based Learning* pada siklus I masih belum dapat meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif siswa kelas XI Akuntansi 2 karena persentase

ketuntasan siswa atau yang memenuhi KKM belum mencapai lebih dari 75%, sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II.

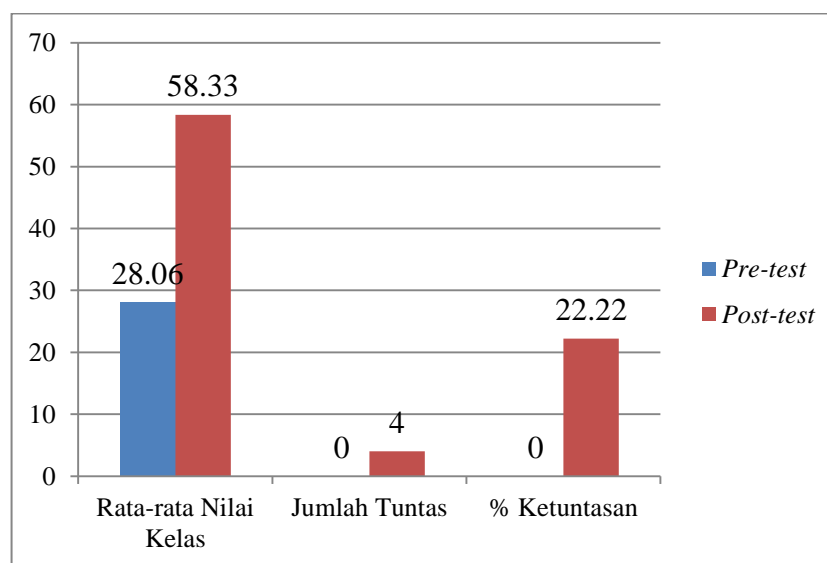
c) XI Akuntansi 3

Tabel 16. Rangkuman Nilai Kognitif Siklus I XI Akuntansi 3

Kategori Nilai	Pre-test		Post-test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$n \geq 75$	0		4	22,22
$n < 75$	18	100	14	77,78
Jumlah	18	100	18	100
Rata-rata nilai	28,06		58,33	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk grafik maka akan tampak grafik skor nilai kognitif siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK YPPK 1 Sleman pada perlakuan tindakan siklus I setelah diterapkannya Strategi *Problem Based Learning* dalam kegiatan belajar mengajar untuk mata pelajaran Komputer Akuntansi adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Grafik Nilai Kognitif Siklus I XI Akuntansi 3

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif siswa kelas XI Akuntansi 3 setelah adanya tindakan dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* dapat diketahui dari *pre-test* yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai kelas sebesar 28,06 dengan tidak ada jumlah siswa yang tuntas. Pada saat dilakukan *post-test* rata-rata nilai kelas sebesar 58,33 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa (22,22%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada siklus I persentase ketuntasan siswa kelas XI Akuntansi 3 belum memenuhi KKM sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II.

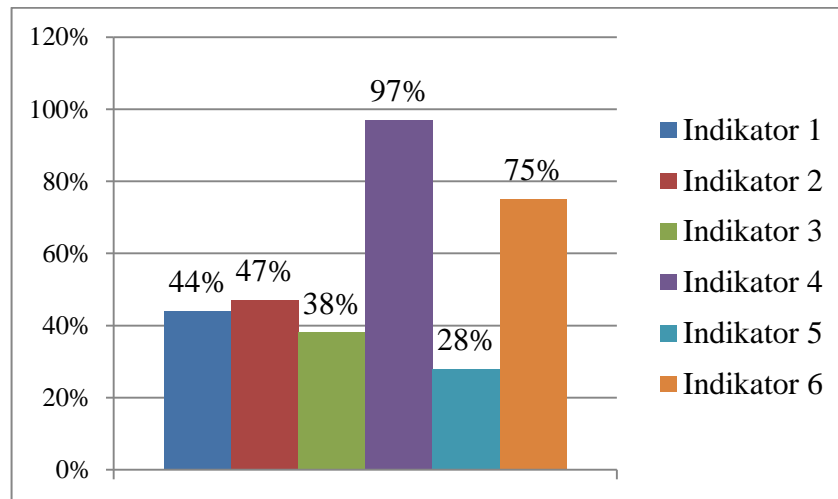
- 2) Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Afektif
  - a) XI Akuntansi 1

Tabel 17. Rangkuman Skor Afektif Siklus I XI Akuntansi 1

No.	Indikator	Skor	%
1.	Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi	14	44
2.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	15	47
3.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	12	38
4.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	31	97
5.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	9	28
6.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas	24	75
Persentase rata-rata			54,83

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam grafik maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 7. Grafik Skor Afektif Siklus I XI Akuntansi 1

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 1 aspek afektif setelah adanya tindakan dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* terdapat dua indikator yang telah mencapai kriteria minimal. Indikator yang telah mencapai ketuntasan yaitu kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas (97%) dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas (75%). Pada siklus I setiap indikator mengalami peningkatan nilai sehingga nilai rata-rata setiap indikator sebesar 54,83%. Terdapat beberapa indikator yang belum mencapai kriteria minimal begitu pula dengan nilai rata-rata setiap indikatornya sehingga perlu adanya perbaikan di siklus II.

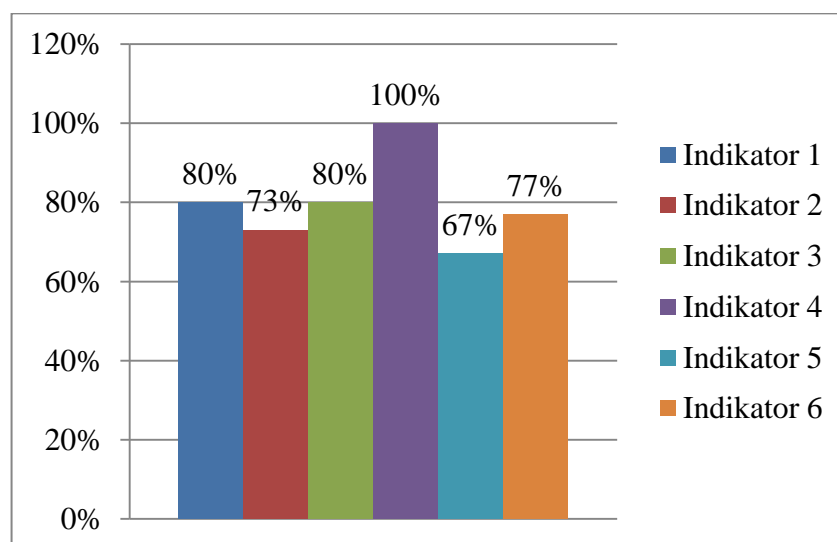
## b) XI Akuntansi 2

Tabel 18. Rangkuman Skor Afektif Siklus I XI Akuntansi 2

No.	Indikator	Skor	%
1.	Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi	24	80
2.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	22	73
3.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	24	80
4.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	30	100
5.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	20	67
6.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas	23	77
Persentase rata-rata			79,50

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam grafik maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 8. Grafik Skor Afektif Siklus I XI Akuntansi 2

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 2 aspek afektif setelah adanya tindakan terdapat empat indikator yang telah mencapai kriteria minimal, yaitu Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi (80%), kejujuran siswa dalam mengerjakan *post-test* (80%), kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas (100%), tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas (77%). Pada siklus I nilai rata-rata setiap indikator sebesar 79,50%. Terdapat beberapa indikator yang belum mencapai kriteria minimal sesuai dengan yang telah ditetapkan, sehingga perlu adanya perbaikan di siklus II.

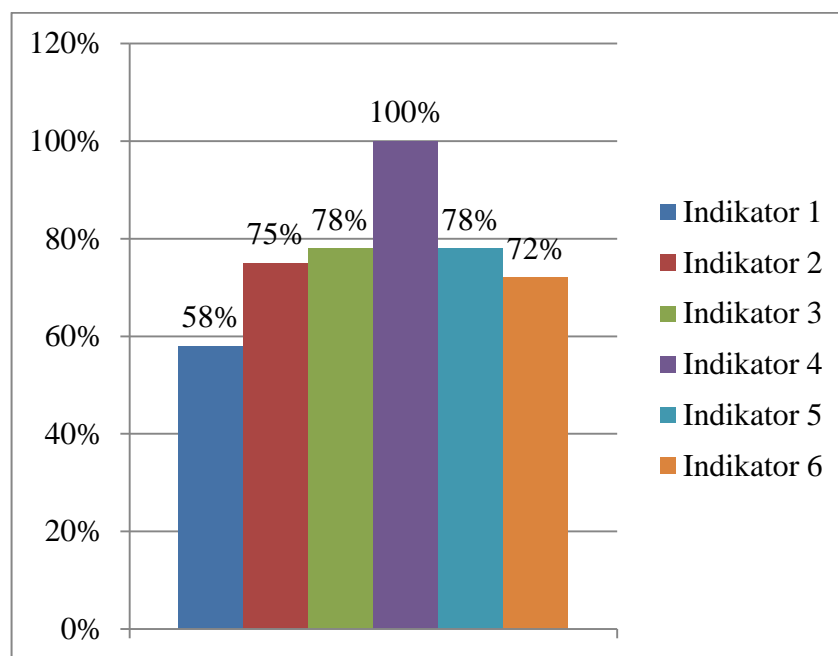
c) XI Akuntansi 3

Tabel 19. Rangkuman Skor Afektif Siklus I XI Akuntansi 3

No.	Indikator	Skor	%
1.	Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi	21	58
2.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	27	75
3.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	28	78
4.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	36	100
5.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	28	78
6.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas	26	72
Persentase rata-rata			76,83

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam grafik maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 9. Grafik Skor Afektif Siklus I XI Akuntansi 3

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 setelah adanya tindakan atau dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* terdapat empat indikator yang telah mencapai kriteria minimal. Indikator yang telah mencapai ketuntasan yaitu kejujuran siswa dalam mengerjakan *pre-test* (75%), kejujuran siswa dalam mengerjakan *post-test* (78%), kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas (100%), dan perhatian siswa terhadap penjelasan guru (78%). Pada siklus I setiap indikator mengalami peningkatan nilai sehingga nilai rata-rata setiap indikator sebesar 76,83%..

## 3) Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Psikomotorik

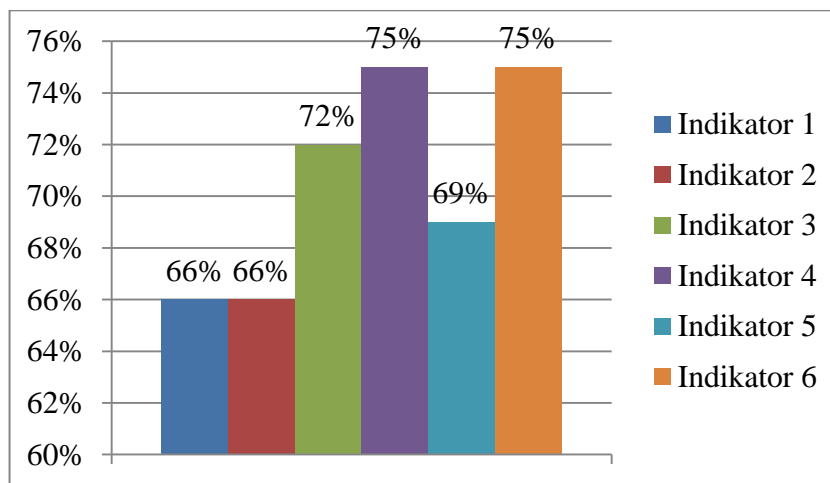
## a) XI Akuntansi 1

Tabel 20. Rangkuman Skor Psikomotorik Siklus I XI Akuntansi 1

No.	Indikator	Skor	%
1.	Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat	21	66
2.	Mencatat materi secara lengkap dan terstruktur	21	66
3.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	23	72
4.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	24	75
5.	Mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi	22	69
6.	Interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman	24	75
Persentase rata-rata			70,50

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam grafik maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 10. Grafik Skor Psikomotorik Siklus I XI Akuntansi 1

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 1 setelah adanya tindakan atau dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* terdapat dua indikator yang telah mencapai kriteria minimal. Indikator yang telah mencapai ketuntasan yaitu kecepatan siswa dalam mengerjakan *post-test* (75%) dan interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman (75%). Pada siklus I setiap indikator mengalami peningkatan nilai sehingga nilai rata-rata setiap indikator sebesar 70,50%. Terdapat beberapa indikator Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik yang belum mencapai kriteria minima. Perlu adanya perbaikan tindakan pada siklus II.

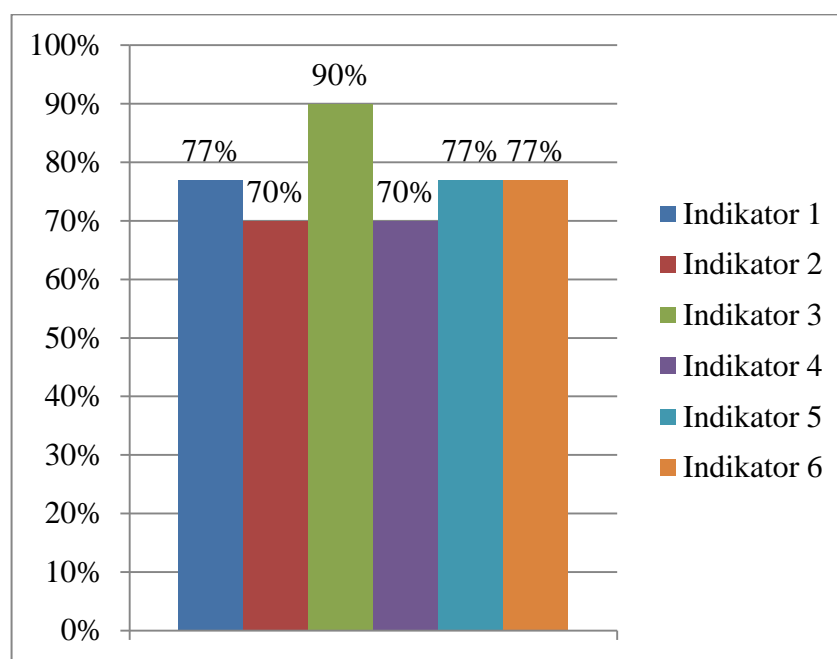
b) XI Akuntansi 2

Tabel 21. Rangkuman Skor Psikomotorik Siklus I XI Akuntansi 2

No.	Indikator	Skor	%
1.	Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat	23	77
2.	Mencatat materi secara lengkap dan terstruktur	21	70
3.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	27	90
4.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	21	70
5.	Mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi	23	77
6.	Interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman	24	77
Persentase rata-rata			76,83

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam grafik maka akan tampak grafik skor aspek psikomotorik siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman sebagai berikut:



Gambar 11. Grafik Skor Psikomotorik Siklus I XI Akuntansi 2

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 2 setelah adanya tindakan atau dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* terdapat empat indikator yang telah mencapai kriteria minimal. Indikator yang telah mencapai ketuntasan yaitu melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat (77%), kecepatan siswa dalam mengerjakan *pre-test* (90%), mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi (77%), dan interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman (77%). Pada siklus I setiap indikator mengalami peningkatan nilai sehingga

nilai rata-rata setiap indikator sebesar 75,83%. Masih terdapat beberapa indikator yang belum mencapai kriteria minimal sehingga perlu adanya perbaikan di siklus II.

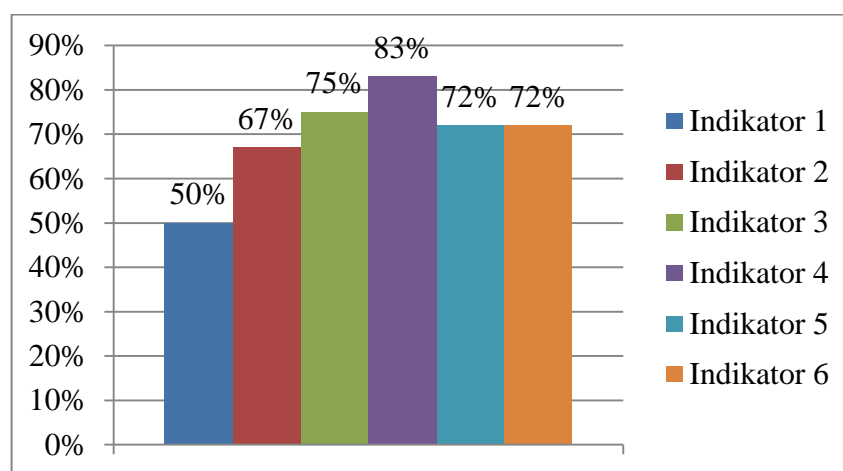
c) XI Akuntansi 3

Tabel 22. Rangkuman Skor Psikomotorik Siklus I XI Akuntansi 3

No.	Indikator	Skor	%
1.	Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat	18	50
2.	Mencatat materi secara lengkap dan terstruktur	24	67
3.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan pre-test	27	75
4.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan post-test	30	83
5.	Mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi	26	72
6.	Interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman	26	72
Persentase rata-rata			69,83

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam grafik maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 12. Grafik Skor Psikomotorik Siklus I XI Akuntansi 3

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 setelah adanya tindakan atau dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* terdapat dua indikator yang telah mencapai kriteria minimal. Indikator yang telah mencapai ketuntasan yaitu kecepatan siswa dalam mengerjakan *pre-test* (75%) dan kecepatan siswa dalam mengerjakan *post-test* (83%). Pada siklus I setiap indikator mengalami peningkatan nilai sehingga nilai rata-rata setiap indikator sebesar 69,83% sehingga belum mencapai kriteria minimal. Terdapat beberapa indikator yang belum mencapai kriteria minimal sehingga perlu adanya perbaikan di siklus II.

d. Refleksi

Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3 dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* sudah berjalan baik. Guru mengelola pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat peneliti. Hanya saja masih belum sempurna dalam praktiknya.

Adapun masalah-masalah penerapan *Strategi Problem Based Learning* di siklus I pada kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3 antara lain masih terdapatnya beberapa indikator di aspek afektif dan psikomotorik pada kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3 belum

memenuhi ketercapaian minimal yaitu  $\geq 75\%$ , sebagian siswa masih terlihat bingung bagaimana menjawab soal diskusi yang diberikan sehingga dalam satu kelompok hanya 1-2 orang siswa yang berdiskusi. Pada aspek kognitif jumlah siswa yang tuntas masih relatif rendah. Hal ini dibuktikan dengan jumlah siswa tuntas di kelas XI Akuntansi 1 hanya 1 siswa, XI Akuntansi 2 hanya 9 siswa, dan XI Akuntansi 3 hanya 4 siswa. Dari permasalahan yang timbul, peneliti bersama guru merencanakan langkah-langkah perbaikan yang akan diterapkan dalam siklus II, yaitu:

- 1) Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya di akhir pembelajaran.
- 2) Guru menekankan pentingnya aspek afektif diantaranya *receiving*, *valuing*, dan *organization* dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta aspek psikomotorik yaitu gerakan mekanis biasa dan respons kompleks.
- 3) Guru lebih mengarahkan siswa untuk terlibat langsung dalam pemecahan masalah yang nantinya akan diberikan sehingga dalam satu kelompok siswa seluruhnya berdiskusi untuk memecahkan permasalahan yang diberikan.

## 2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, maka pada siklus II peneliti berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangannya yang terjadi pada siklus I.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan untuk ketiga kelas, yaitu kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Problem Based Learning*.
- 2) Peneliti menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan guru untuk kegiatan pembelajaran mengajar.
- 3) Peneliti membuat lembar observasi untuk menilai aspek afektif dan psikomotorik siswa.
- 4) Peneliti membuat soal tes siklus II untuk mengukur Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa pada aspek kognitif.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Januari 2016. Pelaksanaan di kelas XI Akuntansi 1 pada pukul 07.00-09.15 WIB atau selama 135 menit. Jumlah siswa yang hadir 15 siswa dan yang tidak hadir 1 siswa dengan keterangan sakit. Pelaksanaan di kelas XI Akuntansi 2 pada pukul 09.45-12.00 WIB atau selama 135 menit. Jumlah siswa yang hadir 15 siswa. Pelaksanaan di kelas XI Akuntansi 3 pada pukul 12.30-14.30 WIB atau selama 135 menit. Jumlah siswa yang hadir 18

siswa. Dalam pelaksanaan siklus II, guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat peneliti, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan (25 menit)
  - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
  - b) Guru mengecek kehadiran siswa.
  - c) Guru menginformasikan Kompetensi Dasar, indikator yang hendak dicapai serta tujuan pembelajaran dan gambaran mengenai Strategi *Problem Based Learning*.
  - d) Guru melakukan apersepsi mengenai gambaran umum penggunaan MYOB serta memberikan arahan hubungan pembelajaran pertemuan kemarin dan sekarang.
  - e) Guru melakukan *pre-test*
- 2) Kegiatan Inti (85 menit)
  - a) Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah dalam materi Mengentri Transaksi.
  - b) Guru menyuruh siswa untuk duduk berkelompok sesuai dengan kelompok pertemuan sebelumnya. Kemudian mengerjakan tugas kelompok berupa praktik MYOB mengenai materi Mengentri Transaksi.
  - c) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai mengenai penjelasan dan solusi tugas yang diberikan.

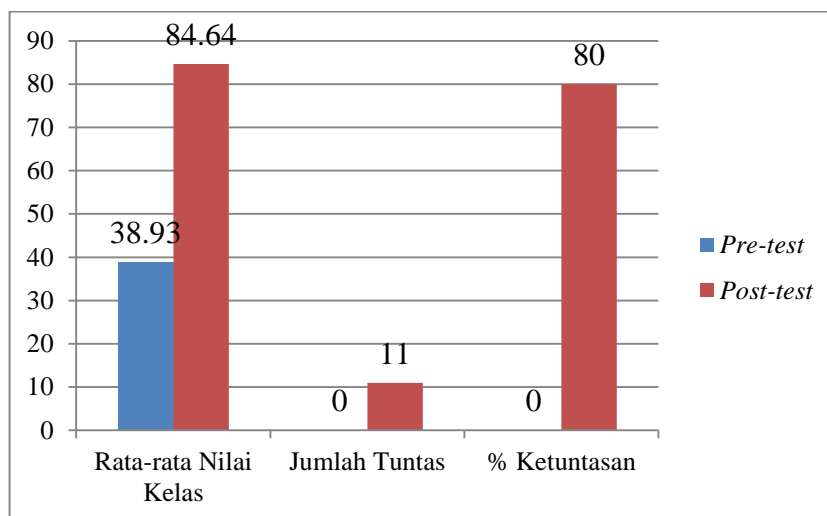
- d) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dalam pengerjaan tugas kelompok yang diberikan.
  - e) Menganalisis dan mengevaluasi hasil yang dipresentasikan dalam proses pemecahan masalah dalam soal diskusi yang diberikan
- 3) Kegiatan Penutup (25 menit)
- a) Guru melakukan *post-test*.
  - b) Melakukan kegiatan refleksi tentang kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan.
  - c) Menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.
  - d) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
- c. Pengamatan
- 1) Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Kognitif
- a) XI Akuntansi 1

Tabel 23. Rangkuman Nilai Kognitif Siklus II XI Akuntansi 1

Kategori Nilai	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$n \geq 75$	0	0	11	80
$n < 75$	15	100	4	20
Jumlah	15	100	15	100
Rata-rata nilai	38,93		84,64	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk grafik maka akan tampak grafik Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif kelas XI Akuntansi 1 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 pada siklus II sebagai berikut:



Gambar 13. Grafik Nilai Kognitif Siklus II XI Akuntansi 1

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif siswa kelas XI Akuntansi 1 setelah adanya tindakan dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* dapat diketahui dari *pre-test* yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai kelas sebesar 38,93 dengan tidak ada jumlah siswa yang tuntas. Pada saat dilakukan *post-test* rata-rata nilai kelas sebesar 84,64 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (80%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi *Problem Based Learning* pada siklus II dapat meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif siswa kelas XI Akuntansi 1 karena persentase ketuntasan atau yang memenuhi KKM telah mencapai lebih dari 75%. Peneliti melanjutkan tindakan pada siklus III.

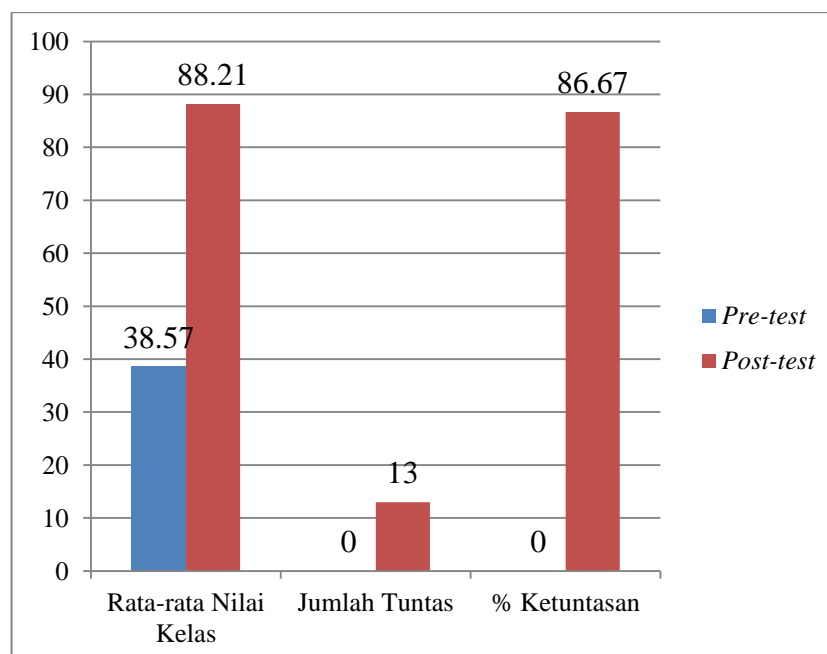
## b) XI Akuntansi 2

Tabel 24. Rangkuman Nilai Kognitif Siklus II XI Akuntansi 2

Kategori Nilai	Pre-test		Post-test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$n \geq 75$	0		13	86,67
$n < 75$	15	100	2	13.33
Jumlah	15	100	15	100
Rata-rata nilai	38,57		88,21	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk grafik maka akan tampak grafik nilai kognitif siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 pada tindakan siklus II dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:



Gambar 14. Grafik Nilai Kognitif Siklus II XI Akuntansi 2

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif siswa kelas XI Akuntansi 1 setelah adanya tindakan dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* dapat diketahui dari *pre-test* yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai kelas sebesar 38,57 dengan tidak ada jumlah siswa yang tuntas. Pada saat dilakukan *post-test* rata-rata nilai kelas sebesar 88,21 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa (86,67%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi *Problem Based Learning* pada siklus II dapat meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif siswa kelas XI Akuntansi karena persentase ketuntasan atau yang memenuhi KKM telah mencapai lebih dari 75. Peneliti melanjutkan tindakan pada siklus III.

c) XI Akuntansi 3

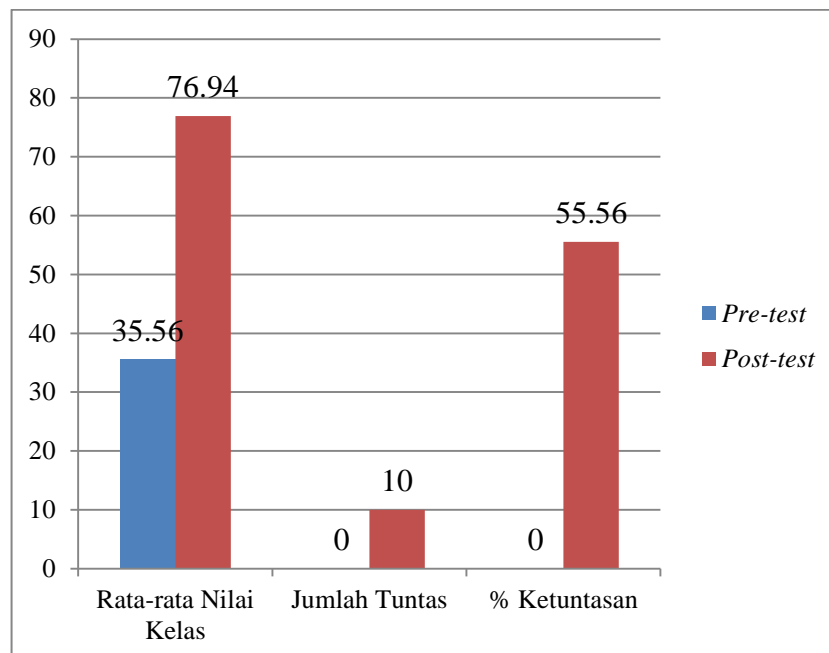
Tabel 25. Rangkuman Nilai Kognitif Siklus II XI Akuntansi 3

Kategori Nilai	Pre-test		Post-test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$n \geq 75$	0		10	55,56
$n < 75$	18	100	8	44,46
Jumlah	18	100	18	100
Rata-rata nilai	35,56		76,94	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk grafik maka akan tampak grafik nilai aspek kognitif siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016

pada tindakan siklus II dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:



Gambar 15. Grafik Nilai Kognitif Siklus II XI Akuntansi 3

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif siswa kelas XI Akuntansi 1 setelah adanya tindakan dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* dapat diketahui dari *pre-test* yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai kelas sebesar 35,56 dengan tidak ada jumlah siswa yang tuntas. Pada saat dilakukan *post-test* rata-rata nilai kelas sebesar 76,94 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa (55,56%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi *Problem Based Learning* pada siklus II belum dapat meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi kognitif.

## 2) Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Afektif

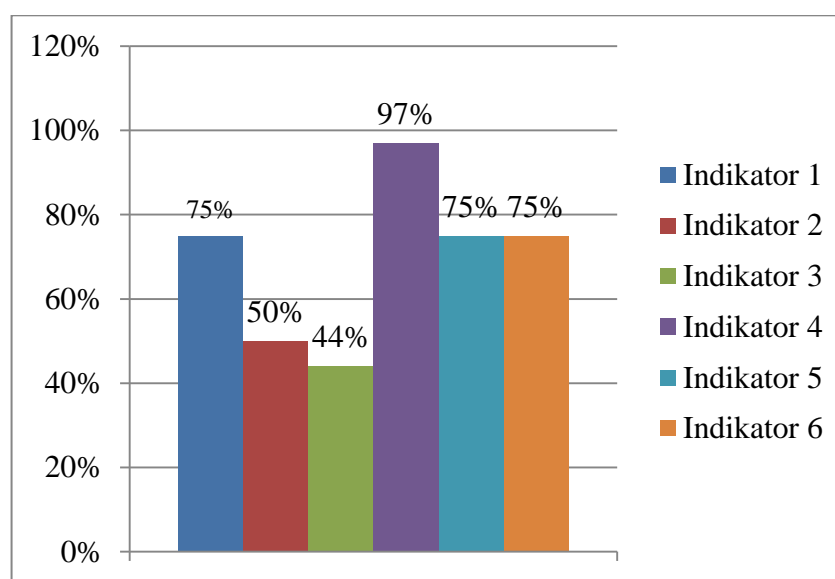
## a) XI Akuntansi 1

Tabel 26. Rangkuman Skor Afektif Siklus II XI Akuntansi 1

No.	Indikator	Skor	%
1.	Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi	24	75
2.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	16	50
3.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	14	44
4.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	31	97
5.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	24	75
6.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas	24	75
Persentase rata-rata			69,33

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam grafik maka akan tampak grafik sebagai berikut:



Gambar 16. Grafik Skor Afektif Siklus II XI Akuntansi 1

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 1 dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* terdapat empat indikator yang telah mencapai kriteria minimal, yaitu semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi (75%), kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas (97%), perhatian siswa terhadap penjelasan guru (75%), dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas (75%). Pada siklus II setiap indikator mengalami peningkatan nilai sehingga nilai rata-rata setiap indikator sebesar 69,33%. Terdapat dua indikator yang belum mencapai kriteria perlu adanya perbaikan pada siklus III.

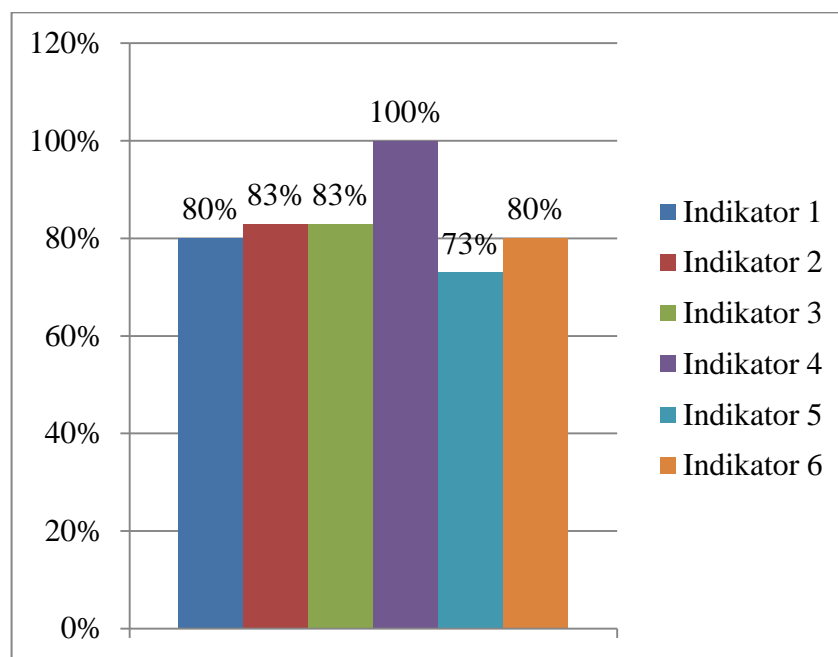
b) XI Akuntansi 2

Tabel 27. Rangkuman Skor Afektif Siklus II XI Akuntansi 2

No.	Indikator	Skor	%
1.	Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi	24	80
2.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	25	83
3.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	25	83
4.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	30	100
5.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	22	73
6.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas	24	80
Persentase rata-rata			83,67

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam grafik maka akan tampak grafik skor afektif siswa kelas XI Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman sebagai berikut:



Gambar 17. Grafik Skor Afektif Siklus II XI Akuntansi 2

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 2 setelah adanya tindakan atau dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* terdapat lima indikator yang telah mencapai kriteria minimal. Indikator yang telah mencapai ketuntasan yaitu semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi (80%), kejujuran siswa dalam mengerjakan *pre-test* (83%), kejujuran siswa dalam mengerjakan *post-test* (83%), kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas (100%), tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas

(80%). Pada siklus II setiap indikator mengalami peningkatan nilai sehingga nilai rata-rata setiap indikator sebesar 80,67%.

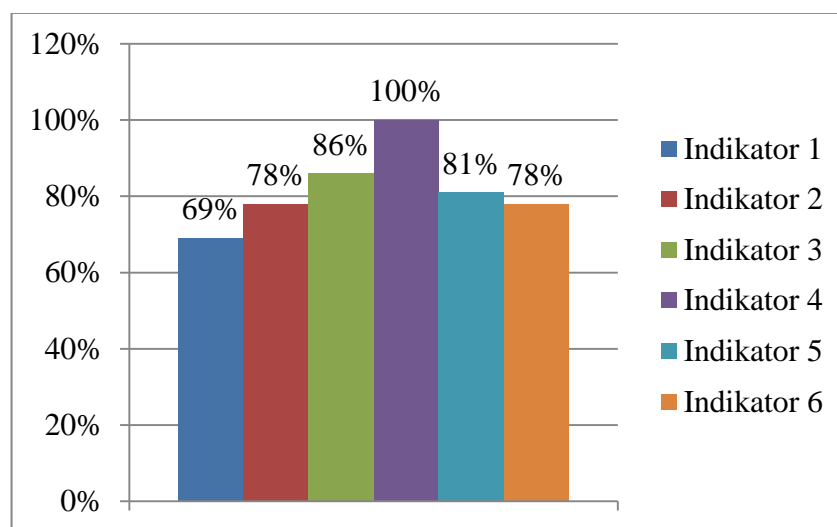
c) XI Akuntansi 3

Tabel 28. Rangkuman Skor Afektif Siklus II XI Akuntansi 3

No.	Indikator	Skor	%
1.	Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi	25	69
2.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	28	78
3.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	31	86
4.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	36	100
5.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	29	81
6.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas	28	78
Persentase rata-rata			82

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam grafik maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 18. Grafik Skor Afektif Siklus II XI Akuntansi 3

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 setelah adanya tindakan atau dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* terdapat lima indikator yang telah mencapai kriteria minimal. Indikator yang telah mencapai ketuntasan yaitu kejujuran siswa dalam mengerjakan *pre-test* (78%), kejujuran siswa dalam mengerjakan *post-test* (86%), kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas (100%), perhatian siswa terhadap penjelasan guru (81%), dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas (78%). Pada siklus II setiap indikator mengalami peningkatan skor.

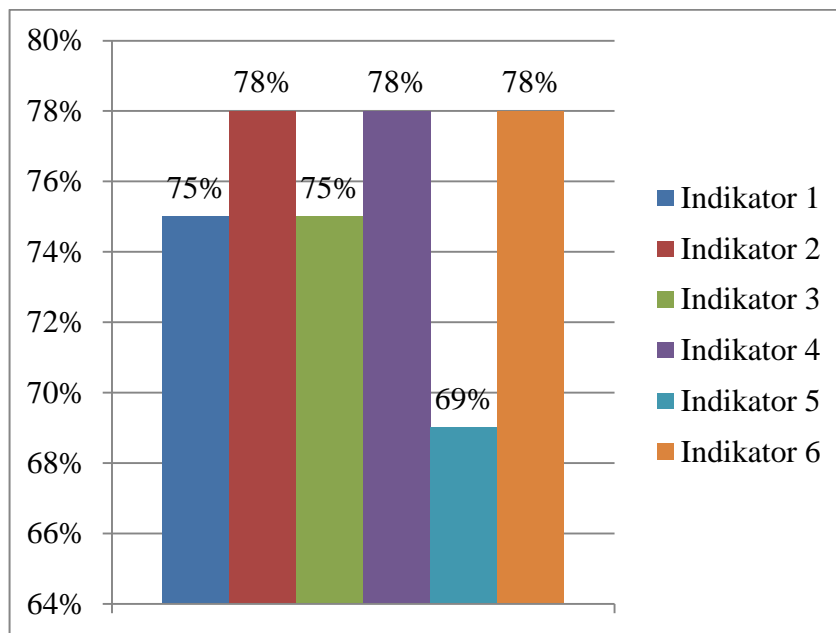
- 3) Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Psikomotorik  
a) XI Akuntansi 1

Tabel 29. Rangkuman Skor Psikomotorik Siklus II XI Akuntansi 1

No.	Indikator	Skor	%
1.	Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat	24	75
2.	Mencatat materi secara lengkap dan terstruktur	25	78
3.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	24	75
4.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	25	78
5.	Mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi	22	69
6.	Interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman	25	78
Persentase rata-rata			75,50

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam grafik maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 19. Grafik Skor Psikomotorik Siklus II XI Akuntansi 1

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 1 setelah adanya tindakan atau dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* terdapat lima indikator yang telah mencapai kriteria minimal. Indikator yang telah mencapai ketuntasan yaitu melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat (75%), mencatat materi secara lengkap dan terstruktur (78%), kecepatan siswa dalam mengerjakan *pre-test* (75%), kecepatan siswa dalam mengerjakan *post-test* (78%) dan interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman (78%). Pada siklus II setiap indikator mengalami peningkatan nilai sehingga nilai rata-rata setiap indikator sebesar 75,50%.

Masih perlu adanya perbaikan di siklus III agar setiap indikator dinyatakan tuntas.

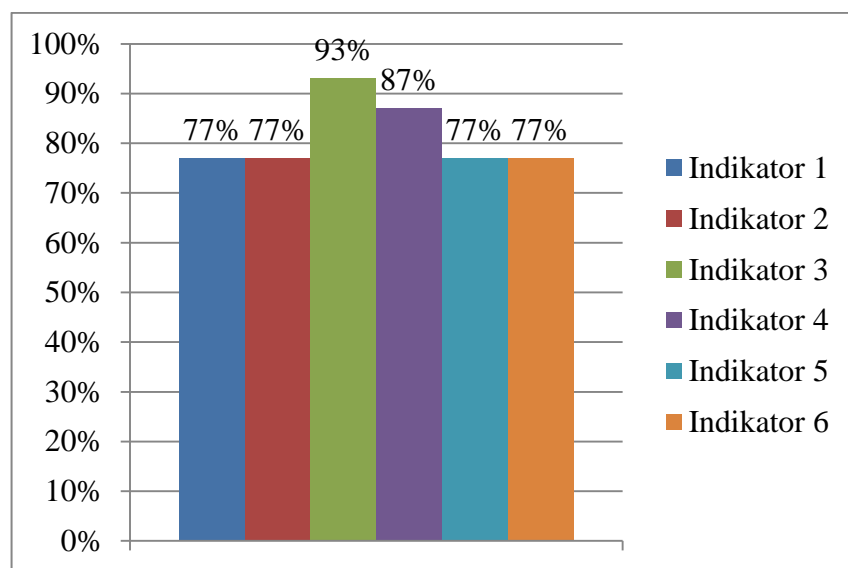
b) XI Akuntansi 2

Tabel 30. Rangkuman Skor Psikomotorik Siklus II XI Akuntansi 2

No.	Indikator	Skor	%
1.	Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat	23	77
2.	Mencatat materi secara lengkap dan terstruktur	23	77
3.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	28	93
4.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	26	87
5.	Mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi	23	77
6.	Interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman	23	77
Persentase rata-rata			81,33

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam grafik maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 20. Grafik Skor Psikomotorik Siklus II XI Akuntansi 2

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa aspek psikomotorik menunjukkan semua indikator telah mencapai kriteria minimal. Indikator yang telah mencapai ketuntasan yaitu melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat (77%), mencatat materi secara lengkap dan terstruktur (77%), kecepatan siswa dalam mengerjakan *pre-test* (93%), kecepatan siswa dalam mengerjakan *post-test* (87%), mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi (77%), dan interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman (77%). Pada siklus II nilai rata-rata setiap indikator sebesar 81,33%. Peningkatan belum dikatakan maksimal sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus III.

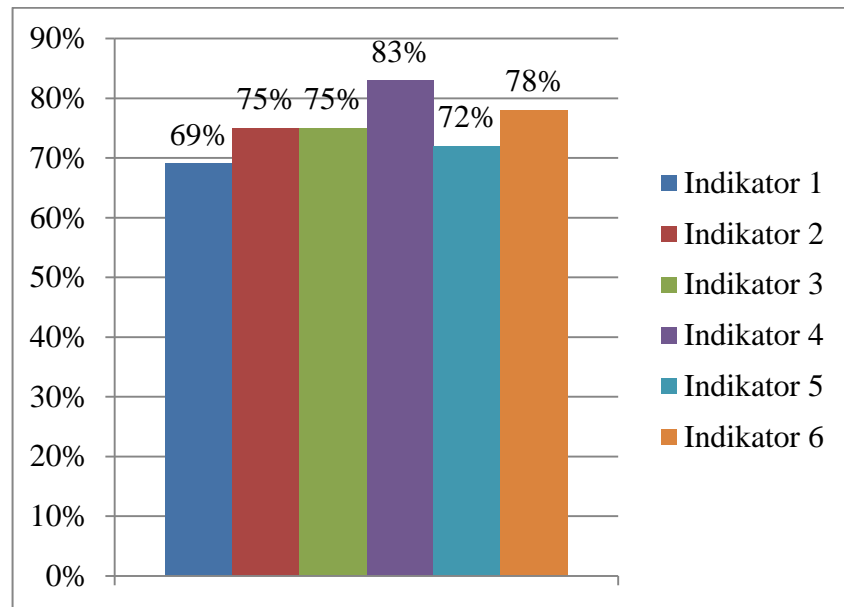
c) XI Akuntansi 3

Tabel 31. Rangkuman Skor Psikomotorik Siklus II XI Akuntansi 3

No.	Indikator	Skor	%
1.	Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat	25	69
2.	Mencatat materi secara lengkap dan terstruktur	27	75
3.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	27	75
4.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	30	83
5.	Mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi	26	72
6.	Interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman	28	78
Persentase rata-rata			75,33

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam grafik maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 21. Grafik Skor Psikomotorik Siklus II XI Akuntansi 3

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 aspek psikomotorik setelah adanya tindakan atau dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* terdapat empat indikator yang telah mencapai kriteria minimal. Indikator yang telah mencapai ketuntasan yaitu mencatat materi secara lengkap dan terstruktur (75%), kecepatan siswa dalam mengerjakan *pre-test* (75%), kecepatan siswa dalam mengerjakan *post-test* (83%), dan interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman (78%). Pada siklus II setiap indikator mengalami peningkatan nilai sehingga nilai rata-rata setiap indikator sebesar 75,33%. Masih terdapat

beberapa indikator yang belum mencapai kriteria minimal sehingga perlu adanya perbaikan di siklus III.

d. Refleksi

Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3 dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* sudah berjalan baik, ada peningkatan Hasil Belajar Komputer Akuntansi baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik dari siklus I ke siklus II, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan masih ada beberapa indikator yang belum terjadi peningkatan pada ketiga kelas XI Akuntansi. Peneliti merasa penelitian ini harus dilanjutkan pada siklus III untuk memantapkan hasil penelitian, karena dirasa penelitian belum berhasil dalam menerapkan Strategi *Problem Based Learning*.

Melihat pelaksanaan tindakan pada siklus II maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus III. Berdasarkan hasil pengamatan siklus II pada kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3 terdapat kendala yang dijadikan bahan refleksi, yaitu kedisiplinan siswa dalam mengerjakan soal diskusi yang diberikan masih rendah menyebabkan dalam satu kelompok hanya perwakilan salah satu siswa saja yang mengerjakan dan mempresentasikan penyelesaian masalah di

depan kelas sehingga disini guru akan lebih berperan untuk mendorong siswa agar berdiskusi dalam pemecahan masalah yang diberikan serta memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, hal ini perlu adanya perbaikan pada siklus III.

### 3. Siklus III

Berdasarkan hasil refleksi siklus II, maka pada siklus III peneliti berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangannya yang terjadi pada siklus II. Berikut merupakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Problem Based Learning* yang dilakukan pada siklus III.

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan untuk ketiga kelas, yaitu kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Problem Based Learning*.
- 2) Peneliti menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan guru untuk kegiatan pembelajaran mengajar.
- 3) Peneliti membuat lembar observasi untuk menilai aspek afektif dan psikomotorik siswa.

- 4) Peneliti membuat soal tes siklus III untuk mengukur Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa pada aspek kognitif.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Januari 2016. Pelaksanaan di kelas XI Akuntansi 1 pada pukul 07.00-09.15 WIB atau selama 135 menit. Jumlah siswa yang hadir 15 siswa dan yang tidak hadir 1 siswa dengan keterangan sakit. Pelaksanaan di kelas XI Akuntansi 2 pada pukul 09.45-12.00 WIB atau selama 135 menit. Jumlah siswa yang hadir 15 siswa. Pelaksanaan di kelas XI Akuntansi 3 pada pukul 12.30-14.30 WIB atau selama 135 menit. Jumlah siswa yang hadir 18 siswa. Dalam pelaksanaan siklus III, guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat peneliti, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan (25 menit)
  - a) Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
  - b) Guru mengecek kehadiran siswa.
  - c) Guru menginformasikan Kompetensi Dasar, indikator yang hendak dicapai serta tujuan pembelajaran dan gambaran mengenai Strategi *Problem Based Learning*.
  - d) Guru melakukan apersepsi mengenai gambaran umum penggunaan MYOB serta memberikan arahan hubungan pembelajaran pertemuan kemarin dan sekarang.

- e) Guru melakukan *pre-test*
- 2) Kegiatan Inti (85 menit)
- a) Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah dalam materi Mengentri Transaksi.
  - b) Guru menyuruh siswa untuk duduk berkelompok sesuai dengan kelompok pertemuan sebelumnya. Kemudian mengerjakan tugas kelompok berupa praktik MYOB mengenai Mengentri Transaksi.
  - c) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai mengenai penjelasan dan solusi soal diskusi yang diberikan.
  - d) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dalam pengerjaan tugas kelompok yang diberikan.
  - e) Menganalisis dan mengevaluasi hasil yang dipresentasikan dalam proses pemecahan masalah dalam tugas yang diberikan
- 3) Kegiatan Penutup (25 menit)
- a) Guru melakukan *post-test*
  - b) Melakukan kegiatan refleksi tentang kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan.
  - c) Menyampaikan materi pembelajaran berikutnya.
  - d) Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus III, dapat diuraikan sebagai berikut:

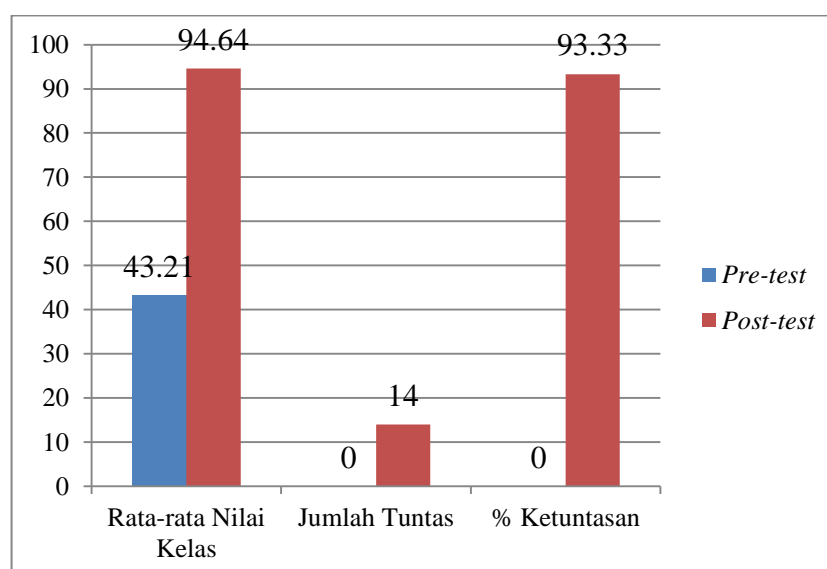
- 1) Berdasarkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif pada siklus II yang diukur melalui *pre-test* dan *post-test* dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning*, sebagai berikut:
  - a) XI Akuntansi 1

Tabel 32. Rangkuman Nilai Kognitif Siklus III XI Akuntansi 1

Kategori Nilai	Pre-test		Post-test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$n \geq 75$	0	0	14	93.33
$n < 75$	15	100	1	6.67
Jumlah	15	100	15	100
Rata-rata nilai	43,21		94,64	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk grafik maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 22. Grafik Nilai Kognitif Siklus III XI Akuntansi 1

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif siswa kelas XI Akuntansi 1 setelah adanya tindakan dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* dapat diketahui dari *pre-test* yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai kelas sebesar 43,21 dengan tidak ada jumlah siswa yang tuntas. Pada saat dilakukan *post-test* rata-rata nilai kelas sebesar 94,64 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa (100%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi *Problem Based Learning* pada siklus III dapat meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif siswa karena telah mencapai indikator yang ditetapkan pada indikator keberhasilan dalam Bab II.

b) XI Akuntansi 2

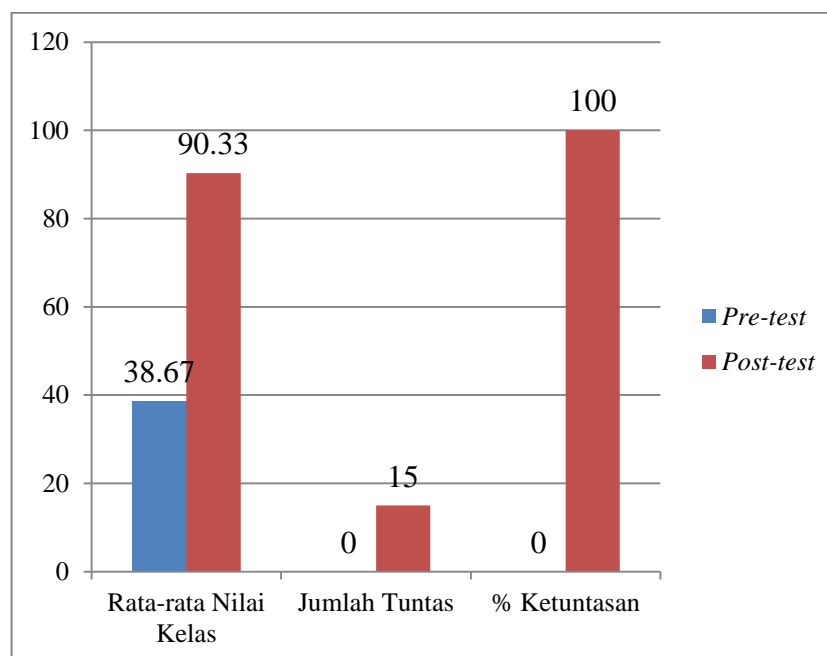
Tabel 33. Rangkuman Nilai Kognitif Siklus III XI Akuntansi 2

Kategori Nilai	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$n \geq 75$	0		15	100
$n < 75$	15	100	0	
Jumlah	15	100	15	100
Rata-rata nilai	38,67		90,33	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk grafik maka akan tampak grafik nilai kognitif yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test* serta jumlah ketuntasan siswa kelas XI Akuntansi

2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 pada tindakan siklus III sebagai berikut:



Gambar 23. Grafik Nilai Kognitif Siklus III XI Akuntansi 2

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif siswa kelas XI Akuntansi 2 setelah adanya tindakan dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* dapat diketahui dari *pre-test* yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai kelas sebesar 38,67 dengan tidak ada jumlah siswa yang tuntas. Pada saat dilakukan *post-test* rata-rata nilai kelas sebesar 90,33 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa (100%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi *Problem Based Learning* pada siklus III dapat meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif siswa kelas XI

Akuntansi 2 karena telah mencapai ketentuan indikator keberhasilan yang ditetapkan.

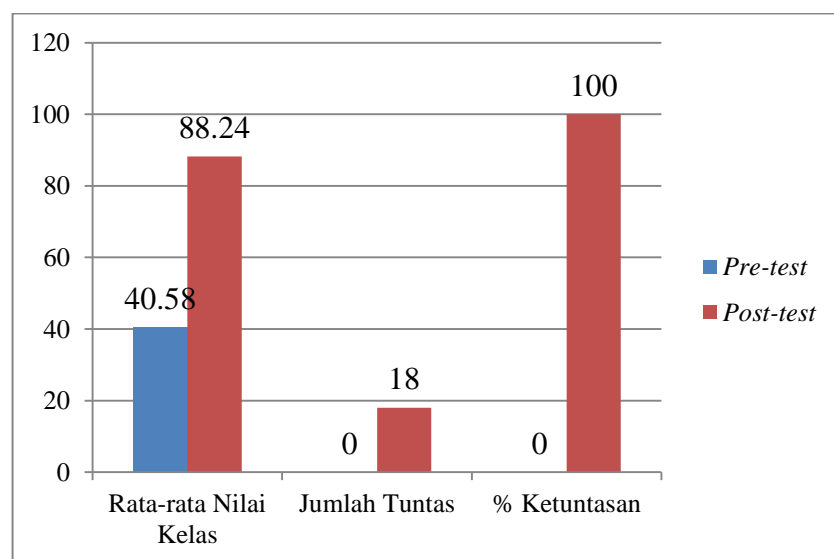
c) XI Akuntansi 3

Tabel 34. Rangkuman Nilai Kognitif Siklus III XI Akuntansi 3

Kategori Nilai	Pre-test		Post-test	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
$n \geq 75$	0		18	100
$n < 75$	18	100	0	
Jumlah	18	100	18	100
Rata-rata nilai	40,58		88,24	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam bentuk grafik maka akan tampak grafik siklus III nilai kognitif siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* dalam kegiatan pembelajaran untuk mata pelajaran Komputer Akuntansi adalah sebagai berikut:



Gambar 24. Grafik Nilai Kognitif Siklus III XI Akuntansi 3

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif siswa kelas XI Akuntansi 3 setelah adanya tindakan dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* dapat diketahui dari *pre-test* yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai kelas sebesar 40,58 dengan tidak ada jumlah siswa yang tuntas. Pada saat dilakukan *post-test* rata-rata nilai kelas sebesar 88,24 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (100%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi *Problem Based Learning* pada siklus III telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan pada Bab III.

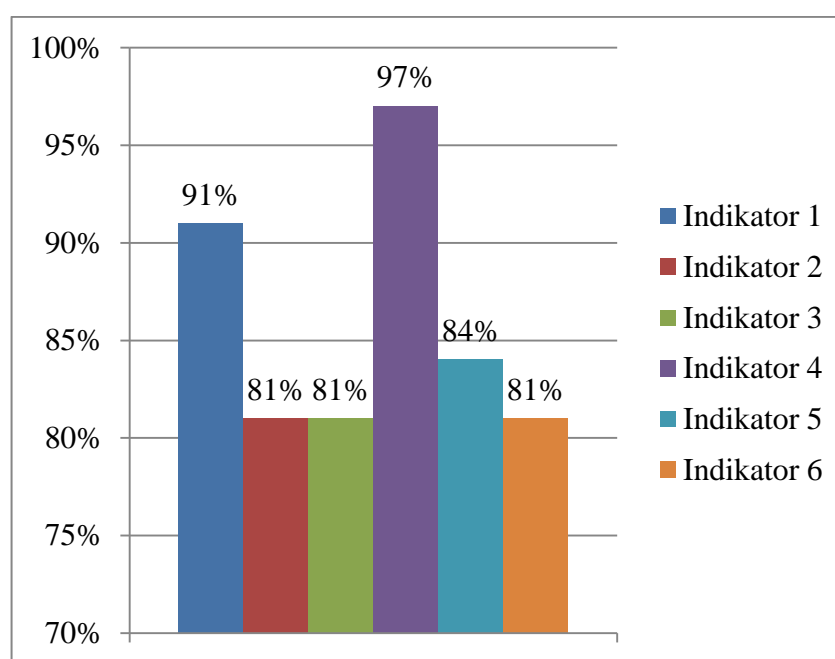
- 2) Berdasarkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Afektif
  - a) XI Akuntansi 1

Tabel 35. Rangkuman Skor Afektif Siklus III XI Akuntansi 1

No.	Indikator	Skor	%
1.	Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi	29	91
2.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	26	81
3.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	26	81
4.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	31	97
5.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	27	84
6.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas	26	81
Persentase rata-rata			85,83

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel rangkuman skor afektif siklus III untuk kelas XI Akuntansi 1 di atas, apabila disajikan dalam bentuk grafik maka akan tampak grafik skor aspek afektif untuk siklus III pada kelas XI Akuntansi 1 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* dalam kegiatan belajar mengajar di kelas untuk mata pelajaran Komputer Akuntansi sebagai berikut:



Gambar 25. Grafik Skor Afektif Siklus III XI Akuntansi 1

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 1 setelah adanya tindakan atau dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* terdapat seluruh indikator yang telah mencapai kriteria minimal. Indikator yang telah mencapai ketuntasan yaitu semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran komputer

akuntansi (91%), kejujuran siswa dalam mengerjakan *pre-test* (81%), kejujuran siswa dalam mengerjakan *post-test* (81%), kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas (97%), perhatian siswa terhadap penjelasan guru (84%), dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas (81%). Pada siklus III setiap indikator mengalami peningkatan nilai sehingga nilai rata-rata setiap indikator sebesar 85,83%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif kelas XI Akuntansi 1 telah sesuai dengan indikator keberhasilan.

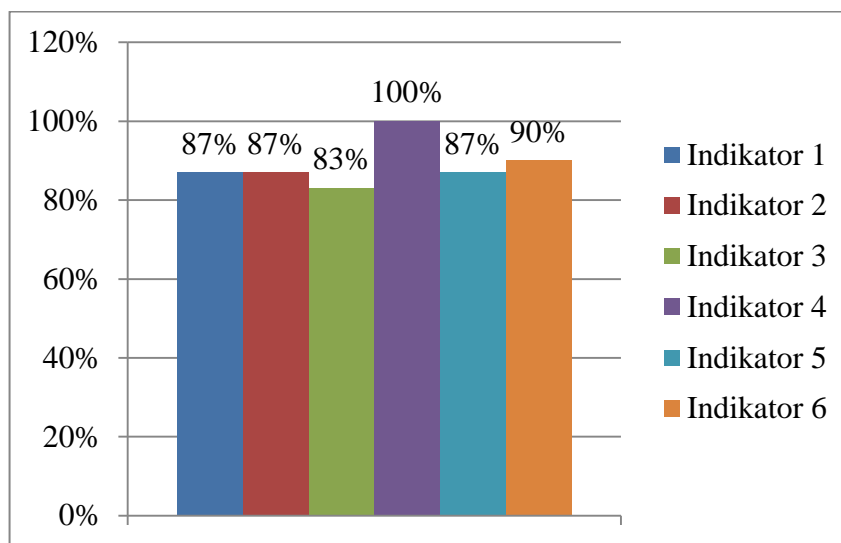
b) XI Akuntansi 2

Tabel 36. Rangkuman Skor Afektif Siklus III XI Akuntansi 2

No.	Indikator	Skor	%
1.	Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi	26	87
2.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	26	87
3.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	25	83
4.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	30	100
5.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	26	87
6.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas	27	90
Persentase rata-rata			89

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam grafik maka akan tampak berikut:



Gambar 26. Grafik Skor Afektif Siklus III XI Akuntansi 2

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 2 setelah adanya tindakan atau dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* terdapat seluruh indikator telah mencapai kriteria minimal. Indikator yang telah mencapai ketuntasan yaitu semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi (87%), kejujuran siswa dalam mengerjakan *pre-test* (87%), kejujuran siswa dalam mengerjakan *post-test* (83%), kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas (100%), perhatian siswa terhadap penjelasan guru (87%), dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas (90%). Pada siklus III nilai rata-rata setiap indikator sebesar 89%.

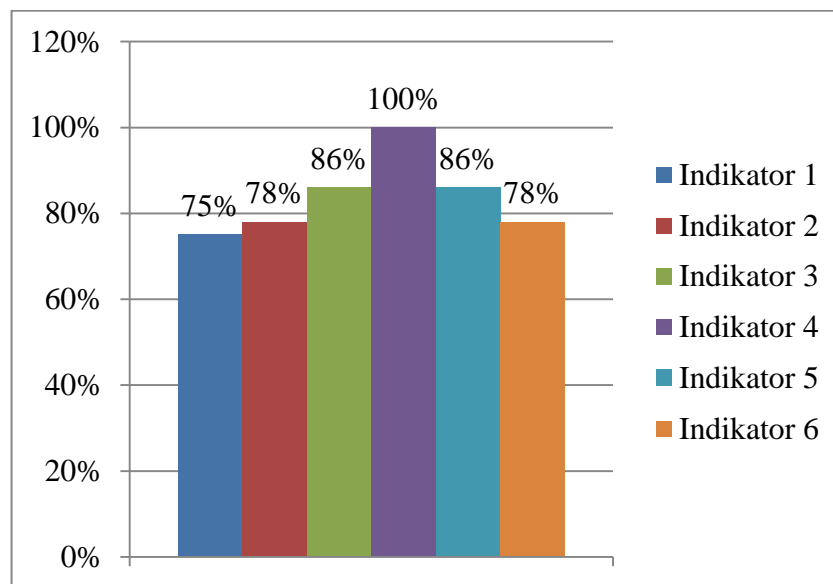
## c) XI Akuntansi 3

Tabel 37. Rangkuman Skor Afektif Siklus III XI Akuntansi 3

No.	Indikator	Skor	%
1.	Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi	27	75
2.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	28	78
3.	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	31	86
4.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas	36	100
5.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	31	86
6.	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas	28	78
Persentase rata-rata			84,50

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam grafik maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 27. Grafik Skor Afektif Siklus III XI Akuntansi 3

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 setelah adanya tindakan atau dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* terdapat lima indikator yang telah mencapai kriteria minimal. Indikator yang telah mencapai ketuntasan yaitu semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi (75%), kejujuran siswa dalam mengerjakan *pre-test* (78%), kejujuran siswa dalam mengerjakan *post-test* (86%), kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas (100%), perhatian siswa terhadap penjelasan guru (86%), dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas (78%). Pada siklus III setiap indikator mengalami peningkatan nilai sehingga nilai rata-rata setiap indikator sebesar 84,50%. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif siswa kelas XI Akuntansi 3 telah mencapai kriteria ketuntasan, yaitu 75%.

- 3) Berdasarkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik pada saat proses pembelajaran dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* pada siklus III, menunjukkan bahwa Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik yang dicapai. Berikut adalah data yang diperoleh pada aspek psikomotorik Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3:

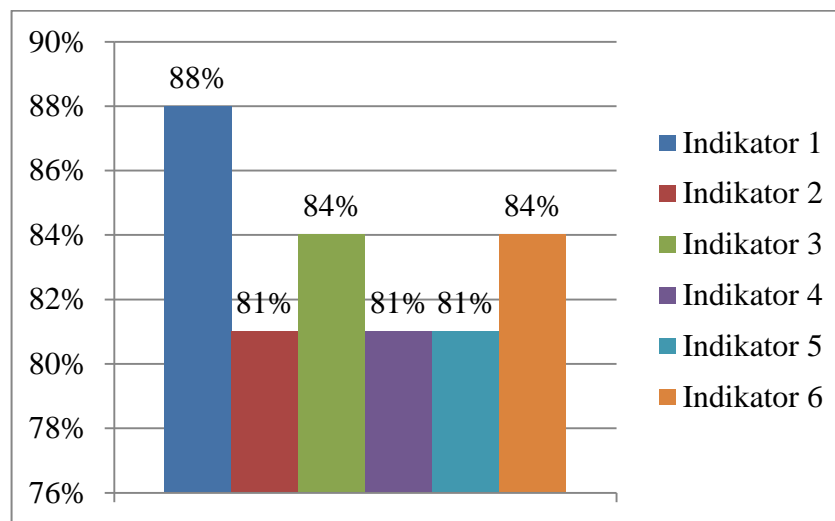
## a) XI Akuntansi 1

Tabel 38. Rangkuman Skor Psikomotorik Siklus III XI Akuntansi 1

No.	Indikator	Skor	%
1.	Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat	28	88
2.	Mencatat materi secara lengkap dan terstruktur	26	81
3.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	27	84
4.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	26	81
5.	Mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi	26	81
6.	Interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman	27	84
Persentase rata-rata			83,17

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam grafik maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 28. Grafik Skor Psikomotorik Siklus III XI Akuntansi 1

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 1 aspek psikomotorik setelah adanya

tindakan atau dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* seluruh indikator yang telah mencapai kriteria minimal. Indikator yang telah mencapai ketuntasan yaitu melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat (88%), mencatat materi secara lengkap dan terstruktur (81%), kecepatan siswa dalam mengerjakan *pre-test* (84%), kecepatan siswa dalam mengerjakan *post-test* (81%), mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi (81%) dan interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman (84%). Pada siklus III setiap indikator mengalami peningkatan.

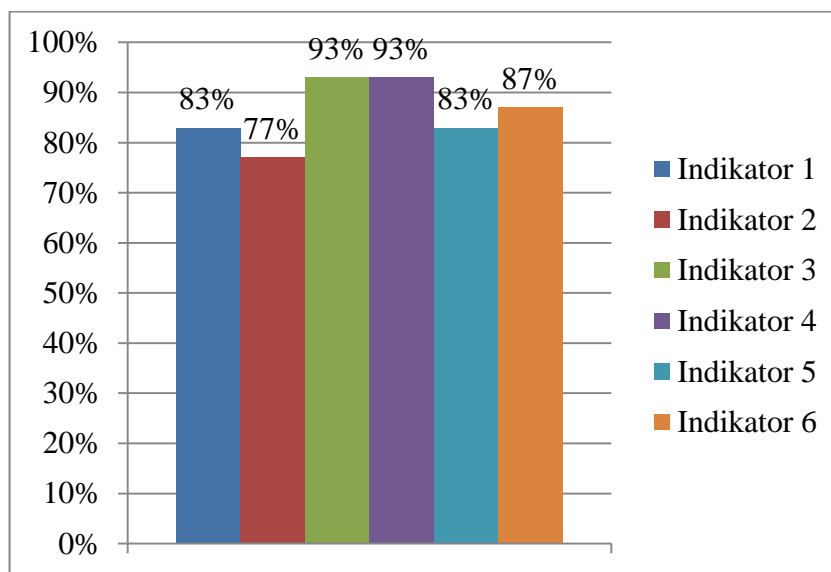
b) XI Akuntansi 2

Tabel 39. Rangkuman Skor Psikomotorik Siklus III XI Akuntansi 2

No.	Indikator	Skor	%
1.	Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat	25	83
2.	Mencatat materi secara lengkap dan terstruktur	23	77
3.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	28	93
4.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	28	93
5.	Mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi	25	83
6.	Interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman	26	87
Persentase rata-rata			86

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam grafik maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 29. Grafik Skor Psikomotorik Siklus III XI Akuntansi 2

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 2 aspek psikomotorik setelah adanya tindakan atau dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* menunjukkan semua indikator telah mencapai kriteria minimal. Indikator yang telah mencapai ketuntasan yaitu melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat (83%), mencatat materi secara lengkap dan terstruktur (77%), kecepatan siswa dalam mengerjakan *pre-test* (93%), kecepatan siswa dalam mengerjakan *post-test* (93%), mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi (83%), dan interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman (87%). Pada siklus III setiap semua indikator mengalami peningkatan nilai sehingga nilai rata-rata setiap indikator sebesar 86%.

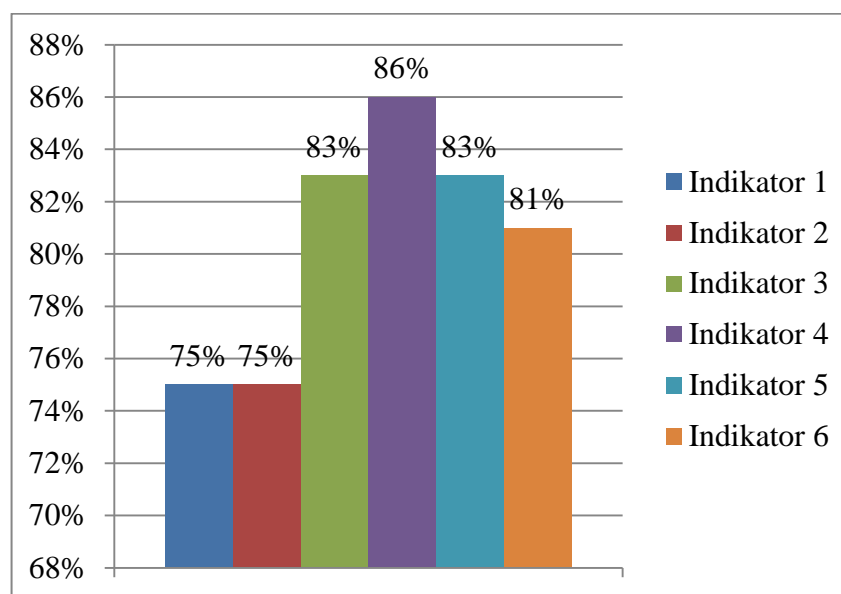
## c) XI Akuntansi 3

Tabel 40. Rangkuman Skor Psikomotorik Siklus III XI Akuntansi 3

No.	Indikator	Skor	%
1.	Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat	27	75
2.	Mencatat materi secara lengkap dan terstruktur	27	75
3.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>	30	83
4.	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>	31	86
5.	Mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi	30	83
6.	Interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman	29	81
Persentase rata-rata			81,50

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, apabila disajikan dalam grafik maka akan tampak sebagai berikut:



Gambar 30. Grafik Skor Psikomotorik Siklus III XI Akuntansi 3

Berdasarkan grafik di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi 3 aspek psikomotorik setelah adanya tindakan atau dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning* seluruh indikator yang telah mencapai kriteria minimal. Indikator yang telah mencapai ketuntasan yaitu melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat (75%), mencatat materi secara lengkap dan terstruktur (75%), kecepatan siswa dalam mengerjakan *pre-test* (83%), kecepatan siswa dalam mengerjakan *post-test* (86%), mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi (83%), dan interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman (81%). Pada siklus III setiap indikator mengalami peningkatan nilai sehingga nilai rata-rata setiap indikator sebesar 80,50%. Hal ini menunjukkan bahwa Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik siswa kelas XI Akuntansi 3 seluruh indikator telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

d. Refleksi

Penerapan Strategi *Problem Based Learning* pada siklus III secara umum sudah berjalan baik, ada peningkatan Hasil Belajar Komputer Akuntansi dari siklus I ke siklus II dan dari siklus II ke siklus III pada setiap kelas XI Akuntansi, yaitu XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3. Penelitian pada siklus III ini berhasil karena Hasil Belajar Komputer

Akuntansi pada setiap kelas XI Akuntansi dilihat dari ketiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

### C. Perbandingan Analisis Data Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.

Peneliti juga melakukan perbandingan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 pada kelas XI Akuntansi terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi dengan penerapan Strategi *Problem Based Learning*. Berikut ini adalah perbandingan Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.

#### 1. Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Kognitif

Tabel 41. Rangkuman Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Kognitif Kelas XI Akuntansi 1 Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Kategori Nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
<b><i>Pre-test</i></b>						
Nilai $\geq 75$	0	0%	0	0%	0	0%
Nilai $< 75$	15	100%	15	100%	15	100%
Rata-rata	23,33		38,93		43,21	
<b><i>Post-test</i></b>						
Nilai $\geq 75$	1	6,67%	11	80%	14	93,33%
Nilai $< 75$	14	93,33%	4	20%	1	6,67%
Rata-rata	50,33		84,64		94,64	

Sumber: Data primer yang diolah

Sesuai dengan tabel di atas, terlihat bahwa kelas XI Akuntansi 1 rata-rata *pre-test* siklus I adalah 23,33 dan *post-test* 50,33. Tidak terdapat siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada saat *pre-test*, namun ketika

*post-test* terdapat 1 siswa dari 15 siswa atau sebesar 6,67% siswa mengalami ketuntasan belajar. Peningkatan Hasil Belajar Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi 1 juga terjadi pada siklus II di mana rata-rata nilai siswa pada *pre-test* sebesar 38,93 dan pada *post-test* 84,64. Tidak terdapat siswa yang mencapai ketuntasan belajar saat *pre-test*, namun ketika *post-test* terdapat 11 siswa dari 15 siswa atau sebesar 80% siswa mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus III rata-rata *pre-test* menjadi sebesar 38,67 dan rata-rata *post-test* sebesar 94,64. Tidak terdapat siswa yang mencapai ketuntasan belajar saat *pre-test* dan ketika *post-test* terdapat 15 siswa atau 100% siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 42. Rangkuman Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Kognitif Kelas XI Akuntansi 2 Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Kategori Nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
<b><i>Pre-test</i></b>						
Nilai $\geq 75$	0	0%	0	0%	0	0%
Nilai $< 75$	15	100%	15	100%	15	100%
Rata-rata	31,33		38,57		38,67	
<b><i>Post-test</i></b>						
Nilai $\geq 75$	9	60%	13	86,67%	15	100%
Nilai $< 75$	6	40%	2	13,33%	0	0%
Rata-rata	70,67		88,21		90,33	

Sumber: Data primer yang diolah

Sesuai dengan tabel di atas Hasil Belajar Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi 2 rata-rata *pre-test* siklus I adalah 31,33 dan *post-test* 50,33. Tidak terdapat siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada saat *pre-test*, namun ketika *post-test* terdapat 9 siswa dari 15 siswa atau sebesar 60% siswa mengalami ketuntasan belajar. Peningkatan Hasil Belajar

Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi 2 juga terjadi pada siklus II di mana rata-rata nilai siswa pada *pre-test* sebesar 38,57 dan pada *post-test* 88,21. Tidak terdapat siswa yang mencapai ketuntasan belajar saat *pre-test*, namun ketika *post-test* terdapat 13 siswa dari 12 siswa atau sebesar 86,67% siswa mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus III rata-rata *pre-test* menjadi sebesar 38,67 dan rata-rata *post-test* sebesar 90,33. Tidak terdapat siswa yang mencapai ketuntasan belajar saat *pre-test* dan ketika *post-test* terdapat 15 siswa atau 100% siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 43. Rangkuman Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Kognitif Kelas XI Akuntansi 3 Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

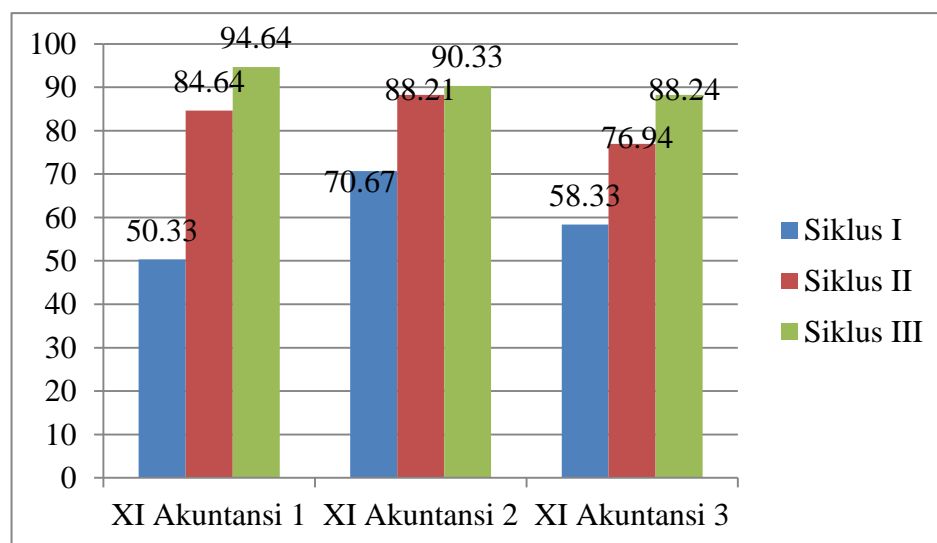
Kategori Nilai	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
<b><i>Pre-test</i></b>						
Nilai $\geq 75$	0	0%	0	0%	0	0%
Nilai $< 75$	18	100%	18	100%	18	100%
Rata-rata	28,06		35,56		40,58	
<b><i>Post-test</i></b>						
Nilai $\geq 75$	4	22,22%	10	55,56%	18	100%
Nilai $< 75$	14	77,78%	8	44,46%	0	0%
Rata-rata	58,33		76,94		88,24	

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil Belajar Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi 3 rata-rata *pre-test* siklus I adalah 28,06 dan *post-test* 58,33. Tidak terdapat siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada saat *pre-test*, namun ketika *post-test* terdapat 4 siswa dari 18 siswa atau sebesar 22,22% siswa mengalami ketuntasan belajar. Peningkatan Hasil Belajar Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi 3 juga terjadi pada siklus II di mana rata-rata nilai siswa

pada *pre-test* sebesar 35,56 dan pada *post-test* 76,94. Tidak terdapat siswa yang mencapai ketuntasan belajar saat *pre-test*, namun ketika *post-test* terdapat 10 siswa dari 18 siswa atau sebesar 55,56% siswa mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus III rata-rata *pre-test* menjadi sebesar 40,58 dan rata-rata *post-test* sebesar 88,24. Tidak terdapat siswa yang mencapai ketuntasan belajar saat *pre-test* dan ketika *post-test* terdapat 18 siswa atau 100% siswa yang mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan tabel di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif mengalami peningkatan. Data peningkatan dapat dilihat melalui grafik berikut.



Gambar 31. Grafik Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Kognitif Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Dilihat dari perbandingan grafik di atas terlihat bahwa pada tindakan siklus III rata-rata *pre-test* dan *post-test* meningkat kemudian diikuti dengan jumlah ketuntasan siswa yang mencapai nilai KKM di kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3 meningkat. Hal ini

menunjukkan bahwa pada siklus III Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif siswa kelas XI Akuntansi setelah diterapkannya Strategi *Problem Based Learning* dikatakan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

## 2. Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Afektif

Tabel 44. Rangkuman Skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Afektif Kelas XI Akuntansi 1 Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Indikator	Skor (%)			Perbandingan Peningkatan (%)		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I-II	Siklus II-III	
1	44%	75%	91%	31%	16%	
2	47%	50%	81%	3%	31%	
3	38%	44%	81%	6 %	37%	
4	97%	97%	97%	0%	0%	
5	28%	75%	84%	47%	9%	
6	75%	75%	81%	0%	6%	
Skor Rata-rata	54,83%	69,33%	85,83%	14,50%	16,50%	
Persentase Skor	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Skor $\geq$ 75	4	26,67%	10	66,67%	15	100%
Skor $<$ 75	11	73,37%	5	33,33%	0	0%
Jumlah	15	100%	15	100%	15	100%
Rata-rata	54,83%		69,33%		85,83%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif kelas XI Akuntansi 1 pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Dilihat dari rata-rata skor tiap indikator sebesar 54,83% dengan hanya terdapat 4 siswa yang mendapat skor  $\geq$ 75%. Peningkatan persentase skor Hasil

Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif sebesar 14,50% terjadi dari siklus I ke siklus II dan peningkatan persentase skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif sebesar 16,50% terjadi dari siklus II ke siklus III. Pada siklus II rata-rata skor tiap indikator dan jumlah siswa tuntas mencapai  $\geq 75\%$  pun meningkat, di mana pada siklus II rata-rata skor tiap indikator menjadi sebesar 69,33% dengan jumlah tuntas mencapai 10 siswa. Pada siklus III rata-rata skor tiap indikator meningkat menjadi 85,83% dengan jumlah tuntas mencapai 15 siswa. Semua indikator keberhasilan telah tercapai pada siklus III.

Tabel 45. Rangkuman Skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Afektif Kelas XI Akuntansi 2 Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Indikator	Skor (%)			Perbandingan Peningkatan (%)		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I-II	Siklus II-III	
1	80%	80%	87%	0%	7%	
2	73%	83%	87%	10%	4%	
3	80%	83%	83%	3%	0%	
4	100%	100%	100%	0%	0%	
5	67%	73%	87%	6%	14%	
6	77%	80%	90%	3%	10%	
Skor Rata-rata	79,50%	83,67%	89%	4,17%	5,33%	
Persentase Skor	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Skor $\geq 75$	10	66,67%	13	86,67%	14	93,33%
Skor $< 75$	15	33,33%	2	13,33%	1	6,67%
Jumlah	15	100%	15	100%	15	100%
Rata-rata	79,50%		83,67%		89%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif kelas XI Akuntansi 2 pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Dilihat dari rata-rata skor tiap indikator sebesar 79,50% dengan hanya terdapat 10 siswa yang mendapat skor  $\geq 75\%$ . Peningkatan persentase skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif sebesar 4,17% terjadi dari siklus I ke siklus II dan peningkatan persentase skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif sebesar 5,33% terjadi dari siklus II ke siklus III. Pada siklus II rata-rata skor tiap indikator dan jumlah siswa tuntas mencapai  $\geq 75\%$  pun meningkat, di mana pada siklus II rata-rata skor tiap indikator menjadi sebesar 83,67% dengan jumlah tuntas mencapai 13 siswa. Pada siklus III rata-rata skor tiap indikator meningkat menjadi 89% dengan jumlah tuntas mencapai 15 siswa. Semua indikator keberhasilan telah tercapai pada siklus III.

Berikut disajikan tabel rangkuman skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif untuk kelas XI Akuntansi 3 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 pada siklus I, siklus II, dan siklus III, setelah diterapkannya Strategi *Problem Based Learning* dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Komputer Akuntansi. Dalam tabel tersebut terdapat perbandingan peningkatan rata-rata skor yang terjadi pada siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III.

Tabel 46. Rangkuman Skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Afektif Kelas XI Akuntansi 3 Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

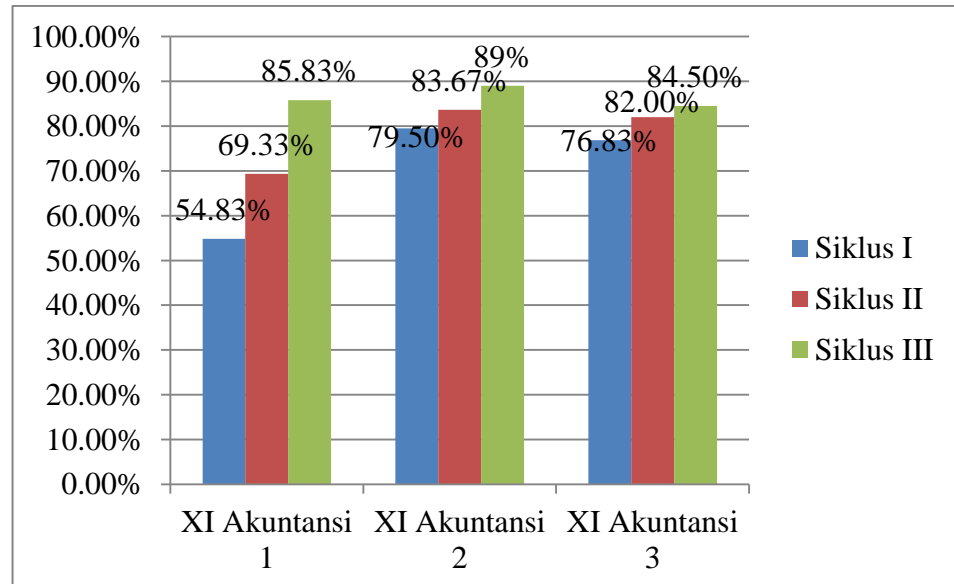
Indikator	Skor (%)			Perbandingan Peningkatan (%)		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I-II	Siklus II-III	
1	58%	69%	75%	11%	6%	
2	75%	78%	78%	3%	0%	
3	78%	86%	86%	8%	0%	
4	100%	100%	100%	0%	0%	
5	78%	81%	86%	3%	5%	
6	72%	78%	78%	6%	0%	
Skor Rata-rata	76,83%	82%	84,50%	5,17%	2,50%	
Persentase Skor	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Skor $\geq$ 75	12	66,67%	12	66,67%	17	94,44%
Skor $<$ 75	6	33,33%	6	33,33%	1	5,56%
Jumlah	18	100%	18	100%	18	100%
Rata-rata	76,83%		82%		84,50%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif kelas XI Akuntansi 3 pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Dilihat dari rata-rata skor tiap indikator sebesar 76,83% dengan hanya terdapat 12 siswa yang mendapat skor  $\geq$ 75%. Peningkatan persentase skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif sebesar 5,17% terjadi dari siklus I ke siklus II dan peningkatan persentase skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif sebesar 2,50% terjadi dari siklus II ke siklus III. Pada siklus II rata-rata skor tiap indikator dan jumlah siswa tuntas mencapai  $\geq$ 75% pun meningkat, di mana pada siklus II rata-rata

skor tiap indikator menjadi sebesar 82% dengan jumlah tuntas mencapai 12 siswa. Pada siklus III rata-rata skor tiap indikator meningkat menjadi 84,50% dengan jumlah tuntas mencapai 17 siswa. Semua indikator keberhasilan telah tercapai pada siklus III.

Berdasarkan tabel di atas, Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif kelas XI Akuntansi SMK YPKk 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 setelah diterapkan Strategi *Problem Based Learning* mengalami peningkatan. Data peningkatan Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi dapat dilihat melalui grafik berikut.



Gambar 32. Grafik Rata-rata Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Afektif Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Dilihat dari perbandingan grafik di atas terlihat bahwa pada tindakan siklus III rata-rata skor meningkat kemudian diikuti dengan

jumlah ketuntasan siswa yang mencapai  $\geq 75\%$  di kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3 meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus III Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif siswa kelas XI Akuntansi setelah diterapkannya Strategi *Problem Based Learning* dikatakan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

### 3. Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Psikomotorik

Tabel 47. Rangkuman Skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Psikomotorik Kelas XI Akuntansi 1 Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Indikator	Skor (%)			Perbandingan Peningkatan (%)		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I-II	Siklus II-III	
1	66%	75%	88%	9%	13%	
2	66%	78%	81%	12%	3%	
3	72%	75%	84%	3%	9%	
4	75%	78%	81%	3%	3%	
5	69%	69%	81%	0%	12%	
6	75%	78%	84%	3%	6%	
Skor Rata-rata	70,50%	75,50%	83,17%	5%	7,67%	
Persentase Skor	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Skor $\geq 75$	9	60%	11	73,33%	15	100%
Skor $< 75$	6	40%	4	26,67%	0	0%
Jumlah	15	100%	15	100%	15	100%
Rata-rata	70,50%		75,50%		83,17%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik kelas XI Akuntansi 1 pada siklus

I belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Dilihat dari rata-rata skor tiap indikator sebesar 70,50% dengan hanya terdapat 9 siswa yang mendapat skor  $\geq 75\%$ . Peningkatan persentase skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik sebesar 5% terjadi dari siklus I ke siklus II dan peningkatan persentase skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik sebesar 7,67% terjadi dari siklus II ke siklus III. Pada siklus II rata-rata skor tiap indikator dan jumlah siswa tuntas mencapai  $\geq 75\%$  pun meningkat, di mana pada siklus II rata-rata skor tiap indikator menjadi sebesar 75,50% dengan jumlah tuntas mencapai 11 siswa. Pada siklus III rata-rata skor tiap indikator meningkat menjadi 85,17% dengan jumlah tuntas mencapai 15 siswa. Semua indikator keberhasilan telah tercapai pada siklus III.

Berikut disajikan tabel rangkuman skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomorik untuk kelas XI Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 pada siklus I, siklus II, dan siklus III, setelah diterapkannya Strategi *Problem Based Learning* dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Komputer Akuntansi. Dalam tabel tersebut terdapat perbandingan peningkatan rata-rata skor yang terjadi pada siklus I ke siklus II dan siklus II ke siklus III.

Tabel 48. Rangkuman Skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Psikomotorik Kelas XI Akuntansi 2 Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Indikator	Skor (%)			Perbandingan Peningkatan (%)		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I-II	Siklus II-III	
1	77%	77%	83%	0%	6%	
2	70%	77%	77%	7%	0%	
3	90%	93%	93%	3%	0%	
4	70%	87%	93%	7%	6%	
5	77%	77%	83%	0%	6%	
6	77%	77%	87%	0%	10%	
Skor Rata-rata	76,83%	81,33%	86%	4,50%	4,67%	
Persentase Skor	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Skor $\geq 75$	9	60%	12	80%	14	93,33%
Skor $< 75$	6	40%	3	20%	1	6,67%
Jumlah	15	100%	15	100%	15	100%
Rata-rata	76,83%		81,33%		86%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik kelas XI Akuntansi 2 pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Dilihat dari rata-rata skor tiap indikator sebesar 76,83% dengan hanya terdapat 9 siswa yang mendapat skor  $\geq 75\%$ . Peningkatan persentase skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik sebesar 4,50% terjadi dari siklus I ke siklus II dan peningkatan persentase skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik sebesar 4,67% terjadi dari siklus II ke siklus III. Pada siklus II rata-rata skor tiap indikator dan jumlah siswa tuntas mencapai  $\geq 75\%$  pun meningkat, di mana pada siklus II rata-rata

skor tiap indikator menjadi sebesar 81,33% dengan jumlah tuntas mencapai 12 siswa. Pada siklus III rata-rata skor tiap indikator meningkat menjadi 86% dengan jumlah tuntas mencapai 14 siswa.

Tabel 49. Rangkuman Skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Psikomotorik Kelas XI Akuntansi 3 Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

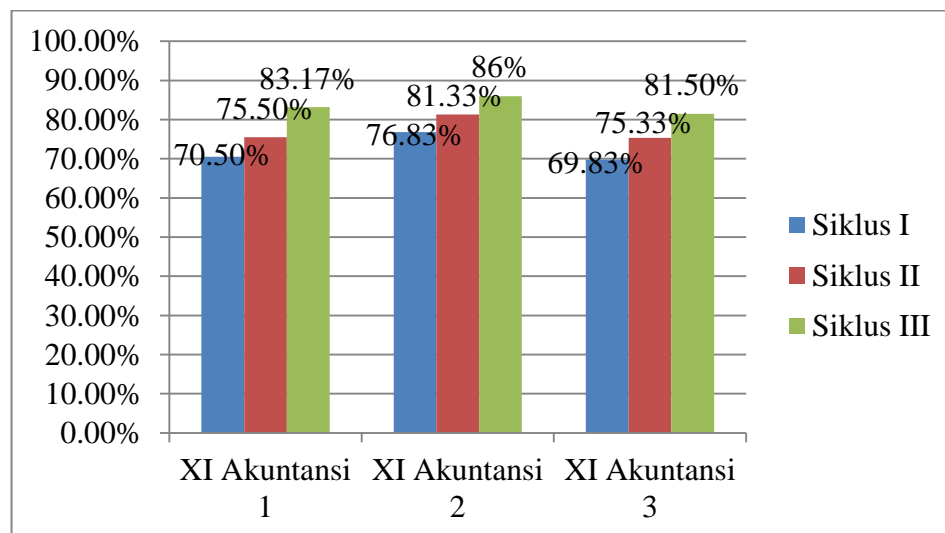
Indikator	Skor (%)			Perbandingan Peningkatan (%)		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I-II	Siklus II-III	
1	50%	69%	75%	19%	6%	
2	67%	75%	75%	8%	0%	
3	75%	75%	83%	0%	8%	
4	83%	83%	86%	0%	3%	
5	72%	72%	83%	0%	11%	
6	72%	78%	81%	5%	3%	
Skor Rata-rata	69,83%	75,33%	81,50%	5,50%	6,17%	
Persentase Skor	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Skor $\geq$ 75	7	38,89%	13	72,22%	15	83,33%
Skor $<$ 75	16	61,11%	5	27,78%	3	16,67%
Jumlah	18	100%	18	100%	18	100%
Rata-rata	69,83%		75,33%		81,50%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik kelas XI Akuntansi 3 pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Dilihat dari rata-rata skor tiap indikator sebesar 69,83% dengan hanya terdapat 7 siswa yang mendapat skor  $\geq$ 75%. Peningkatan persentase skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik sebesar 5,50% terjadi

dari siklus I ke siklus II dan peningkatan persentase skor Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik sebesar 6,17% terjadi dari siklus II ke siklus III. Pada siklus II rata-rata skor tiap indikator dan jumlah siswa tuntas mencapai  $\geq 75\%$  pun meningkat, di mana pada siklus II rata-rata skor tiap indikator menjadi sebesar 75,33% dengan jumlah tuntas mencapai 13 siswa. Pada siklus III rata-rata skor tiap indikator meningkat menjadi 81,50% dengan jumlah tuntas mencapai 15 siswa. Semua indikator keberhasilan telah tercapai pada siklus III.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa skor dan rata-rata Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa aspek psikomotorik mengalami peningkatan. Data peningkatan dapat dilihat melalui grafik sebagai berikut:



Gambar 33. Grafik Rata-rata Hasil Belajar Komputer Akuntansi Aspek Psikomotorik Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Dilihat dari perbandingan grafik di atas terlihat bahwa pada tindakan siklus III rata-rata skor meningkat kemudian diikuti dengan jumlah ketuntasan siswa yang mencapai  $\geq 75\%$  di kelas XI Akuntansi 1, XI Akuntansi 2, dan XI Akuntansi 3 meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus III Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik siswa kelas XI Akuntansi setelah diterapkannya Strategi *Problem Based Learning* dikatakan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini sebagaimana telah tertulis sebelumnya, memiliki tujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 menggunakan Strategi *Problem Based Learning*. Berdasarkan tujuan tersebut, berikut ini merupakan jawaban dari hipotesis tindakan pada bab II.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat diketahui bahwa penerapan Strategi *Problem Based Learning* dapat meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif pada siklus I perolehan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan KKM kelas XI Akuntansi 1 sebesar 50,33 dan 6,67%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 70,67 dan 60%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 58,33 dan 22,22%. Pada siklus II terjadi peningkatan perolehan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan KKM kelas XI Akuntansi 1 sebesar 84,64 dan 80%,

XI Akuntansi 2 sebesar 88,21 dan 86,67%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 76,94 dan 55,56%. Pada siklus III peningkatan perolehan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan KKM kelas XI Akuntansi 1 menjadi sebesar 94,64 dan 93,33%, XI Akuntansi 2 menjadi sebesar 90,33 dan 100%, XI Akuntansi 3 menjadi sebesar 88,24 dan 100%. Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif pada siklus I perolehan rata-rata skor kelas XI Akuntansi 1 sebesar 54,83%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 79,50%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 76,83%. Pada siklus II terjadi peningkatan perolehan rata-rata skor kelas XI Akuntansi 1 sebesar 69,33%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 83,67%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 82%. Pada siklus III peningkatan perolehan rata-rata skor kelas XI Akuntansi 1 menjadi sebesar 85,83%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 89%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 84,50%. Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik pada siklus I perolehan rata-rata skor kelas XI Akuntansi 1 sebesar 70,50%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 76,83%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 69,83%. Pada siklus II terjadi peningkatan perolehan rata-rata skor kelas XI Akuntansi 1 sebesar 75,50%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 81,33%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 75,33%. Pada siklus III peningkatan perolehan rata-rata skor kelas XI Akuntansi 1 menjadi sebesar 83,17%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 86%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 81,50%.

Sesuai dengan pembahasan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu peningkatan Hasil Belajar Komputer Akuntansi setelah diterapkan Strategi *Problem Based Learning* ditunjukkan dengan peningkatan

secara klasikal dari tes yang telah dilakukan yaitu *pre-test* dan *post-test*, serta pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 untuk aspek kognitif dan sekurang-kurangnya hasil skor rata-rata setiap indikator pada aspek afektif dan aspek psikomotorik mencapai  $\geq 75\%$  dari siklus I ke siklus II kemudian siklus II ke siklus III telah terpenuhi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sanjaya (dalam Rusmono, 2012: 74) bahwa setiap siswa yang memperoleh kebebasan dalam menyelesaikan masalah pembelajaran, maka sedikit demi sedikit siswa tersebut akan berkembang secara utuh baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sejalan dengan hasil tersebut, maka penelitian ini sesuai dengan penelitian relevan yang sebelumnya telah dilakukan oleh Layla Suci Naylufar terbukti dari nilai rata-rata prestasi belajar Akuntansi sebelum dilakukan tindakan adalah 69,36 dengan presentase ketercapaian KKM sebesar 40,91%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 1,59 menjadi 70,95 dengan persentase ketercapaian KKM sebesar 61,90%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 93,86 dengan persentase atau mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 22,91.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan antara lain:

1. Dari enam aspek Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan

evaluasi, hanya tiga aspek yang dinilai pada penelitian ini yaitu aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan sehingga dimungkinkan data yang diperoleh tidak mencerminkan data yang sebenarnya secara umum.

2. Dari lima karakteristik Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif yang meliputi *receiving*, *responding*, *valuing*, *organization*, dan *characterization* hanya tiga karakteristik yang dinilai yaitu *receiving*, *valuing* dan *organization* sehingga dimungkinkan data yang diperoleh tidak mencerminkan data yang sebenarnya secara umum
3. Dari enam indikator Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik yang meliputi persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan mekanis biasa, gerakan respon kompleks, dan kreativitas, hanya dua indikator yang diukur pada gerakan mekanis biasa dan respon kompleks sehingga dimungkinkan data yang diperoleh tidak mencerminkan data yang sebenarnya secara umum.
4. Data yang diamati dalam penelitian ini adalah data rata-rata sehingga dimungkinkan data yang diperoleh adalah data secara umum bukan data sesungguhnya tiap individu.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan pembahasan di muka, maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016 yang dilihat dari ketiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik melalui penerapan Strategi *Problem Based Learning*.

Terjadi peningkatan Hasil Belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek kognitif pada siklus I perolehan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan KKM kelas XI Akuntansi 1 sebesar 50,33 dan 6,67%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 70,67 dan 60%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 58,33 dan 22,22%. Pada siklus II terjadi peningkatan perolehan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan KKM kelas XI Akuntansi 1 sebesar 84,64 dan 80%, XI Akuntansi 2 sebesar 88,21 dan 86,67%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 76,94 dan 55,56%. Pada siklus III peningkatan perolehan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan KKM kelas XI Akuntansi 1 menjadi sebesar 94,64 dan 93,33%, XI Akuntansi 2 menjadi sebesar 90,33 dan 100%, XI Akuntansi 3 menjadi sebesar 88,24 dan 100%. Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek afektif pada siklus I perolehan rata-rata skor kelas XI Akuntansi 1 sebesar 54,83%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 79,50%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 76,83%. Pada siklus II terjadi peningkatan perolehan rata-rata skor kelas XI Akuntansi 1

sebesar 69,33%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 83,67%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 82%. Pada siklus III peningkatan perolehan rata-rata skor kelas XI Akuntansi 1 menjadi sebesar 85,83%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 89%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 84,50%. Hasil Belajar Komputer Akuntansi aspek psikomotorik pada siklus I perolehan rata-rata skor kelas XI Akuntansi 1 sebesar 70,50%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 76,83%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 69,83%. Pada siklus II terjadi peningkatan perolehan rata-rata skor kelas XI Akuntansi 1 sebesar 75,50%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 81,33%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 75,33%. Pada siklus III peningkatan perolehan rata-rata skor kelas XI Akuntansi 1 menjadi sebesar 83,17%, kelas XI Akuntansi 2 sebesar 86%, kelas XI Akuntansi 3 sebesar 81,50%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran tindak lanjut sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Dalam melaksanakan pembelajaran guru dapat menerapkan Strategi *Problem Based Learning* pada kompetensi dasar yang lain, yang diharapkan dapat memicu peningkatan Hasil Belajar Komputer Akuntansi.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang akan datang diharapkan melakukan observasi Hasil Belajar Komputer Akuntansi pada aspek afektif dan psikomotorik secara menyeluruh. Hal tersebut dapat menghasilkan data observasi yang benar-benar mewakili kondisi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kuntoro. (2008). *Praktikum Komputer Akuntansi Menggunakan MYOB*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Anas Sudijono. (2001). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andreas Widya Kurniawan, Karsono., & Wahyudi. (2013). “Implementasi *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Mengukur Alat Ukur Mekanik Presisi (Versi Elektronik).” *Journal of Mechanical Engineering Learning*, 2(2).
- Arends Richard I. (2008). *Learning To Teach-Belajar Untuk Mengajar (Edisi 7)*. Jakarta: Pustaka Belajar
- Bermawi Munthe. (2010). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Bobi Suciono & Diky Noviar. (2008). *Modul Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Irsan Lubis. (2010). *Buku Spektrum Akuntansi Standar Kompetensi Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi untuk Kelas XI & XII*. Jakarta Selatan: CV. Eluna.
- Layla Suci Naylufar. (2014). “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Kompetensi Mengelola Kartu Persediaan Tahun Ajaran 2013/2014.” *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Leonardus Baskoro Pandu Y. (2010). “Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Komputer (KK6) Di SMK N 2 Wonosari Yogyakarta.” *Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY.
- Mimin Haryati. (2007). *Model Dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nur Erlina. (2010). "Implementasi *Problem Based Learning* dan Penggunaan Modul Akuntansi Bilingual Sebagai Media Pembelajaran Unik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Pada Kompetensi Praktik Akuntansi Manual (Perusahaan Jasa) Kelas X.1 Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010." *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY
- Punto Wicaksono & Ajeng Wind. (2012). *Komputer Akuntansi Untuk Pemula & Orang Awam*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Shofia Suparti. (2016). "Upaya Peningkatan Motivasi, Partisipasi, dan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Penerapan Model *Problem Based Learning* Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016." *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, & Supardi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Penanda Media Group.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

**LAMPIRAN 1**  
**INSTRUMEN PENELITIAN**

1. Silabus Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman
2. Daftar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman
3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi Ranah Afektif
4. Kriteria Penilaian Hasil Belajar Komputer Akuntansi Ranah Psikomotorik
5. Lembar Observasi Ranah Afektif dan Psikomotorik
6. Format Catatan Lapangan

## SILABUS

NAMA SEKOLAH	: SMK YPKK 1 SLEMAN	KELAS/SEMESTER	: XI/1-2
MATA PELAJARAN	: KOMPUTER AKUNTANSI	KODE KOMPETENSI	: KK 119 -- 14
KOMPETENSI KEAHLIAN	: AKUNTANSI	ALOKASI WAKTU	: 54 Jam X 45 menit
STANDAR KOMPOTENSI	: MENGOPERASIKAN APLIKASI KOMPUTER AKUNTANSI	KKM MAPEL	: 75

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
1. Menyiapkan data awal perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenal aplikasi <i>software</i> akuntansi dari berbagai macam buku</li> <li>▪ Membuat data perusahaan, perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam membuat data perusahaan</li> <li>▪ Membuat file baru dengan fasilitas <i>opening menu</i>, secara mandiri tidak tergantung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Menu Company Information</i></li> <li>▪ <i>Menu Accounting Information</i></li> <li>▪ <i>Menu Company File</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat ringkasan berbagai macam aplikasi <i>software</i> akuntansi</li> <li>▪ Simulasi langkah mengisi <i>company information</i></li> <li>▪ Simulasi cara membuat file baru</li> <li>▪ Diskusi dengan kelompok lain tempat penyimpanan <i>file</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Lisan</li> <li>▪ Tes Tertulis</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>	2	2(4)		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Praktikum Komputer Akuntansi</li> <li>▪ Modul MYOB</li> <li>▪ Modul Elektronik</li> <li>▪ Video Tutorial</li> </ul>

<p>2. Membuat bagan akun (<i>Chart of account</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuka <i>file</i> data perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dipercaya dalam membuka <i>file</i> data</li> <li>▪ Mengedit <i>file</i> daftar akun, sesuai dengan formatnya</li> <li>▪ Membuat akun dengan tidak tergantung pada orang lain</li> <li>▪ Menentukan <i>type</i> akun dengan tidak tergantung pada orang lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Menu company file</i></li> <li>▪ <i>Menu account</i></li> <li>▪ <i>Setup pajak</i></li> <li>▪ <i>Link account</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Simulasi cara membuka <i>file</i></li> <li>▪ Simulasi mengimpor <i>file</i> daftar akun</li> <li>▪ Tanya jawab mengimpor <i>file</i> daftar akun</li> <li>▪ Simulasi membuat <i>type</i> akun, mengganti akun yang sudah ada, menghapus akun dan menambah akun baru</li> <li>▪ Mengganti kode pajak</li> <li>▪ Mensetup <i>account</i> dan <i>banking linked accounts</i></li> <li>▪ Mensetup <i>sales linked accounts</i></li> <li>▪ Mensetup <i>purchases linked accounts</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Lisan</li> <li>▪ Tes Tertulis</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>	3	2(6)		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Praktikum Komputer Akuntansi</li> <li>▪ Modul MYOB</li> <li>▪ Modul Elektronik</li> <li>▪ Video Tutorial</li> </ul>
<p>3. Membuat buku pembantu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat buku besar pembantu piutang dengan tidak tergantung pada orang lain</li> <li>▪ Membuat buku besar pembantu utang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Card list</i></li> <li>▪ <i>Item list</i></li> <li>▪ <i>Customer</i></li> <li>▪ <i>Card list</i></li> <li>▪ <i>Item list</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berlatih mengisi <i>profile customer</i></li> <li>▪ Berlatih mengisi <i>card details</i></li> <li>▪ Tanya jawab</li> <li>▪ Simulasi pengisian <i>buying details</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tertulis</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>	2	2(4)		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Praktikum Komputer Akuntansi</li> <li>▪ Modul MYOB</li> <li>▪ Modul elektronik</li> </ul>

	<p>Berpikir dan melakukan sesuatu untuk membuat buku besar pembantu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat buku besar pembantu persediaan dengan tidak tergantung pada orang lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Supplier</i></li> <li>▪ <i>Card list</i></li> <li>▪ <i>Item list</i></li> <li>▪ <i>Count Inventory</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menampilkan daftar <i>supplier</i></li> <li>▪ Simulasi pengisian <i>profile barang</i></li> <li>▪ Tanya jawab pengisian <i>items details</i></li> <li>▪ Menampilkan laporan daftar item</li> </ul>					<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Video Tutorial</li> </ul>
4. Mengentry saldo awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengentry saldo awal akun, dengan caranya sendiri</li> <li>▪ Mengentry saldo awal buku piutang, tanpa bantuan orang lain.</li> <li>▪ Mengentry saldo awal buku utang tanpa bantuan orang lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Account and opening balance</i></li> <li>▪ <i>Account sales</i></li> <li>▪ <i>Account purchases</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Demonstrasi pengisian dari menu setup dan command center</li> <li>▪ Latihan cara menampilkan saldo awal</li> <li>▪ Latihan cara mencetak</li> <li>▪ Diskusi pengisian dari menu setup</li> <li>▪ Tanya jawab cara menampilkan saldo awal piutang</li> <li>▪ Tanya jawab pengisian dari menu setup</li> <li>▪ Diskusi pengisian dari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tertulis</li> <li>▪ Tes Lisan</li> <li>▪ Tes Tertulis</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>	2	2(4)		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Praktikum Komputer Akuntansi</li> <li>▪ Modul MYOB</li> <li>▪ Internet</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengentry saldo awal buku persediaan dengan tanpa bantuan orang lain.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Inventory</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>account payable</li> <li>Peragaan cara menampilkan saldo awal</li> <li>Mengerjakan entry saldo awal persediaan</li> <li>Diskusi pengisian dari <i>account inventory</i></li> </ul>					
5. Mengentri Transaksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisa transaksi yang akan dientri. Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menganalisa</li> <li>Menggunakan menu yang tepat dalam mengentri transaksi dengan tidak tergantung pada orang lain</li> <li>Melakukan proses tutup buku. Perilaku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumen</li> <li><i>Invoice</i></li> <li><i>Spend Money</i></li> <li><i>Pay Bill</i></li> <li><i>Cash</i></li> <li><i>Transaction Journal</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanya jawab pencatatan pembelian</li> <li>Tanya jawab pencatatan retur pembelian</li> <li>Diskusi pencatatan penjualan</li> <li>Diskusi pencatatan retur penjualan</li> <li>Simulasi pencatatan pengeluaran kas</li> <li>Simulasi pencatatan pembayaran utang</li> <li>Simulasi pencatatan penerimaan kas</li> <li>Simulasi pencatatan penjualan tunai</li> <li>Simulasi pencatatan pemindahbukuan <i>cash</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Unjuk Kerja</li> </ul>	2	7(14)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktikum Komputer Akuntansi</li> <li>Modul MYOB</li> </ul>

	yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam melakukan proses tutup buku	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Record Journal Entry</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>on bank ke cash on hand</i> atau sebaliknya</li> <li>▪ Meng-<i>entry</i> transaksi</li> </ul>					
6. Membuat Laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat laporan Laba Rugi sesuai dengan ketentuan</li> <li>▪ Membuat laporan Neraca sesuai dengan ketentuan</li> <li>▪ Membuat laporan Equitas sesuai dengan ketentuan</li> <li>▪ Membuat laporan Piutang sesuai dengan ketentuan</li> <li>▪ Membuat laporan Utang sesuai dengan ketentuan</li> <li>▪ Membuat laporan Persediaan sesuai dengan ketentuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menu Report</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menunjukkan langkah menampilkan <i>Balance Sheet</i></li> <li>▪ Tanya jawab langkah menampilkan <i>Trial Balance</i></li> <li>▪ Tanya jawab langkah menampilkan <i>Equity Statement</i></li> <li>▪ Diskusi tentang cara menampilkan <i>Cash Flow Statement</i></li> <li>▪ Praktik pembuatan <i>Financial Statement</i></li> <li>▪ Tanya jawab langkah menampilkan laporan keuangan dalam format excel, word</li> <li>▪ Praktik pembuatan laporan keuangan dalam format excel, word, pdf, html.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tertulis</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>	2	2(4)		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Praktikum Komputer Akuntansi</li> <li>▪ Modul MYOB</li> </ul>

7. Membuat <i>Back-up File</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Back-up file</i> data dibuat sesuai dengan ketentuan SOP. Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam tentang memback-up</li> <li>▪ <i>Back-up file</i> data disimpan dalam media penyimpanan data, lebih dari satu media</li> </ul>	▪ Menu File	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Simulasi cara menyimpan file</li>   <li>▪ Simulasi cara mem-<i>back-up file</i></li> <li>▪ Praktik mem-<i>back-up</i> dan menyimpan data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tertulis</li> <li>▪ Unjuk Kerja</li> </ul>	1	1(2)		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Praktikum Komputer Akuntansi</li> <li>▪ Modul MYOB</li> </ul>
--------------------------------	--	-------------	--	---	---	------	--	--

Keterangan :

TM : Tatap Muka

PS : Praktik di Sekolah (2 jam praktik di sekolah setara dengan 1 jam tatap muka)

PI : Praktik di Industri (4 jam praktik di DU/DI setara dengan 1 jam tatap muka)

Gamping, 27 Juli 2015

Kepala Sekolah,

Guru MGMP Mapel

Guru Mapel,

Dra. Rubiyati, M.Pd  
NIP. 19590424 198903 2 006

Dra. Endah Budi Lestari  
NIP. 19590424 198903 2 006

Dra. Yuri Kertanti  
NIP. 19611026 198903 2 004

**DATA SISWA KELAS XI AKUNTANSI**

**SMK YPKK 1 SLEMAN**

**TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO.	KELAS		
	XI- AK 1	XI- AK 2	XI- AK 3
1	Ari Nursita A	Ainun Nur Afifah	Alfatika Asya R
2	Bayu Aji P	Anggita Retno Hastuti	Atik Yulita P
3	Cristina Tri Utami	Bagus Dwi Nugroho	Dwi Ngafinah
4	Eltin Rmania	Bunyana Safira	Iqbal Ferirudin
5	Grecia Dita E	Damarika Yudi R	Marina
6	Kustanti	Deddy Indra A F	Marsita Andriyani
7	Laurensia Dian E R	Erma Rustinasari	Milka S
8	M. Adian Nur	Evi Setyowati	M. Yunus
9	Niken Catur R	Fitri Muryani	Resita Indah
10	Rini Astuti P	Hannifah Surya P	Rizki Setyawan R
11	Romadhoni N H	Irfan April S	Sri Budi Lestari
12	Sera Galpina	Nana Fitriani	Tia Rahayu
13	Sukma Monitensia	Nurchaya Wulandari	Upit Maritya
14	Tesya Aldinaresa	Oktarina L P	Vidya Fitria M
15	Tri Imawati	Supriyani	Vivi Virdauci
16	Vida Wara Elna R		Vorta Vira M
17			Wandan Liska N
18			Yulita Laras I

## KRITERIA PENILAIAN HASIL BELAJAR ASPEK AFEKTIF SISWA

### KELAS XI AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN

No Butir	Indikator
1	Semangat dan kemauan siswa dalam melaksanakan pembelajaran komputer akuntansi
2	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>
3	Kejujuran siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>
4	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas
5	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru
6	Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas

No. Butir	Skor	Kriteria
1	2	Siswa mempersiapkan alat (alat tulis, menyalakan komputer) dan bahan (modul) yang diperlukan untuk belajar tanpa disuruh guru
	1	Siswa mempersiapkan alat (alat tulis, menyalakan komputer) dan bahan (modul) yang diperlukan untuk belajar ketika disuruh guru
	0	Siswa tidak mempersiapkan alat dan bahan untuk belajar
2	2	Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> dengan jujur tanpa ada keinginan untuk membantu atau menyontek pekerjaan teman
	1	Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> dengan kurang jujur dan ada keinginan untuk membantu teman atau menyontek
	0	Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> dengan tidak jujur
3	2	Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> dengan jujur tanpa ada keinginan untuk membantu atau menyontek pekerjaan teman
	1	Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> dengan kurang jujur dan ada keinginan untuk membantu teman atau menyontek
	0	Siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> dengan tidak jujur
4	2	Siswa hadir mengikuti proses pembelajaran di kelas
	1	Siswa tidak masuk sekolah karena sakit atau ijin dan ada keterangan yang jelas
	0	Siswa tidak masuk sekolah tanpa keterangan
5	2	Siswa fokus memperhatikan penjelasan guru
	1	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan melakukan kegiatan diluar proses pembelajaran
	0	Siswa sama sekali tidak memperhatikan penjelasan guru
6	2	Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan guru
	1	Siswa mengerjakan sebagian tugas yang diberikan guru
	0	Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru

## KRITERIA PENIALAIAN HASIL BELAJAR

### ASPEK PSIKOMOTORIK SISWA

#### KELAS XI AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN

No Butir	Indikator
1	Melaksanakan instruksi guru dengan cepat dan tepat
2	Mencatat materi secara lengkap dan terstruktur
3	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>pre-test</i>
4	Kecepatan siswa dalam mengerjakan <i>post-test</i>
5	Mengerjakan tugas praktikum secara tersusun dan rapi
6	Interaksi dan komunikasi yang baik dengan guru dan teman

No. Butir	Skor	Kriteria
1	2	Siswa selalu melaksanakan instruksi guru
	1	Siswa kadang-kadang melaksanakan instruksi guru
	0	Siswa tidak pernah melaksanakan instruksi guru
2	2	Siswa mencatat materi dengan lengkap dan terstruktur
	1	Siswa mencatat materi dengan tidak lengkap dan terstruktur
	0	Siswa tidak mencatat materi
3	2	Siswa mengumpulkan hasil jawaban soal <i>pre-test</i> sebelum dan ketika waktu habis
	1	Siswa mengumpulkan hasil jawaban soal <i>pre-test</i> setelah waktu habis
	0	Siswa tidak mengumpulkan hasil jawaban soal <i>pre-test</i>
4	2	Siswa mengumpulkan hasil jawaban soal <i>post-test</i> sebelum dan ketika waktu habis
	1	Siswa mengumpulkan hasil jawaban soal <i>post-test</i> setelah waktu habis
	0	Siswa tidak mengumpulkan hasil jawaban soal <i>post-test</i>
5	2	Siswa mengerjakan tugas praktikum dengan tersusun dan rapi
	1	Siswa mengerjakan tugas praktikum dengan tidak tersusun dan rapi
	0	Siswa tidak mengerjakan tugas praktikum
6	2	Siswa dapat beradaptasi dan berkomunikasi dengan guru dan teman
	1	Siswa kurang dapat beradaptasi dan berkomunikasi dengan guru dan teman
	0	Siswa tidak dapat beradaptasi dan berkomunikasi dengan guru dan teman

### LEMBAR OBSERVASI ASPEK AFEKTIF

Pelaksanaan :

Tempat Pelaksanaan : SMK YPKK 1 SLEMAN

Responden : KELAS XI AK 1

No.	Nama	Indikator Aspek Afektif						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Ari Nursita A								
2	Bayu Aji P								
3	Cristina Tri Utami								
4	Eltin Rmania								
5	Grecia Dita E								
6	Kustanti								
7	Laurensia D E R								
8	M. Adian Nur								
9	Niken Catur R								
10	Rini Astuti P								
11	Romadhoni N H								
12	Sera Galpina								
13	Sukma Monitensia								
14	Tesya Aldinaresa								
15	Tri Imawati								
16	Vida Wara Elna R								
Jumlah									
% tiap indikator									

Keterangan:

a.  $\% \text{ individu} = \frac{\text{Jumlah skor afektif individu}}{\text{Total skor afektif}} \times 100\%$

b.  $\% \text{ tiap indikator} = \frac{\text{Total skor siswa}}{\text{Total skor afektif semua siswa}} \times 100\%$

### LEMBAR OBSERVASI ASPEK AFEKTIF

Pelaksanaan :

Tempat Pelaksanaan : SMK YPKK 1 SLEMAN

Responden : KELAS XI AK 2

No.	Nama	Indikator Aspek Afektif						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Ainun Nur Afifah								
2	Anggita Retno H								
3	Bagus Dwi N								
4	Bunyana Safira								
5	Damarika Yudi R								
6	Deddy Indra A F								
7	Erma Rustinasari								
8	Evi Setyowati								
9	Fitri Muryani								
10	Hannifah Surya P								
11	Irfan April S								
12	Nana Fitriani								
13	Nurchaya W								
14	Oktarina L P								
15	Risma Destriani								
16	Supriyani								
Jumlah									
% tiap indikator									

Keterangan:

a.  $\% \text{ individu} = \frac{\text{Jumlah skor afektif individu}}{\text{Total skor afektif}} \times 100\%$

b.  $\% \text{ tiap indikator} = \frac{\text{Total skor siswa}}{\text{Total skor afektif semua siswa}} \times 100\%$

### LEMBAR OBSERVASI ASPEK AFEKTIF

Pelaksanaan :

Tempat Pelaksanaan : SMK YPKK 1 SLEMAN

Responden : KELAS XI AK 3

No.	Nama	Indikator Aspek Afektif						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Alfatika Asya R								
2	Atik Yulita P								
3	Dwi Ngafinah								
4	Iqbal Ferirudin								
5	Marina								
6	Marsita Andriyani								
7	Milka S								
8	M. Yunus								
9	Rosita Indah								
10	Rizki Setyawan R								
11	Sri Budi Lestari								
12	Tia Rahayu								
13	Upit Maritya								
14	Vidya Fitria M								
15	Vivi Virdauci								
16	Vorta Vira M								
17	Wandan Liska N								
18	Yulita Laras I								
Jumlah									
% tiap indikator									

Keterangan:

a.  $\% \text{ individu} = \frac{\text{Jumlah skor afektif individu}}{\text{Total skor afektif}} \times 100\%$

b.  $\% \text{ tiap indikator} = \frac{\text{Total skor siswa}}{\text{Total skor afektif semua siswa}} \times 100\%$

## LEMBAR OBSERVASI ASPEK PSIKOMOTORIK

Pelaksanaan :

Tempat Pelaksanaan : SMK YPKK 1 SLEMAN

Responden : KELAS XI AK 1

No.	Nama	Indikator Aspek Psikomotorik						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Ari Nursita A								
2	Bayu Aji P								
3	Cristina Tri Utami								
4	Eltin Rmania								
5	Grecia Dita E								
6	Kustanti								
7	Laurensia D E R								
8	M. Adian Nur								
9	Niken Catur R								
10	Rini Astuti P								
11	Romadhoni N H								
12	Sera Galpina								
13	Sukma Monitensia								
14	Tesya Aldinaresa								
15	Tri Imawati								
16	Vida Wara Elna R								
Jumlah									
% tiap indikator									

Keterangan:

a.  $\% \text{ individu} = \frac{\text{Jumlah skor psikomotor individu}}{\text{Total skor psikomotor}} \times 100\%$

b.  $\% \text{ tiap indikator} = \frac{\text{Total skor siswa}}{\text{Total skor psikomotor semua siswa}} \times 100\%$

## LEMBAR OBSERVASI ASPEK PSIKOMOTORIK

Pelaksanaan :

Tempat Pelaksanaan : SMK YPKK 1 SLEMAN

Responden : KELAS XI AK 2

No.	Nama	Indikator Aspek Psikomotorik						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Ainun Nur Afifah								
2	Anggita Retno H								
3	Bagus Dwi N								
4	Bunyana Safira								
5	Damarika Yudi R								
6	Deddy Indra A F								
7	Erma Rustinasari								
8	Evi Setyowati								
9	Fitri Muryani								
10	Hannifah Surya P								
11	Irfan April S								
12	Nana Fitriani								
13	Nurchahya W								
14	Oktarina L P								
15	Supriyani								
Jumlah									
% tiap indikator									

Keterangan:

a.  $\% \text{ individu} = \frac{\text{Jumlah skor psikomotor individu}}{\text{Total skor psikomotor}} \times 100\%$

b.  $\% \text{ tiap indikator} = \frac{\text{Total skor siswa}}{\text{Total skor psikomotor semua siswa}} \times 100\%$

## LEMBAR OBSERVASI ASPEK PSIKOMOTORIK

Pelaksanaan :

Tempat Pelaksanaan : SMK YPKK 1 SLEMAN

Responden : KELAS XI AK 3

No.	Nama	Indikator Aspek Psikomotorik						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Alfatika Asya R								
2	Atik Yulita P								
3	Dwi Ngafinah								
4	Iqbal Ferirudin								
5	Marina								
6	Marsita Andriyani								
7	Milka S								
8	M. Yunus								
9	Resita Indah								
10	Rizki Setyawan R								
11	Sri Budi Lestari								
12	Tia Rahayu								
13	Upit Maritya								
14	Vidya Fitria M								
15	Vivi Virdauci								
16	Vorta Vira M								
17	Wandan Liska N								
18	Yulita Laras I								
Jumlah									
% tiap indikator									

Keterangan:

$$a. \% \text{ individu} = \frac{\text{Jumlah skor afektif individu}}{\text{Total skor psikomotor}} \times 100\%$$

$$b. \% \text{ tiap indikator} = \frac{\text{Total skor siswa}}{\text{Total skor psikomotor semua siswa}} \times 100\%$$



**LAMPIRAN 2 (SIKLUS I)**

7. RPP
8. MATERI PEMBELAJARAN
9. SOAL DISKUSI
10. KUNCI JAWABAN SOAL DISKUSI
11. SOAL INDIVIDU
12. KUNCI JAWABAN SOAL INDIVIDU
13. CATATAN LAPANGAN
14. DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI AKUNTANSI
15. DAFTAR NILAI KELOMPOK
16. DAFTAR NILAI ASPEK KOGNITIF
17. DAFTAR NILAI ASPEK AFEKTIF
18. DAFTAR NILAI ASPEK PSIKOMOTORIK

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **SIKLUS I**

#### **KD: MENGENTRI TRANSAKSI**

Sekolah	: SMK YPKK 1 Sleman
Bidang Studi Keahlian	: Bisnis dan Menejemen
Program Studi Keahlian	: Keuangan
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Mata Pelajaran .	: Komputer Akuntansi
Kelas / Semester	: XI / II
Alokasi Waktu	: 14 jam pelajaran @ 45 menit
Pertemuan ke	: Pertemuan ke-2
Standar Kompetensi	: Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi
Kompetensi Dasar	: Mengentri Transaksi
Kode	: KK 119 - 14
Indikator	: 1. Menganalisa transaksi yang akan dientri. 2. Menggunakan menu yang tepat dalam mengentri transaksi dengan tidak tergantung pada orang lain.

#### **I. Tujuan Pembelajaran:**

1. Siswa dapat membuat menganilisa transaksi yang akan dientri.
2. Siswa dapat menggunakan menu yang tepat dalam mengentri transaksi.

II. Materi Pembelajaran:

1. Menganalisa dokumen
2. Memahami *Spend Money*
3. Memahami *Receive Money*
4. Memahami *Account*
5. Meng-entry *Transaction Journal*

III. Metode Pembelajaran:

1. Strategi *Problem Based Learning*

IV. Langkah-langkah Pembelajaran:

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu/ Menit
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
a.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa	Siswa menjawab salam	25 menit
b.	Guru mengecek kehadiran siswa	Siswa memerhatikan guru serta merespon	
c.	Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator yang hendak dicapai serta tujuan pembelajaran dan gambaran mengenai strategi pembelajaran berbasis masalah ( <i>problem based learning</i> )	Siswa memerhatikan guru	
d.	Guru melakukan apersepsi mengenai gambaran umum penggunaan MYOB serta memberikan arahan hubungan pembelajaran pertemuan kemarin dan sekarang. Kemudian guru melakukan <i>pre-test</i> .	Siswa memerhatikan, bertanya dan mengerjakan	

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu/ Menit
<b>Kegiatan Inti</b>			
a.	Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah dalam materi entri transaksi.	Siswa memperhatikan dan bertanya	85 menit
b.	Guru membagikan siswa ke dalam kelompok 4-5 orang. Mengerjakan tugas kelompok berupa praktik MYOB mengenai mengentri transaksi	Siswa memperhatikan	
c.	Guru mendorong siswa untuk memngumpulkan informasi yang sesuai mengenai penjelasan dan solusi tugas yang diberikan	Siswa berdiskusi, mengerjakan dan bertanya	
d.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dalam pengerjaan tugas kelompok yang diberikan.	Siswa berdiskusi dan bertanya	
e.	Menganalisis dan mengevaluasi hasil yang dipresentasikan dalam proses pemecahan masalah dalam tugas yang diberikan	Siswa berdiskusi dan bertanya	
f.	<i>Post-test</i>	Siswa mengerjakan	20 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>			
a.	Melakukan kegiatan refleksi tentang kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan.	Memperhatikan guru	5 menit
b.	Menyampaikan materi pembelajaran berikutnya	Memperhatikan guru	
c.	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	Berdoa dan menjawab salam	

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan:

1. Modul
2. Aplikasi software MYOB v.18 atau terbaru
3. Komputer
4. LCD/Proyektor

## VI. Penilaian:

- A. Kognitif : Tes Sumatif ( *Pre-test* dan *Post-test*)  
 B. Afektif : Lembar Pengamatan  
 C. Psikomotorik : Lembar Pengamatan

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Bobot Nilai</b>
<b>Kognitif</b> (Kemampuan memahami instruksi pengerjaan)	20 %
<b>Afektif</b> (Keinginan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan ketentuan di lab)	20 %
<b>Psikomotorik</b> (Kecepatan dan ketepatan dalam melakukan pengerjaan soal yang diberikan)	60 %
	100%

Yogyakarta, 10 Januari 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa/i

Dra. Yuri Kertanti  
NIP. 19611026 198903 2 004

Marlina Fitri Sulastri  
NIM. 12803241009

## MATERI MENGENTRI TRANSAKSI

### ACCOUNT - BANKING

#### A. Mengelola Banking

Command Centre Banking digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran uang yang dilakukan dengan menggunakan cek atau kartu kredit sehingga menyebabkan perubahan saldo pada akun bank/kas. Aktivitas perusahaan yang pengelolaannya memanfaatkan Command Centre Banking meliputi penerimaan uang tunai maupun cek (kecuali pelunasan piutang dari customer), pengeluaran cek (kecuali pembayaran kepada supplier), deposito, pencetakan cek, rekonsiliasi bank, dan cash flow. Berikut ini penjelasan fungsi masing-masing tombol dalam Command Centre Banking:

1. *Spend Money* : Jendela ini berfungsi untuk mencatat pembayaran dengan cek bank, selain pembayaran utang usaha yang dibayar melalui tombol Pay Bill.
2. *Bank Register* : Jendela ini berfungsi untuk melihat catatan bank (rekening Koran), yaitu berupa data penerimaan dan pembayaran melalui bank, serta saldo bank.
3. *Reconcile Accounts* : Jendela reconcile accounts berfungsi untuk mencocokkan antara catatan simpanan uang tunai di bank menurut catatan perusahaan dengan catatan menurut bank (rekening Koran) atau membuat rekonsiliasi bank.
4. *Receive Money* : Jendela receive money berfungsi untuk mencatat penerimaan uang lewat bank, yang tidak dicatat melalui jendela Receive Payments atau penerimaan pelunasan piutang.
5. *Transaction Journal* : Jendela transaction journal berfungsi untuk melihat jurnal-jurnal yang telah dibuat, dari suatu tanggal sampai dengan tanggal tertentu. Setelah jurnal yang dimaksud dibuka, anda bisa melakukan koreksi dan lain-lain.
6. *Print Receipts* : Jendela print receipts berfungsi untuk mencetak bukti penerimaan uang/cek.

7. *Print Cheques* : Jendela print cheques berfungsi untuk mencetak cek atau bukti kas keluar.
8. *Prepare Bank Deposit* : Jendela Prepare Bank Deposit berfungsi untuk menyiapkan bukti penerimaan uang/cek.
9. *Print/Email Remittance Advices* : Jendela ini berfungsi untuk menyiapkan dan mencetak atau mengirim email bukti pemberitahuan pengiriman uang/cek.

Pada pengelolaan banking ini transaksi yang biasanya terjadi, yakni terkait pengeluaran dan penerimaan uang dalam kas perusahaan. Pencatatan transaksi tersebut di dalam MYOB dapat menggunakan spend money dan receive money.

#### **1. Spend Money (Pengambilan/Pengeluaran Uang)**

Spend money digunakan untuk menulis cek yang dikeluarkan oleh perusahaan atau pengambilan uang dari bank, slip pengeluaran atau penggunaan kartu kredit sehubungan dengan transaksi yang terjadi. Karena itu, pembayaran utang usaha akan dilakukan dengan modul Purchases (Pay Bills). Transaksi spend money mengakibatkan berkurangnya saldo kas di bank, walaupun mungkin cek tersebut belum diuangkan. Terdapat beberapa transaksi yang terjadi dan dicatat dalam spend money, misalnya utang beban, beban iklan, pengeluaran untuk perlengkapan service, beban gaji dan sebagainya. Contoh transaksi pengeluaran kas yang dilakukan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

PT MANUNGGAL Jl. Dr Sutomo 191 Medan		Nomor : V12-1 Tanggal : 2 Desember 2014	
<b>VOUCHER KAS KECIL</b>			
Dibayarkan Kepada	Toko Neo Grafika, Jl Teuku Umar 125 Medan		
Jumlah	Rp 800.000,-		
Dengan Huruf	Delapan Ratus Ribu Rupiah		
Keterangan	Pembelian Perlengkapan Toko		
Dibukukan oleh	Disetujui oleh	Dibayar oleh	Diterima oleh
.....	Indriyani	Ningrum	Rana

Penyelesaian dalam MYOB sebagai berikut:

- a. Klik Command Centre **Banking-Spend Money**
  - b. Pastikan **Account** terisi akun **Petty Cash**
  - c. Isi sesuai transaksi
  - d. Klik kolom Acct#. klik tanda panah hitam untuk memilih nama akun di sebelah debit (**Store Supplies**). Klik **Use Account**.
  - e. Tekan tombol **TAB** dua kali.
  - f. Klik **Record-Cancel**.
- 2. Receive Money (Setoran Uang)**

Receive money berfungsi untuk mencatat penerimaan atau setoran uang ke bank, yang bersumber bukan dari pelunasan piutang dan penjualan, misalnya setoran modal, penerimaan pinjaman dari bank, pengembalian uang dari pinjaman karyawan, dan sebagainya. Transaksi yang sering terjadi dalam receive money, yaitu penerimaan kas dari deviden, penjualan piutang wesel, penjualan saham dan sebagainya. Contoh transaksi receive money sebagai berikut:

PT MANUNGGAL Jl Dr Sutomo 191 Medan		
BUKTI PENERIMAAN KAS	Nomor : BKM12-2 Tanggal : 11 Desember 2014	
Diterima dari	Tn Samsudin, Medan	
Perincian	Rp49.000.000,- (harga pasar kendaraan/vehicle)	
Dengan Huruf	Empat puluh Sembilan juta rupiah	
Keterangan	Penjualan tunai satu-satunya kendaraan (vehicle) yang dimiliki oleh perusahaan.	
Dibukukan oleh	Diperiksa oleh	Diterima oleh
.....	Indriyani	Marsanti

Penyelesaian dalam MYOB sebagai berikut

- a. Klik Command Centre **Banking-Receive Money**
- b. Pastikan kolom **Deposit to Account** terisi dengan akun **Cash in Bank**
- c. Isi sesuai transaksi
- d. Klik baris pertama **Acct#**. klik tanda panah hitam untuk memilih nama akun di sebelah kredit (**Vehicle at Cost**) dan sebelah debit (**Vehicle Accum Dep dan Gain/Loss on Sales Plant Aset**). Klik **Use Account**.
- e. Tekan tombol **TAB** dua kali.
- f. Periksa baris **Out of Balance** harus menunjukkan angka 0. Kemudian klik **Record-Cancel**.

### 3. Memperbaiki Jurnal Banking

Langkah-langkah dalam memperbaiki jurnal banking yang salah, yaitu:

- a. Aktifkan jurnal yang salah.
- b. Klik menu **Edit**.
- c. Pilih dan Klik **Delete Payment**.
- d. Jika jurnal tersebut tidak bisa di-delete, maka carilah jurnal yang terkait baik jurnal Sales maupun jurnal Purchases.

- e. Pilih dan aktifkan jurnal terkait, klik menu **Edit**, klik **Delete Payment**.
- f. Baru dilanjutkan dengan menghapus jurnal banking yang salah.
- g. Setelah itu, buat jurnal yang benar.

#### **B. Mengelola Accounts**

Command centre Accounts selain berfungsi untuk mengedit nama-nama akun, berfungsi juga untuk mencatat transaksi-transaksi lain yang tidak bisa dicatat melalui command centre Banking, Sales, Purchases, dan Inventory, seperti pembayaran melalui kas kecil dan ayat-ayat jurnal penyesuaian.

## SOAL DISKUSI

### SIKLUS I

PT. ANGKASA Jl. Mendut Barat No. 47 Bandung		
BUKTI PENERIMAAN KAS	Nomor : BKM12-1 Tanggal : 1 Desember 2010	
Diterima dari	PT Blue Bird, Tbk	
Jumlah	Rp5.000.000,-	
Dengan Huruf	Lima juta rupiah	
Keterangan	Diterima dividen kas (cash dividend) sebesar Rp5.000,- setiap lembar saham. Pemilikan saham dari PT Blue Bird. Tbk sebagai investasi jangka panjang sebanyak 1000 lembar	
Disetujui oleh	Dibayar oleh	Dibukukan oleh
Andrian	Lina	.....

PT. ANGKASA Jl. Mendut Barat No. 47 Bandung		
BUKTI PENGELUARAN KAS	Nomor : BKK12-1 Tanggal : 1 Desember 2010	
Dibayarkan kpd	Karyawan	
Jumlah	Rp2.500.000,-	
Dengan Huruf	Dua juta lima ratus ribu rupiah	
Keterangan	Pembayaran gaji karyawan bulan November 2010	
Diketahui oleh	Diterima oleh	Dibukukan oleh
Andrian	Lina	.....

PT. ANGKASA Jl. Mendut Barat No. 47 Bandung		
VOUCHER KAS KECIL		Nomor : V12-1 Tanggal : 2 Desember 2010
Dibayarkan kpd	Percetakan "ELUNA", Jl. Kalibiru Timur, Jakarta	
Jumlah	Rp1.500.000,-	
Dengan huruf	Satu juta lima ratus ribu rupiah	
Keterangan	Pembuatan brosur toko	
Diketahui oleh	Dibayar oleh	Dibukukan oleh
Andrian	Lina	.....

PT. ANGKASA Jl. Mendut Barat No. 47 Bandung		Nomor: V12-2
VOUCHER KAS KECIL		
Dibayarkan kepada: Kantor PLN dan PT Telkom		
Uang Sejumlah : Sembilan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah		
Untuk Keperluan : Pembayaran rekening listrik bulan November 2010		
Rp425.000,00 dan pembayaran rekening telepon bulan November 2010 Rp550.000,00		
Rp975.000,00		
Bandung, 4 Desember 2010		
Disetujui	Dibayar oleh.	Dibukukan oleh,
Andrian	Lina	.....

**Diminta:**

1. Analisis bersama kelompok Anda dokumen transaksi diatas.
2. Kemukakan langkah-langkah yang harus dilakukan apabila mengentri transaksi tersebut ke dalam MYOB.

## KUNCI JAWABAN SOAL DISKUSI

### SIKLUS I

1. Dokumen Penerimaan Deviden
  - a. Pilih Banking – Receive Money
  - b. Pastikan kolom Deposit to Account terisi dengan akun Cash in Bank
  - c. Isi sesuai transaksi
  - d. Klik baris pertama Acct# pilih nama akun Devidend. Klik Use Account.
  - e. Pastikan Out of Balance Rp0,00
  - f. Klik Record.
2. Dokumen Pembayaran Gaji
  - a. Pilih Banking – Spend Money
  - b. Hilangkan tanda centang (√) pada kotak Tax Inclusive.
  - c. Pastikan Account diisi dengan Cash In Bank dan Amount terisi dengan Rp2.500.000,00
  - d. Isi Cheque No. dengan nomor bukti transaksi dan Date dengan tanggal terjadinya transaksi.
  - e. Isi Memo sesuai keterangan
  - f. Pada kolom Acct# isi dengan Accruad Expense
  - g. Pastikan Out of Balance Rp0,00
  - h. Klik Record
3. Dokumen Pembayaran Brosur
  - a. Pilih Banking – Spend Money
  - b. Pastikan Account terisi dengan Petty Cash dan Amount terisi dengan Rp1.500.000,00
  - c. Isi Memo sesuai keterangan
  - d. Pada kolom Acct# isi dengan Advertising Expense
  - e. Pastikan Out Of Balance Rp0,00
  - f. Klik Record
4. Dokumen pembayaran listrik dan telepon
  - a. Pilih fitur Banking – Spend Money
  - b. Pastikan Account terisi dengan Petty Cash dan Amount terisi dengan RP975.000,00
  - c. Isi Memo: Pembayaran Listrik dan Telelpon November
  - d. Pada kolom Acct# diisi Accruad Payable
  - e. Pastikan Out Of Balance Rp0,00
  - f. Klik Record

## SOAL INDIVIDU

### SIKLUS I

#### A. Pilihan Ganda

1. Command centre yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran uang sehingga menyebabkan perubahan saldo pada akun bank/kas adalah ...
  - a. Accounts
  - b. Banking
  - c. Sales
  - d. Purchases
  - e. Inventory
2. Command centre yang digunakan untuk memproses pembuatan jurnal umum dan penyusunan laporan keuangan yaitu ...
  - a. Accounts
  - b. Banking
  - c. Sales
  - d. Purchases
  - e. Inventory
3. Dibayar kepada kantor kas Negara, Utang PPN sebesar Rp.500.000,- dengan nomor BJB-01. Langkah awal untuk mencatat transaksi tersebut adalah melalui ...
  - a. Sales – Receive Payments
  - b. Sales – Enter Sales
  - c. Purchases – Pay Bills
  - d. Banking – Receive Money
  - e. Banking – Spend Money
4. Langkah awal mencatat transaksi penerimaan kas selain piutang dagang adalah ...
  - a. Purchases – Enter Purchases
  - b. Purchases – Pay Bills
  - c. Sales – Receive Payments
  - d. Banking – Receive Money
  - e. Sales – Enter Sales

5. Langkah untuk mengentri transaksi pembelian tunai ke MYOB adalah

...

- a. Banking – Spend Money
- b. Banking – Receive Money
- c. Banking – Bank Register
- d. Banking – Prepare Bank Deposit
- e. Banking – Reconcile Accounts

### B. Uraian

1. Jelaskan yang disebut dengan Receive Money?
2. Jelaskan fungsi dari tombol Reconcile Accounts?
3. Jelaskan kegunaan tombol Accounts dalam MYOB?
4. Tn. Andi melakukan pengambilan uang untuk keperluan pribadi sebesar Rp1.000.000,-. Sebutkan langkah awal untuk mencatat transaksi tersebut?
5. Telah diterima piutang sebesar Rp15.000.000,- yang telah dihapuskan dalam bulan Oktober 2015 atas nama pelanggan Pelita, ternyata dapat dibayar kembali per tanggal yang ditentukan sebesar 60%-nya. Sebutkan langkah awal untuk mengentri transaksi tersebut?

### C. Praktik

Entri dokumen dibawah ini kedalam MYOB.

PD Angkasa		Nomor : BKK12-1
Jl. Mendut Barat No.47		
Bandung		
<b>BUKTI KAS KELUAR</b>		
Dibayar kepada	: Karyawan PD Angkasa Bandung	
Uang sejumlah	: Lima juta rupiah	
Untuk keperluan	: Pembayaran gaji karyawan bulan November 2014	
	<b>Rp5.000.000,00</b>	
		Bandung, 1 Desember 2014
Disetujui oleh,	Dibayar oleh,	Dibukukan oleh,
Adrian	Lina	(.....)

## KUNCI JAWABAN SOAL INDIVIDU

### SIKLUS I

#### A. Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. E
4. D
5. A

#### B. Uraian

1. Menu yang digunakan untuk mencatat penerimaan uang lewat bank selain piutang dagang.
2. Untuk mencocokkan antara catatan simpanan uang tunai di bank menurut catatan perusahaan dengan catatan menurut bank.
3. Untuk membuat atau mengedit akun, mencatat saldo awal buku besar, proses pembuatan jurnal umum, posting dan penyusunan laporan keuangan.
4. Banking – Spend Money
5. Banking – Receive Money

#### C. Praktik

Transaksi Banking

1. Pilih fitur Banking – Spend Money
2. Hilangkan tanda (√) pada kotak Tax Inclusive
3. Pastikan Account terisi dengan Cash In Bank dan Amount terisi dengan Rp5.000.000,00
4. Isi Cheque No. dengan nomor bukti transaksi (BKK 12-1) dan Date dengan tanggal terjadinya transaksi (1 Desember 2014)
5. Isi memo : Pembayaran gaji bulan November
6. Pada kolom Acct# isi dengan Accrued Expense
7. Pastikan Out of Balance Rp0,00
8. Klik Record

## CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Rabu, 13 Januari 2016  
Jam ke (pukul) : 1-3 (07.00-09.15)  
Materi : Mengentri transaksi *Account* dan *Banking*  
Jumlah Siswa : 15 (1 siswa sakit)  
Catatan :

Pembelajaran Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi 1 dimulai pada pukul 07.00 WIB. Pembelajaran akan berlangsung selama 3x40 menit. Siswa, guru, peneliti, dan 1 *observer* lain memasuki kelas segera setelah bel tanda masuk berbunyi. Siswa masuk sudah membawa buku dari perpustakaan. Selama penelitian berlangsung guru bertugas menyampaikan materi kepada siswa, sedangkan peneliti dan *observer* bertugas mengamati kegiatan pembelajaran. Guru memulai pembelajaran Komputer Akuntansi dengan salam pembuka dan presensi kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai pada pertemuan tersebut, tujuan, dan manfaat dari materi yang akan dipelajari, serta cara penilaian dan hasil akhir. Guru juga menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menjelaskan prosedur dengan menggunakan Strategi *Problem Based Learning*. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan Strategi *Problem Based Learning*, guru melakukan *pre-test*. Siswa membaca materi dari buku yang dipinjam dari perpustakaan. Guru menjelaskan inti dari materi pada pertemuan hari itu. Guru menginformasikan pembentukan kelompok. Guru membacakan anggota-anggota kelompok. Guru membagikan soal diskusi yang harus diselesaikan oleh setiap siswa dalam setiap kelompok. Selanjutnya guru memotivasi siswa untuk peduli pada teman satu kelompok serta saat presentasi aktif mengemukakan pendapat. Guru juga mengingatkan siswa untuk fokus pada soal diskusi. Siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompok. Guru mengingatkan siswa untuk mencatat hasil diskusi dengan sistematis. Setelah kegiatan diskusi selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi

kedepan, satu kelompok mempresentasikan satu kasus dan kelompok lain menanggapi. Guru membahas hasil diskusi dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Setelah tidak ada lagi siswa yang bertanya, guru memotivasi siswa untuk sungguh-sungguh mengerjakan soal post-test. Guru membagikan soal *post-test*. Siswa mengerjakan selama 20 menit, siswa mengumpulkan lembar jawab dan soal. Pembelajaran berakhir pada pukul 09.15. guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Tidak lupa guru menyampaikan materi yang akan dipelajari masih tetap pada kompetensi dasar mengentri transaksi pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

## CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Rabu, 13 Januari 2016  
Jam ke (pukul) : 4-6 (09.45-12.00)  
Materi : Mengentri transaksi *Account* dan *Banking*  
Jumlah Siswa : 15  
Catatan :

Pembelajaran Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi 2 dimulai pada pukul 09.45 WIB. Pembelajaran akan berlangsung selama 3x40 menit. Siswa, guru, peneliti, dan 1 *observer* lain memasuki kelas segera setelah bel tanda masuk berbunyi. Siswa masuk sudah membawa buku dari perpustakaan. Selama penelitian berlangsung guru bertugas menyampaikan materi kepada siswa, sedangkan peneliti dan *observer* bertugas mengamati kegiatan pembelajaran. Guru memulai pembelajaran Komputer Akuntansi dengan salam pembuka dan presensi kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai pada pertemuan tersebut, tujuan, dan manfaat dari materi yang akan dipelajari, serta cara penilaian dan hasil akhir. Guru juga menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menjelaskan prosedur dengan menggunakan Strategi *Problem Based Learning*. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan Strategi *Problem Based Learning*, guru melakukan *pre-test*. Siswa membaca materi dari buku yang dipinjam dari perpustakaan. Guru menjelaskan inti dari materi pada pertemuan hari itu. Guru menginformasikan pembentukan kelompok. Guru membacakan anggota-anggota kelompok. Guru membagikan soal diskusi yang harus diselesaikan oleh setiap siswa dalam setiap kelompok. Selanjutnya guru memotivasi siswa untuk peduli pada teman satu kelompok serta saat presentasi aktif mengemukakan pendapat. Guru juga mengingatkan siswa untuk fokus pada soal diskusi. Siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompok. Guru mengingatkan siswa untuk mencatat hasil diskusi dengan sistematis. Setelah kegiatan diskusi selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kedepan, satu kelompok mempresentasikan satu kasus dan kelompok lain

menanggapi. Guru membahas hasil diskusi dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Setelah tidak ada lagi siswa yang bertanya, guru memotivasi siswa untuk sungguh-sungguh mengerjakan soal post-test. Guru membagikan soal *post-test*. Siswa mengerjakan selama 20 menit, siswa mengumpulkan lembar jawab dan soal. Pembelajaran berakhir pada pukul 12.00 WIB. guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Tidak lupa guru menyampaikan materi yang akan dipelajari masih tetap pada kompetensi dasar mengentri transaksi pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

## CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Rabu, 13 Januari 2016  
Jam ke (pukul) : 7-9 (12.30-14.30)  
Materi : Mengentri transaksi *Account* dan *Banking*  
Jumlah Siswa : 18  
Catatan :

Pembelajaran Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi 3 dimulai pada pukul 12.30 WIB. Pembelajaran akan berlangsung selama 3x40 menit. Siswa, guru, peneliti, dan 1 *observer* lain memasuki kelas segera setelah bel tanda masuk berbunyi. Siswa masuk sudah membawa buku dari perpustakaan. Selama penelitian berlangsung guru bertugas menyampaikan materi kepada siswa, sedangkan peneliti dan *observer* bertugas mengamati kegiatan pembelajaran. Guru memulai pembelajaran Komputer Akuntansi dengan salam pembuka dan presensi kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai pada pertemuan tersebut, tujuan, dan manfaat dari materi yang akan dipelajari, serta cara penilaian dan hasil akhir. Guru juga menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menjelaskan prosedur dengan menggunakan Strategi *Problem Based Learning*. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan Strategi *Problem Based Learning*, guru melakukan *pre-test*. Siswa membaca materi dari buku yang dipinjam dari perpustakaan. Guru menjelaskan inti dari materi pada pertemuan hari itu. Guru menginformasikan pembentukan kelompok. Guru membacakan anggota-anggota kelompok. Guru membagikan soal diskusi yang harus diselesaikan oleh setiap siswa dalam setiap kelompok. Selanjutnya guru memotivasi siswa untuk peduli pada teman satu kelompok serta saat presentasi aktif mengemukakan pendapat. Guru juga mengingatkan siswa untuk fokus pada soal diskusi. Siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompok. Guru mengingatkan siswa untuk mencatat hasil diskusi dengan sistematis. Setelah kegiatan diskusi selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kedepan, satu kelompok mempresentasikan satu kasus dan kelompok lain

menanggapi. Guru membahas hasil diskusi dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Setelah tidak ada lagi siswa yang bertanya, guru memotivasi siswa untuk sungguh-sungguh mengerjakan soal post-test. Guru membagikan soal *post-test*. Siswa mengerjakan selama 20 menit, siswa mengumpulkan lembar jawab dan soal. Pembelajaran berakhir pada pukul 14.30 WIB. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Tidak lupa guru menyampaikan materi yang akan dipelajari masih tetap pada kompetensi dasar mengentri transaksi pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI AKUNTANSI**

NO.	KELAS					
	XI- AK 1	13/01/16	XI- AK 2	13/01/16	XI- AK 3	13/01/16
1	Ari N A	√	Ainun N A	√	Alfatika A	√
2	Bayu Aji P	√	Anggita R	√	Atik Y P	√
3	Cristina T U	√	Bagus D N	√	Dwi N	√
4	Eltin R	√	Bunyana S	√	Iqbal F	√
5	Grecia D E	√	Damarika Y	√	Marina	√
6	Kustanti	√	Deddy I A F	√	Marsita A	√
7	Laurensia	√	Erma R	√	Milka S	√
8	M. Adian N	√	Evi S	√	M. Yunus	√
9	Niken C R	√	Fitri M	√	Resita I	√
10	Rini Astuti P	√	Hannifah	√	Rizki S R	√
11	Romadhoni	S	Irfan A S	√	Sri Budi	√
12	Sera Galpina	√	Nana F	√	Tia R	√
13	Sukma M	√	Nurcahya	√	Upit M	√
14	Tesya A	√	Oktarina	√	Vidya F M	√
15	Tri Imawati	√	Supriyani	√	Vivi V	√
16	Vida W E R	√			Vorta V M	√
17					Wandan L	√
18					Yulita L I	√

**NILAI KELOMPOK XI AKUNTANSI**

No.	Nama Kelompok	Nilai	No.	Nama Kelompok	Nilai	No.	Nama Kelompok	Nilai
<b>XI AKUNTANSI 1</b>			<b>XI AKUNTANSI 2</b>			<b>XI AKUNTANSI 3</b>		
<b>Kelompok 1</b>			<b>Kelompok 1</b>			<b>Kelompok 1</b>		
1	Grecia Dita E	85	1	Irfan A S	75	1	Milka S	75
2	Sera Galpina	85	2	Bagus D N	75	2	Marsita A	75
3	M. Aidan Nur	75	3	Deddy I A F	80	3	Vorta Vira M	75
4	Bayu Aji P	75	4	Damarika Y R	85	4	Yulita Laras I	75
5	Ari Nursita	80	5	Nana Fitriani	75	5	M. Yunus	75
<b>Kelompok 2</b>			<b>Kelompok 2</b>			<b>Kelompok 2</b>		
1	Rini Astuti P	85	1	Hanifah S P	80	1	Wanda Liska N	80
2	Sukma M	75	2	Erma R	85	2	Marina	85
3	Niken Catur R	80	3	Nurchahya W	85	3	Upit Maratya	85
4	Tesya A	75	4	Ainun Nur A	75	4	Vidya Fitria M	80
5	Laurensia	85	5	Anggita Retno H	85			
<b>Kelompok 3</b>			<b>Kelompok 3</b>			<b>Kelompok 3</b>		
1	Cristina Tri U	80	1	Bunyana S	85	1	Sri Budi Lestari	85
2	Eltin Ramania	80	2	Fitri Muryani	85	2	Vivi Virdauci	80
3	Kustanti	75	3	Supriyani	75	3	Alfatika A R	75
4	Tri Imawati	75	4	Evi Setyowati	85	4	Tia Rahayu	80
5	Vida Wara E R	75	5	Oktarina L P	75	5	Rizki Setyawan	75
						<b>Kelompok 4</b>		
						1	Atik	80
						2	Dwi Ngafinah	75
						3	Resita Indah	75
						4	Iqbal Ferirudin	75

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 1**

No	Nama	Aspek Kognitif			KET
		<i>Pre-Test</i>	KKM	<i>Post-Test</i>	
1	Ari Nursita A	40	75	70	BT
2	Bayu Aji P	20		40	BT
3	Cristina Tri Utami	20		55	BT
4	Eltin Ramanía	20		45	BT
5	Grecia Dita E	15		30	BT
6	Kustanti	15		40	BT
7	Laurensia Dian E R	55		80	T
8	M. Adian Nur	20		40	BT
9	Niken Catur R	15		45	BT
10	Rini Astuti P	30		70	BT
11	Romadhoni N H				BT
12	Sera Galpina	15		40	BT
13	Sukma Monitensia	15		40	BT
14	Tesya Aldinaresa	20		60	BT
15	Tri Imawati	20		45	BT
16	Vida Wara Elna R	30		55	BT
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>350</b>		<b>755</b>	

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2**

No	Nama	Aspek Kognitif			KET
		<i>Pre-Test</i>	KKM	<i>Post-Test</i>	
1	Ainun Nur Afifah	30	<b>75</b>	75	T
2	Anggita Retno H	40		60	BT
3	Bagus Dwi N	30		60	BT
4	Bunyana Safira	60		80	T
5	Damarika Yudi R	25		80	T
6	Deddy Indra A F	30		75	T
7	Erma Rustinasari	25		75	T
8	Evi Setyowati	35		80	T
9	Fitri Muryani	45		80	T
10	Hannifah Surya P	35		75	T
11	Irfan April S	25		60	BT
12	Nana Fitriani	20		65	BT
13	Nurcahya W	20		80	T
14	Oktarina L P	15		50	T
15	Supriyani	35		65	T
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>470</b>		<b>1060</b>	

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 3**

No	Nama	Aspek Kognitif			KET
		<i>Pre-Test</i>	KKM	<i>Post-Test</i>	
1	Alfatika Asya R	60	75	75	T
2	Atik Yulita P	20		50	BT
3	Dwi Ngafinah	35		60	BT
4	Iqbal Ferirudin	30		60	BT
5	Marina	50		75	T
6	Marsita Andriyani	15		45	BT
7	Milka S	30		60	BT
8	M. Yunus	15		45	BT
9	Resita Indah S	10		50	BT
10	Rizki Setyawan R	20		45	BT
11	Sri Budi Lestari	10		60	BT
12	Tia Rahayu	15		65	BT
13	Upit Maretia	50		75	T
14	Vidya Fitria N	60		80	T
15	Vivi Virdauci	25		50	BT
16	Vorta Vira M	15		50	BT
17	Wandan Liska N	20		50	BT
18	Yulita Laras I	25		55	BT
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>505</b>		<b>1050</b>	

### SKOR ASPEK AFEKTIF

Pelaksanaan : Rabu, 13 Januari 2016

Tempat Pelaksanaan : XI Akuntansi 1 SMK YPKK 1 Sleman

No	Nama	Indikator Aspek Afektif						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Ari Nursita A	2	1	1	2	1	2	9	75
2	Bayu Aji P	0	0	1	2	0	1	4	33.33
3	Cristina Tri Utami	1	1	1	2	1	2	8	66.67
4	Eltin Ramania	0	1	1	2	0	1	5	41.67
5	Grecia Dita E	2	1	1	2	2	2	10	83.33
6	Kustanti	0	1	1	2	0	1	5	41.67
7	Laurensia Dian E R	1	2	1	2	1	2	9	75
8	M. Adian Nur	0	1	0	2	0	1	4	33.33
9	Niken Catur R	1	0	0	2	0	2	5	41.67
10	Rini Astuti P	1	2	2	2	1	1	9	75
11	Romadhoni N H				1			1	8.33
12	Sera Galpina	2	0	0	2	1	2	7	58.33
13	Sukma Monitensia	1	1	1	2	0	1	6	50
14	Tesya Aldinaresa	1	2	1	2	0	2	8	66.67
15	Tri Imawati	1	1	0	2	1	2	7	58.33
16	Vida Wara Elna R	1	1	1	2	1	2	8	66.67
Jumlah		14	15	12	31	9	24		
% tiap indikator		44	47	38	97	28	75		

### SKOR ASPEK AFEKTIF

Pelaksanaan : Rabu, 13 Januari 2016

Tempat Pelaksanaan : XI Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman

No	Nama	Indikator Aspek Afektif						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Ainun Nur Afifah	1	1	1	2	1	1	7	58.33
2	Anggita Retno H	2	2	2	2	2	2	12	100
3	Bagus Dwi N	1	1	2	2	1	1	8	66.67
4	Bunyana Safira	2	2	2	2	2	2	12	100
5	Damarika Yudi R	2	2	1	2	1	1	9	75
6	Deddy Indra A F	1	1	1	2	1	2	8	66.67
7	Erma Rustinasari	2	2	2	2	1	1	10	83.33
8	Evi Setyowati	2	2	2	2	1	2	11	91.67
9	Fitri Muryani	2	1	2	2	2	1	10	83.33
10	Hannifah Surya P	1	1	1	2	2	1	8	66.67
11	Irfan April S	2	1	2	2	1	2	10	83.33
12	Nana Fitriani	1	1	1	2	1	1	7	58.33
13	Nurcahya	2	2	2	2	2	2	12	100
14	Oktarina L P	1	1	2	2	1	2	9	75
15	Supriyani	2	2	1	2	1	2	10	83.33
Jumlah		24	22	24	30	20	23		
% tiap indikator		80	73	80	100	67	77		

### SKOR ASPEK AFEKTIF

Pelaksanaan : Rabu, 13 Januari 2016

Tempat Pelaksanaan : XI Akuntansi 3 SMK YPKK 1 Sleman

No	Nama	Indikator Aspek Afektif						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Alfatika Asya R	1	2	2	2	2	1	10	83.33
2	Atik Yulita P	2	2	2	2	2	2	12	100
3	Dwi Ngafinah	1	1	2	2	2	1	9	75
4	Iqbal Ferirudin	1	1	1	2	1	1	7	58.33
5	Marina	2	2	2	2	2	2	12	100
6	Marsita Andriyani	1	1	2	2	1	1	8	66.67
7	Milka S	2	2	2	2	2	2	12	100
8	M. Yunus	1	1	1	2	1	1	7	58.33
9	Resita Indah S	1	2	1	2	2	2	10	83.33
10	Rizki Setyawan R	1	1	1	2	1	1	7	58.33
11	Sri Budi Lestari	1	1	1	2	1	2	8	66.67
12	Tia Rahayu	1	2	2	2	2	1	10	83.33
13	Upit Maretia	1	1	1	2	2	2	9	75
14	Vidya Fitria N	1	1	2	2	1	2	9	75
15	Vivi Virdauci	1	2	1	2	2	1	9	75
16	Vorta Vira M	1	2	2	2	2	1	10	83.33
17	Wandan Liska N	1	1	1	2	1	2	8	66.67
18	Yulita Laras I	1	2	2	2	1	1	9	75
Jumlah		21	27	28	36	28	26		
% tiap indikator		58	75	78	100	78	72		

## SKOR ASPEK PSIKOMOTORIK

Pelaksanaan : Rabu, 13 Januari 2016

Tempat Pelaksanaan : XI Akuntansi 1 SMK YPKK 1 Sleman

No	Nama	Indikator Aspek Psikomotorik						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Ari Nursita A	1	2	2	2	2	1	10	83.33
2	Bayu Aji P	1	1	2	2	2	2	10	83.33
3	Cristina Tri Utami	1	1	1	2	1	2	8	66.67
4	Eltin Rmania	2	1	1	2	1	1	8	66.67
5	Grecia Dita E	1	2	2	1	2	2	10	83.33
6	Kustanti	2	2	1	2	1	1	9	75
7	Laurensia Dian E R	2	2	2	1	1	2	10	83.33
8	M. Adian Nur	1	2	2	2	2	1	10	83.33
9	Niken Catur R	1	1	1	1	2	2	8	66.67
10	Rini Astuti P	2	1	1	2	1	2	9	75
11	Romadhoni N H							0	0
12	Sera Galpina	2	2	2	2	2	2	12	100
13	Sukma Monitensia	1	1	1	1	1	1	6	50
14	Tesya Aldinaresa	1	1	2	1	1	2	8	66.67
15	Tri Imawati	2	1	1	2	1	1	8	66.67
16	Vida Wara Elna R	1	1	2	1	2	2	9	75
Jumlah		21	21	23	24	22	24		
% tiap indikator		66	66	72	75	69	75		

## SKOR ASPEK PSIKOMOTORIK

Pelaksanaan : Rabu, 13 Januari 2016

Tempat Pelaksanaan : XI Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman

No	Nama	Indikator Aspek Psikomotorik						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Ainun Nur Afifah	1	1	2	1	1	1	7	58.33
2	Anggita Retno H	2	2	1	2	2	2	11	91.67
3	Bagus Dwi N	1	1	2	1	1	1	7	58.33
4	Bunyana Safira	2	2	1	2	2	2	11	91.67
5	Damarika Yudi R	2	2	2	2	2	1	11	91.67
6	Deddy Indra A F	1	1	2	1	2	2	9	75
7	Erma Rustinasari	2	1	2	1	1	1	8	66.67
8	Evi Setyowati	2	2	1	2	2	2	11	91.67
9	Fitri Muryani	1	2	2	1	2	2	10	83.33
10	Hannifah Surya P	2	1	2	2	1	2	10	83.33
11	Irfan April S	1	1	2	1	1	2	8	66.666667
12	Nana Fitriani	1	1	2	1	1	1	7	58.33
13	Nurchahya	2	2	2	2	2	2	12	100
14	Oktarina L P	1	1	2	1	1	1	7	58.33
15	Supriyani	2	1	2	1	2	1	9	75
Jumlah		23	21	27	21	23	23		
% tiap indikator		77	70	90	70	77	77		

### SKOR ASPEK PSIKOMOTORIK

Pelaksanaan : Rabu, 13 Januari 2016

Tempat Pelaksanaan : XI Akuntansi 3 SMK YPKK 1 Sleman

No	Nama	Indikator Aspek Psikomotorik						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Alfatika Asya R	1	1	1	1	1	1	6	50
2	Atik Yulita P	1	2	1	2	2	2	10	83.33
3	Dwi Ngafinah	1	1	1	2	1	1	7	58.33
4	Iqbal Ferirudin	1	1	2	1	1	1	7	58.33
5	Marina	1	2	2	2	2	2	11	91.67
6	Marsita Andriyani	1	1	1	2	1	1	7	58.33
7	Milka S	1	2	2	1	2	2	10	83.33
8	M. Yunus	1	1	2	2	1	1	8	66.67
9	Resita Indah S	1	1	1	2	1	2	8	66.67
10	Rizki Setyawan R	1	1	2	2	1	1	8	66.67
11	Sri Budi Lestari	1	1	2	2	1	1	8	66.67
12	Tia Rahayu	1	1	1	1	1	1	6	50
13	Upit Maretia	1	1	2	2	2	2	10	83.33
14	Vidya Fitria N	1	2	2	2	2	2	11	91.67
15	Vivi Virdauci	1	1	1	1	2	1	7	58.33
16	Vorta Vira M	1	2	1	2	2	1	9	75
17	Wandan Liska N	1	1	2	2	2	2	10	83.333333
18	Yulita Laras I	1	2	1	1	1	2	8	66.666667
Jumlah		18	24	27	30	26	26		
% tiap indikator		50	67	75	83	72	72		

### **LAMPIRAN 3 (SIKLUS II)**

19. RPP
20. HANDOUT
21. SOAL DISKUSI
22. KUNCI JAWABAN SOAL DISKUSI
23. SOAL INDIVIDU
24. KUNCI JAWABAN SOAL INDIVIDU
25. CATATAN LAPANGAN
26. DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI AKUNTANSI
27. DAFTAR NILAI KELOMPOK
28. DAFTAR NILAI ASPEK KOGNITIF
29. DAFTAR SKOR ASPEK AFEKTIF
30. DAFTAR SKOR ASPEK PSIKOMOTORIK

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **SIKLUS II**

#### **KD: MENGENTRI TRANSAKSI**

- Sekolah : SMK YPKK 1 Sleman
- Bidang Studi Keahlian : Bisnis dan Menejemen
- Program Studi Keahlian : Keuangan
- Kompetensi Keahlian : Akuntansi
- Mata Pelajaran . : Komputer Akuntansi
- Kelas / Semester : XI / II
- Alokasi Waktu : 14 jam pelajaran @ 45 menit
- Pertemuan ke : Pertemuan ke-3
- Standar Kompetensi : Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi
- Kompetensi Dasar : Mengentri Transaksi
- Kode : KK 119 – 14
- Indikator : 1. Menganalisa transaksi yang akan dientri.
- a. Menggunakan menu yang tepat dalam mengentri transaksi dengan tidak tergantung pada orang lain.
- I. Tujuan Pembelajaran:
1. Siswa dapat membuat menganalisa transaksi yang akan dientri.
  2. Siswa dapat menggunakan menu yang tepat dalam mengentri transaksi.

II. Materi Pembelajaran:

1. Menganalisa dokumen
2. Memahami *Invoice*
3. Memahami *Pay Bills*
4. Mengentri *Transaction Journal*

III. Metode Pembelajaran:

1. Strategi *Problem Based Learning*

VI. Langkah-langkah Pembelajaran:

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu/ Menit
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
a.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa	Siswa menjawab salam	25 menit
b.	Guru mengecek kehadiran siswa	Siswa memerhatikan guru serta merespon	
c.	Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator yang hendak dicapai serta tujuan pembelajaran dan gambaran mengenai strategi pembelajaran berbasis masalah ( <i>problem based learning</i> )	Siswa memerhatikan guru	
d.	Guru melakukan apersepsi dan memberikan arahan hubungan pembelajaran pertemuan kemarin dan sekarang. Kemudian melakukan <i>pre-test</i> .	Siswa memerhatikan, bertanya dan mengerjakan	
<b>Kegiatan Inti</b>			
a.	Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah dalam materi entri transaksi.	Siswa memerhatikan dan bertanya	85 menit
b.	Guru membagikan siswa ke dalam kelompok 4-5 orang. Mengerjakan tugas kelompok	Siswa memerhatikan	

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu/ Menit
	berupa praktik MYOB mengenai mengentri transaksi		
c.	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai mengenai penjelasan dan solusi tugas yang diberikan	Siswa berdiskusi, mengerjakan dan bertanya	
d.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dalam pengerjaan tugas kelompok yang diberikan.	Siswa berdiskusi dan bertanya	
e.	Menganalisis dan mengevaluasi hasil yang dipresentasikan dalam proses pemecahan masalah dalam tugas yang diberikan	Siswa berdiskusi dan bertanya	
f.	Guru melaksanakan <i>post-test</i>	Siswa mengerjakan	20 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>			
a.	Melakukan kegiatan refleksi tentang kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan.	Memperhatikan guru	5 menit
b.	Menyampaikan materi pembelajaran berikutnya	Memperhatikan guru	
c.	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	Berdoa dan menjawab salam	

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan:

1. Modul
2. Aplikasi software MYOB v.18 atau terbaru
3. Komputer
4. LCD/Proyektor

VI. Penilaian:

1. Kognitif : Tes Sumatif ( *Pre-test* dan *Post-test*)
2. Afektif : Lembar Pengamatan
3. Psikomotorik : Lembar Pengamatan

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Bobot Nilai</b>
<b>Kognitif</b> (Kemampuan memahami instruksi pengerjaan)	20 %
<b>Afektif</b> (Keinginan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan ketentuan di lab)	20 %
<b>Psikomotorik</b> (Kecepatan dan ketepatan dalam melakukan pengerjaan soal yang diberikan)	60 %
	100%

Yogyakarta, 16 Januari 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa/i

Dra. Yuri Kertanti  
NIP. 19611026 198903 2 004

Marlina Fitri Sulastri  
NIM. 12803241009

## MATERI MENGENTRI TRANSAKSI

### PURCHASES

#### A. Mengelola Pembelian dan Utang

*Command Centre Purchases* (Pembelian) digunakan untuk mencatat pemesanan barang, pembelian, penerimaan barang, dan retur pembelian serta pembayaran utang yang berhubungan dengan pembelian barang tersebut. Terdapat beberapa tombol yang dapat digunakan untuk mengelola data pembelian dan utang dalam *command centre purchases*, diantaranya:

1. *Purchases Register* : tombol ini berfungsi untuk membuka jendela *Purchases Register*. Dengan jendela ini, Anda dapat melihat ringkasan data pembelian yang menyajikan data pembelian dari tanggal tertentu s.d tanggal tertentu.
2. *Enter Purchases* : tombol ini berfungsi untuk membuka jendela *Invoice pembelian* atau *jurnal pembelian*. Anda dapat mencatat pembelian barang, jasa, dan lain-lain dengan menyesuaikan jenis *invoice* yang akan dipakai.
3. *Print/Email Purchases Order* : tombol ini berfungsi untuk membuka jendela *Print/Email Purchase Order*. Anda dapat memanfaatkan jendela ini untuk mencetak order pembelian, dan jika sudah terkoneksi dengan internet dapat juga dimanfaatkan untuk mengirim e-mail *purchase order*.
4. *Print Purchases Orders* : tombol ini berfungsi untuk membuka jendela *Print Purchases Orders*. Dengan jendela ini anda dapat mencetak order pembelian dari nomor ... s.d nomor ...
5. *Transactional Journal* : tombol ini berfungsi untuk membuka jendela *Jurnal Transaksi*. Dengan jendela ini, anda dapat melihat ringkasan jurnal dari transaksi tertentu dari suatu tanggal ke tanggal tertentu.
6. *Pay Bills* : Tombol ini berfungsi untuk membuka jendela *Pay Bills* (Pembayaran faktur/ utang). Jika anda akan melakukan pembayaran

utang/faktur pembelian barang atau jasa, maka dapat menggunakan tombol *Pay Bills* ini.

Pada transaksi pembelian dan utang biasanya sering terjadi beberapa transaksi, berikut akan dijelaskan transaksi-transaksi yang terkait dengan pembelian dan utang dengan langkah-langkah untuk meng-*entry* transaksi ke dalam MYOB adalah sebagai berikut:

### 1. Transaksi Pembelian Kredit

Transaksi pembelian barang dagang secara kredit, dicatat melalui CC Purchases + Enter Transaksi. Jika dalam transaksi pembelian barang diperhitungkan PPN atas barang yang dibeli, maka ada dua kemungkinan dalam pencatatannya, yaitu :

- a) PPN sudah diperhitungkan dalam harga beli, maka dalam kotak isian Purchases-New Item, tanda cek (√) pada kotak Tax Inclusive, dibiarkan saja.
- b) PPN belum diperhitungkan dalam harga beli, maka dalam kotak isian Purchases-New Item, tanda cek (√) pada kotak Tax Inclusive, dihilangkan

Contoh dokumen pembelian barang secara kredit:

PT. HONDA SERPONG				
Jl. Raya Serpong 400 Tangerang			Tanggal : 10 Desember 2009	
FAKTUR			Nomor : F05	
Kepada Yth,				
UD. SANNI MOTOR		Tanggal Kirim	10 Desember 2009	
		Purchases Order #	14 A	
		Termin	3/10, n/30	
Jumlah		Rp 621.115.000		
Dengan Huruf		Enam Ratus Dua Puluh Satu Juta Seratus Lima Belas Rupiah		
Keterangan		Rincian sebagai berikut		
Qty	Item No	Description	Price (Rp)	Tax
28	R210std	Revo Std	12.800.000	PPN
15	S102std	Supra X std	13.750.000	PPN
	Ongkos Kirim			NT
Diterima Oleh Deki Wirawan			Bagian Penjualan Roni Syrad	

Penyelesaian dalam MYOB sebagai berikut:

- a) Klik Command Centre **Purchases-Enter Purchases**.
- b) Ubah formulir dengan cara klik **Layout** dibagian bawah dan pilih jenis Item. Klik **OK**.
- c) Klik supplier dan pilih nama **Supplier** (PT Honda Serpong)
- d) Klik **Term** 197ocus197i syarat pembayaran. Klik **OK**.
- e) Isi nomor faktur (**Purchase #**) dan tanggal faktur (**Date**)
- f) Isi kolom **Bill** dengan kuantitas barang yang dibeli. Tekan tombol **TAB** sampai muncul daftar barang. Kemudian isi harga beli di kolom **Price**.
- g) Cek baris **Balance Due** apakah sudah sama seperti nilai faktur.
- h) Klik **Record-Cancel**

## 2. Transaksi Pelunasan Utang Usaha

Modul Pay Bills digunakan untuk membuka jendela Supplier, yaitu fasilitas yang disediakan oleh MYOB untuk mencatat pembayaran utang usaha. Sebagai contoh dokumen mengenai pelunasan utang usaha:

UD SANNNI MOTOR Jl. Mahalona No. 70A Ciledug		
BUKTI PENGELUARAN KAS		Nomor : BKK 12-3 Tanggal : 9 Desember 2009
Dibayarkan kepada	PT Wahana	
Jumlah	Rp 44.000.000	
Dengan Huruf	Empat puluh empat juta rupiah	
Keterangan	Pelunasan Faktur FJ152 tertanggal 23 November 2009	
Disetujui oleh Linda	Dibayarkan oleh Siti Aisyah	Dibukukan oleh (.....)

Penyelesaian dengan menggunakan MYOB adalah sebagai berikut:

- a) Klik Command Centre **Purchases-Pay Bills**

- b) Pastikan **Account** terisi dengan **Cash in Bank**
- c) Klik nama **Supplier** yang akan dibayar
- d) Isi sesuai transaksi
- e) Klik **Amount Applied** pada baris tanggal faktur yang dibayar.  
Tekan **TAB**. Klik **Record-Cancel**

### 3. Memperbaiki Jurnal Pembelian

Jika terjadi kesalahan dalam menjurnal dan sudah terlanjur disimpan/di-record, maka cara memperbaikinya adalah dengan cara sebagai berikut:

- a) Buka jendela Transaction Journal dengan cara klik Command Centre **Purchases + Transaction Journal**.
- b) Isi tanggal jurnal yang akan dibuka (Date from: ... To: ....)
- c) Pilih dan aktifkan jurnal yang salah dengan cara klik panah Zoom (di sebelah kiri) jurnal yang salah.
- d) Perbaiki jenis kesalahan yang terjadi, misalnya tanggal transaksi, kuantitas barang yang dibeli, item yang dibeli, dan harga satuan.
- e) Setelah Anda perbaiki, selanjutnya klik tab (**OK**)
- f) Pada jendela **Transaction Journal**, klik tab (**Close**)

Sedangkan untuk kesalahan-kesalahan yang tidak 198ocu diperbaiki dengan cara tersebut, dapat dilakukan dengan menghapus jurnal yang salah, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Buka jendela transaction journal.
- b) Aktifkan jurnal yang salah
- c) Klik menu **Edit**
- d) Pilih dan klik **Delete Purchases**
- e) Selanjutnya buatlah jurnal yang benar.

## SOAL DISKUSI

### SIKLUS II

PT LODAN ITC Lantai 2 No. 29 Bandung		FAKTUR				
Nomor : F05 Kepada Yth.		Tanggal: 10 Desember 2010				
PT Angkasa Jl. Mendut Barat No. 47 Bandung		Tanggal Kirim	10 Desember 2010			
		Purchases Order #	114A			
		Termin	N/30			
Jumlah	Rp331.100.000,00					
Dengan Huruf	Tiga ratus tiga puluh satu juta seratus ribu rupiah					
Keterangan	Perincian sbb:					
Unit	Kode	Ket	Harga (Rp)	Total Harga	PPN	Jumlah
11	I230P	IBM P-230	16.000.000	176.000.000	17.600.000	193.600.000
10	A60PC	Acer P-60	12.500.000	125.000.000	2.500.000	137.500.000
	Total			301.000.000	30.100.000	331.100.000
Disetujui oleh Andrian		Bagian Penjualan, (.....)				

PT ANGKASA Jl. Mendut Barat No. 47 Bandung		BUKTI PENGELUARAN KAS		Nomor : BKK12-11 Tanggal: 15 Desember 2010	
Dibayarkan kepada		PT Lodan			
Jumlah		Rp.331.100.000			
Dengan Huruf		Empat puluh juta rupiah			
Keterangan		Pelunasan Faktur F05 tertanggal 10 Desember 2010			
Disetujui oleh Andrian		Dibayar oleh Lina		Dibukukan oleh (.....)	

PT. MAKMUR JAYA BEC, Lantai 1 No.12 Bandung							FAKTUR	
Nomor : F06 Kepada Yth.					Tanggal: 22 Desember 2010			
PT Angkasa Jl Mendut Barat No. 47 Bandung			Tanggal Kirim	22 Desember 2010				
			Purchases Order	29B				
			Termin	N/30				
Jumlah		Rp439.560.000						
Dengan Huruf		Empat ratus tiga puluh Sembilan juta lima ratus enam puluh ribu rupiah						
Keterangan		Perincian Sbb:						
Unit	Kode	Ket	Harga (Rp)	Total Harga	PPN	Jumlah		
13	I230P	IBM P-230	16.200.000	210.600.000	21.060.000	231.660.000		
15	A60PC	Acer P-60	12.600.000	189.000.000	18.900.000	207.900.000		
Total				399.600.000	39.960.000	439.560.000		
Mengetahui,		Bag Penjualan,			Bag. Pembukuan,			
Faisal		Puput			Novel			

PT ANGKASA Jl. Mendut Barat No. 47 Bandung		Nomor : BKK12-11 Tanggal: 25 Desember 2010	
BUKTI PENGELUARAN KAS			
Dibayarkan kepada	PT Makmur Jaya		
Jumlah	Rp.439.560.000		
Dengan Huruf	Empat puluh juta rupiah		
Keterangan	Pelunasan Faktur F06 tertanggal 22 Desember 2010		
Disetujui oleh	Dibayar oleh	Dibukukan oleh	
Andrian	Lina	(.....)	

**Diminta:**

1. Analisis bersama kelompok Anda dokumen transaksi diatas.
2. Kemukakan langkah-langkah yang harus dilakukan apabila mengentri transaksi tersebut ke dalam MYOB.

## **KUNCI JAWABAN**

### **SOAL DISKUSI**

#### **SIKLUS II**

1. Dokumen pembelian barang secara kredit PT. Lodan
  - a. Pilih fitur Purchases – Enter Purchases
  - b. Ubah formulir dengan cara pilih Layout di bagian bawah dan pilih Item. Klik OK
  - c. Pilih nama Supplier, PT Lodan
  - d. Isi Terms: n/30
  - e. Isi nomor faktur dan tanggal faktur.
  - f. Isi kolom Bill dengan kuantitas barang yang dibeli. Tekan tombol Tab sampai muncul daftar barang. Selanjutnya, isi harga beli di kolom Price.
  - g. Nilai pada Balance Due harus sama dengan jumlah yang ada di faktur yaitu Rp331.100.000,00
  - h. Klik Record
2. Dokumen pelunasan utang dagang PT. Lodan
  - a. Pilih fitur Purchases – Pay Bills
  - b. Pastikan Account terisi akun Cash In Bank
  - c. Pilih nama Supplier PT Lodan
  - d. Isi Cheque No, Date, dan Amount
  - e. Tekan Tab beberapa kali
  - f. Pastikan Out Of Balance Rp0,00
  - g. Klik Record
3. Dokumen pembelian barang secara kredit PT. Makmur Jaya
  - a. Pilih fitur Purchases – Enter Purchases
  - b. Ubah formulir dengan cara pilih Layout di bagian bawah dan pilih Item. Klik OK
  - c. Pilih nama Supplier, PT Makmur Jaya
  - d. Isi Terms: n/30
  - e. Isi nomor faktur dan tanggal faktur.
  - f. Isi kolom Bill dengan kuantitas barang yang dibeli. Tekan tombol Tab sampai muncul daftar barang. Selanjutnya, isi harga beli di kolom price.
  - g. Nilai pada Balance Due harus sama dengan jumlah yang ada di faktur yaitu Rp439.560.000,00
  - h. Klik Record

4. Dokumen pelunasan utang dagang PT. Makmur Jaya
  - a. Pilih fitur Purchases – Pay Bills
  - b. Pastikan Account terisi akun Cash In Bank
  - c. Pilih nama Supplier PT Makmur Jaya
  - d. Isi Cheque No, Date, dan Amount
  - e. Tekan Tab beberapa kali
  - f. Pastikan Out Of Balance Rp0,00
  - g. Klik Record

## SOAL INDIVIDU

### SIKLUS II

#### A. Pilihan Ganda

1. Langkah awal dalam mencatat transaksi pembelian kredit adalah sebagai berikut ...
  - a. Sales – Receive Payments
  - b. Banking – Recieve Money
  - c. Purchases – Pay Bills
  - d. Sales – Enter Sales
  - e. Purchases – Enter Purchases
2. Untuk mencatat transaksi pembelian termasuk pengembalian barang dagang kepada pemasok dapat dilakukan dengan cara klik menu ...
  - a. Purchase
  - b. General Ledger
  - c. Card File
  - d. Inventory
  - e. Sales
3. Langkah awal mencatat transaksi pengeluaran kas untuk utang dagang, yaitu ...
  - b. Purchases – Enter Purchases
  - c. Purchases – Pay Bills
  - d. Sales – Receive Payments
  - e. Banking – Receive Money
  - f. Sales – Enter Sales
4. Jika ada bukti dokumen transaksi pengeluaran kas untuk pelunasan faktur, maka mengentri transaksi tersebut ke dalam MYOB menggunakan ...
  - a. Enter Sales
  - b. Sales Register
  - c. Enter Purchases
  - d. Pay Bills
  - e. Receive Money
5. Pay Bills digunakan untuk transaksi ...
  - a. Pembayaran utang dagang
  - b. Penerimaan piutang dagang
  - c. Retur penjualan
  - d. Retur pembelian
  - e. Pembayaran gaji

#### B. Uraian

1. Jelaskan fungsi dari Pay Bills!
2. Jelaskan fungsi dari Enter Purchase!

3. PT. Yamaha melakukan pembelian barang dagangan kepada PT. Sentosa yang terdiri dari 10 unit knalpot motor dan 15 unit spion motor tertanggal 12 Desember 2015. Uang yang dikeluarkan untuk membayar pembelian tersebut sebesar Rp750.000.000,00 dengan ketentuan termin N/30. Bagaimana langkah awal yang harus dilakukan apabila akan mengentri transaksi tersebut ke dalam MYOB!
4. Pada tanggal 17 Desember 2015 PT. Yamaha mengeluarkan uang untuk melakukan pelunasan pembelian barang dagangan kepada PT. Sentosa sebesar Rp750.000.000,00. Bagaimana langkah awal yang harus dilakukan apabila akan mengentri transaksi tersebut ke dalam MYOB!
5. Jika terjadi kesalahan dalam mengentri transaksi jurnal pembelian dalam MYOB, langkah apa yang dapat digunakan dalam memperbaiki jurnal yang sudah dientri!

### C. PRAKTIK

Entri dokumen tersebut ke dalam MYOB.

PT. MAKMUR JAYA BEC, Lantai 1 No.12 Bandung		FAKTUR				
Nomor : F06			Tanggal: 22 Desember 2010			
Kepada Yth.						
PT Angkasa Jl Mendut Barat No. 47 Bandung		Tanggal Kirim		22 Desember 2010		
		Purchases Order		29B		
		Termin		N/30		
Jumlah		Rp439.560.000				
Dengan Huruf		Empat ratus tiga puluh Sembilan juta lima ratus enam puluh ribu rupiah				
Keterangan		Perincian Sbb:				
Unit	Kode	Ket	Harga (Rp)	Total Harga	PPN	Jumlah
13	I230P	IBM P-230	16.200.000	210.600.000	21.060.000	231.660.000
15	A60PC	Acer P-60	12.600.000	189.000.000	18.900.000	207.900.000
	Total			399.600.000	39.960.000	439.560.000
Mengetahui,		Bag Penjualan,		Bag. Pembukuan,		
Faisal		Puput		Novel		

## KUNCI JAWABAN SOAL INDIVIDU

### SIKLUS II

#### A. Pilihan Ganda

1. E
2. A
3. B
4. D
5. A

#### B. Uraian

1. Tombol yang digunakan untuk transaksi pembayaran utang kepada supplier.
2. Tombol yang digunakan untuk mencatat pembelian barang, jasa, dan lain-lain dengan menyesuaikan jenis invoice yang akan dipakai.
3. Purchases – Enter Purchases
4. Purchases – Pay Bills
5. Untuk memperbaiki entri jurnal yang salah dapat memperbaikinya dengan melakukan pengeditan dengan cara klik Command Centre **Purchases + Transaction Journal** perbaiki kesalahan yang diperlukan. Jika entri jurnal tidak dapat diperbaiki maka dapat dilakukan penghapusan entri jurnal dengan cara aktifkan jurnal yang salan kemudian klik **Edit** dan pilih **Delete Purchases**.

#### C. Praktik

1. Pilih fitur Purchases – Enter Purchases
2. Ubah formulir dengan cara pilih Layout di bagian bawah dan pilih Item. Klik OK
3. Pilih nama Supplier, PT Makmur Jaya
4. Isi Terms: n/30
5. Isi nomor faktur dan tanggal faktur.
6. Isi kolom Bill dengan kuantitas barang yang dibeli. Tekan tombol Tab sampai muncul daftar barang. Selanjutnya, isi harga beli di kolom price.
7. Nilai pada Balance Due harus sama dengan jumlah yang ada di faktur yaitu Rp439.560.000,00
8. Klik Record

## CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Rabu, 20 Januari 2016  
Jam ke (pukul) : 1-3 (07.00-09.15)  
Materi : Mengentri transaksi *Purchases*  
Jumlah Siswa : 15 (1 siswa sakit)  
Catatan :

Pembelajaran Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi 1 dimulai pada pukul 07.00 WIB. Pembelajaran akan berlangsung selama 3x40 menit. Siswa, guru, peneliti, dan 1 *observer* lain memasuki kelas segera setelah bel tanda masuk berbunyi. Siswa masuk sudah membawa buku dari perpustakaan. Selama penelitian berlangsung guru bertugas menyampaikan materi kepada siswa, sedangkan peneliti dan *observer* bertugas mengamati kegiatan pembelajaran. Guru memulai pembelajaran Komputer Akuntansi dengan salam pembuka dan presensi kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai pada pertemuan tersebut, tujuan, dan manfaat dari materi yang akan dipelajari, serta cara penilaian dan hasil akhir. Guru juga menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menjelaskan prosedur dengan menggunakan Strategi *Problem Based Learning*. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan Strategi *Problem Based Learning*, guru melakukan *pre-test*. Siswa membaca materi dari buku yang dipinjam dari perpustakaan. Guru menjelaskan inti dari materi pada pertemuan hari itu. Guru menginformasikan pembentukan kelompok. Guru membacakan anggota-anggota kelompok. Guru membagikan soal diskusi yang harus diselesaikan oleh setiap siswa dalam setiap kelompok. Selanjutnya guru memotivasi siswa untuk peduli pada teman satu kelompok serta saat presentasi aktif mengemukakan pendapat. Guru juga mengingatkan siswa untuk fokus pada soal diskusi. Siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompok. Guru mengingatkan siswa untuk mencatat hasil diskusi dengan sistematis. Setelah kegiatan diskusi selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi

kedepan, satu kelompok mempresentasikan satu kasus dan kelompok lain menanggapi. Guru membahas hasil diskusi dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Setelah tidak ada lagi siswa yang bertanya, guru memotivasi siswa untuk sungguh-sungguh mengerjakan soal post-test. Guru membagikan soal *post-test*. Siswa mengerjakan selama 20 menit, siswa mengumpulkan lembar jawab dan soal. Pembelajaran berakhir pada pukul 09.15. guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Tidak lupa guru menyampaikan materi yang akan dipelajari masih tetap pada kompetensi dasar mengentri transaksi pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

## CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Rabu, 20 Januari 2016  
Jam ke (pukul) : 4-6 (09.45-12.00)  
Materi : Mengentri transaksi *Purchases*  
Jumlah Siswa : 15  
Catatan :

Pembelajaran Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi 2 dimulai pada pukul 09.45 WIB. Pembelajaran akan berlangsung selama 3x40 menit. Siswa, guru, peneliti, dan 1 *observer* lain memasuki kelas segera setelah bel tanda masuk berbunyi. Siswa masuk sudah membawa buku dari perpustakaan. Selama penelitian berlangsung guru bertugas menyampaikan materi kepada siswa, sedangkan peneliti dan *observer* bertugas mengamati kegiatan pembelajaran. Guru memulai pembelajaran Komputer Akuntansi dengan salam pembuka dan presensi kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai pada pertemuan tersebut, tujuan, dan manfaat dari materi yang akan dipelajari, serta cara penilaian dan hasil akhir. Guru juga menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menjelaskan prosedur dengan menggunakan Strategi *Problem Based Learning*. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan Strategi *Problem Based Learning*, guru melakukan *pre-test*. Siswa membaca materi dari buku yang dipinjam dari perpustakaan. Guru menjelaskan inti dari materi pada pertemuan hari itu. Guru menginformasikan pembentukan kelompok. Guru membacakan anggota-anggota kelompok. Guru membagikan soal diskusi yang harus diselesaikan oleh setiap siswa dalam setiap kelompok. Selanjutnya guru memotivasi siswa untuk peduli pada teman satu kelompok serta saat presentasi aktif mengemukakan pendapat. Guru juga mengingatkan siswa untuk *208ocus* pada soal diskusi. Siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompok. Guru mengingatkan siswa untuk mencatat hasil diskusi dengan sistematis. Setelah kegiatan diskusi selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kedepan, satu kelompok mempresentasikan satu kasus dan kelompok lain

menanggapi. Guru membahas hasil diskusi dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Setelah tidak ada lagi siswa yang bertanya, guru memotivasi siswa untuk sungguh-sungguh mengerjakan soal post-test. Guru membagikan soal *post-test*. Siswa mengerjakan selama 20 menit, siswa mengumpulkan lembar jawab dan soal. Pembelajaran berakhir pada pukul 12.00 WIB. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Tidak lupa guru menyampaikan materi yang akan dipelajari masih tetap pada kompetensi dasar mengentri transaksi pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

## CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Rabu, 20 Januari 2016  
Jam ke (pukul) : 7-9 (12.30-14.30)  
Materi : Mengentri transaksi *Purchases*  
Jumlah Siswa : 18  
Catatan :

Pembelajaran Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi 3 dimulai pada pukul 12.30 WIB. Pembelajaran akan berlangsung selama 3x40 menit. Siswa, guru, peneliti, dan 1 *observer* lain memasuki kelas segera setelah bel tanda masuk berbunyi. Siswa masuk sudah membawa buku dari perpustakaan. Selama penelitian berlangsung guru bertugas menyampaikan materi kepada siswa, sedangkan peneliti dan *observer* bertugas mengamati kegiatan pembelajaran. Guru memulai pembelajaran Komputer Akuntansi dengan salam pembuka dan presensi kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai pada pertemuan tersebut, tujuan, dan manfaat dari materi yang akan dipelajari, serta cara penilaian dan hasil akhir. Guru juga menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menjelaskan prosedur dengan menggunakan Strategi *Problem Based Learning*. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan Strategi *Problem Based Learning*, guru melakukan *pre-test*. Siswa membaca materi dari buku yang dipinjam dari perpustakaan. Guru menjelaskan inti dari materi pada pertemuan hari itu. Guru menginformasikan pembentukan kelompok. Guru membacakan anggota-anggota kelompok. Guru membagikan soal diskusi yang harus diselesaikan oleh setiap siswa dalam setiap kelompok. Selanjutnya guru memotivasi siswa untuk peduli pada teman satu kelompok serta saat presentasi aktif mengemukakan pendapat. Guru juga mengingatkan siswa untuk 210ocus pada soal diskusi. Siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompok. Guru mengingatkan siswa untuk mencatat hasil diskusi dengan sistematis. Setelah kegiatan diskusi selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kedepan, satu kelompok mempresentasikan satu kasus dan kelompok lain

menanggapi. Guru membahas hasil diskusi dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Setelah tidak ada lagi siswa yang bertanya, guru memotivasi siswa untuk sungguh-sungguh mengerjakan soal post-test. Guru membagikan soal *post-test*. Siswa mengerjakan selama 20 menit, siswa mengumpulkan lembar jawab dan soal. Pembelajaran berakhir pada pukul 14.30 WIB. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Tidak lupa guru menyampaikan materi yang akan dipelajari masih tetap pada kompetensi dasar mengentri transaksi pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI AKUNTANSI**

NO.	KELAS					
	XI- AK 1	20/01/16	XI- AK 2	20/01/16	XI- AK 3	20/01/16
1	Ari N A	√	Ainun N A	√	Alfatika A	√
2	Bayu Aji P	√	Anggita R	√	Atik Y P	√
3	Cristina T U	√	Bagus D N	√	Dwi N	√
4	Eltin R	√	Bunyana S	√	Iqbal F	√
5	Grecia D E	√	Damarika Y	√	Marina	√
6	Kustanti	√	Deddy I A F	√	Marsita A	√
7	Laurensia	√	Erma R	√	Milka S	√
8	M. Adian N	√	Evi S	√	M. Yunus	√
9	Niken C R	√	Fitri M	√	Resita I	√
10	Rini Astuti P	√	Hannifah	√	Rizki S R	√
11	Romadhoni	S	Irfan A S	√	Sri Budi	√
12	Sera Galpina	√	Nana F	√	Tia R	√
13	Sukma M	√	Nurcahya	√	Upit M	√
14	Tesya A	√	Oktarina	√	Vidya F M	√
15	Tri Imawati	√	Supriyani	√	Vivi V	√
16	Vida W E R	√			Vorta V M	√
17					Wandan L	√
18					Yulita L I	√

### NILAI KELOMPOK XI AKUNTANSI

No.	Nama Kelompok	Nilai	No.	Nama Kelompok	Nilai	No.	Nama Kelompok	Nilai
<b>XI AKUNTANSI 1</b>			<b>XI AKUNTANSI 2</b>			<b>XI AKUNTANSI 3</b>		
<b>Kelompok 1</b>			<b>Kelompok 1</b>			<b>Kelompok 1</b>		
1	Grecia Dita E	85	1	Irfan A S	75	1	Milka S	80
2	Sera Galpina	85	2	Bagus D N	75	2	Marsita A	75
3	M. Aidan Nur	75	3	Deddy I A F	85	3	Vorta Vira M	75
4	Bayu Aji P	80	4	Damarika Y R	85	4	Yulita Laras I	75
5	Ari Nursita	85	5	Nana Fitriani	80	5	M. Yunus	75
<b>Kelompok 2</b>			<b>Kelompok 2</b>			<b>Kelompok 2</b>		
1	Rini Astuti P	85	1	Hanifah S P	80	1	Wanda Liska N	80
2	Sukma M	75	2	Erma R	85	2	Marina	85
3	Niken Catur R	80	3	Nurchahya W	85	3	Upit Maratya	85
4	Tesya A	75	4	Ainun Nur A	75	4	Vidya Fitria M	85
5	Laurensia	85	5	Anggita Retno H	85			
<b>Kelompok 3</b>			<b>Kelompok 3</b>			<b>Kelompok 3</b>		
1	Cristina Tri U	85	1	Bunyana S	85	1	Sri Budi Lestari	80
2	Eltin Ramania	85	2	Fitri Muryani	85	2	Vivi Virdauci	80
3	Kustanti	80	3	Supriyani	75	3	Alfatika A R	80
4	Tri Imawati	80	4	Evi Setyowati	85	4	Tia Rahayu	80
5	Vida Wara E R	80	5	Oktarina L P	75	5	Rizki Setyawan	75
						<b>Kelompok 4</b>		
						1	Atik	85
						2	Dwi Ngafinah	80
						3	Resita Indah	75
						4	Iqbal Ferirudin	75

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 1**

No	Nama	Aspek Kognitif			KET
		<i>Pre-Test</i>	KKM	<i>Post-Test</i>	
1	Ari Nursita A	35	75	90	T
2	Bayu Aji P	30		70	BT
3	Cristina Tri Utami	30		85	T
4	Eltin Rmania	30		80	T
5	Grecia Dita E	30		50	BT
6	Kustanti	30		60	BT
7	Laurensia Dian E R	30		90	T
8	M. Adian Nur	30		70	BT
9	Niken Catur R	45		85	T
10	Rini Astuti P	30		100	T
11	Romadhoni N H				BT
12	Sera Galpina	45		75	T
13	Sukma Monitensia	30		90	T
14	Tesya Aldinaresa	70		80	T
15	Tri Imawati	40		85	T
16	Vida Wara Elna R	40		75	T
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>545</b>		<b>1185</b>	

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2**

No	Nama	Aspek Kognitif			KET
		<i>Pre-Test</i>	KKM	<i>Post-Test</i>	
1	Ainun Nur Afifah	20	<b>75</b>	80	T
2	Anggita Retno H	50		70	BT
3	Bagus Dwi N	30		85	T
4	Bunyana Safira	60		90	T
5	Damarika Yudi R	40		85	T
6	Deddy Indra A F	40		75	T
7	Erma Rustinasari	40		90	T
8	Evi Setyowati	60		95	T
9	Fitri Muryani	65		90	T
10	Hannifah Surya P	20		90	T
11	Irfan April S	20		75	T
12	Nana Fitriani	40		65	BT
13	Nurchahya W	0		80	T
14	Oktarina L P	15		80	T
15	Supriyani	40		85	T
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>540</b>		<b>1235</b>	

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 3**

No	Nama	Aspek Kognitif			KET
		<i>Pre-Test</i>	<b>KKM</b>	<i>Post-Test</i>	
1	Alfatika Asya R	40	<b>75</b>	100	T
2	Atik Yulita P	25		100	T
3	Dwi Ngafinah	50		100	T
4	Iqbal Ferirudin	30		55	BT
5	Marina	50		95	T
6	Marsita Andriyani	20		55	BT
7	Milka S	30		65	BT
8	M. Yunus	15		50	BT
9	Resita Indah S	15		60	BT
10	Rizki Setyawan R	25		15	BT
11	Sri Budi Lestari	55		100	T
12	Tia Rahayu	30		100	T
13	Upit Maretia	70		100	T
14	Vidya Fitria N	30		70	BT
15	Vivi Virdauci	35		90	T
16	Vorta Vira M	15		75	T
17	Wandan Liska N	35		55	BT
18	Yulita Laras I	70		100	T
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>640</b>		<b>1385</b>	

### SKOR ASPEK AFEKTIF

Pelaksanaan : Rabu, 20 Januari 2016

Tempat Pelaksanaan : XI Akuntansi 1 SMK YPKK 1 Sleman

No	Nama	Indikator Aspek Afektif						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Ari Nursita A	2	1	1	2	2	2	10	83.33
2	Bayu Aji P	1	0	0	2	1	2	6	50
3	Cristina Tri Utami	2	2	1	2	2	1	10	83.33
4	Eltin Rmania	2	1	1	2	2	2	10	83.33
5	Grecia Dita E	2	1	1	2	1	2	9	75
6	Kustanti	1	1	1	2	2	1	8	66.67
7	Laurensia Dian E R	2	2	1	2	2	2	11	91.67
8	M. Adian Nur	1	0	1	2	1	1	6	50
9	Niken Catur R	1	0	1	2	2	1	7	58.33
10	Rini Astuti P	2	2	1	2	1	2	10	83.33
11	Romadhoni N H				1			1	8.33
12	Sera Galpina	2	1	1	2	1	2	9	75
13	Sukma Monitensia	1	1	1	2	2	2	9	75
14	Tesya Aldinaresa	2	2	1	2	1	2	10	83.33
15	Tri Imawati	2	1	1	2	2	1	9	75
16	Vida Wara Elna R	1	1	1	2	2	1	8	66.67
Jumlah		24	16	14	31	24	24		
% tiap indikator		75	50	44	97	75	75		

### SKOR ASPEK AFEKTIF

Pelaksanaan : Rabu, 20 Januari 2016

Tempat Pelaksanaan : XI Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman

No	Nama	Indikator Aspek Afektif						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Ainun Nur Afifah	1	2	1	2	2	2	10	83.33
2	Anggita Retno H	2	1	2	2	2	2	11	91.67
3	Bagus Dwi N	1	1	2	2	1	1	8	66.67
4	Bunyana Safira	2	2	2	2	2	1	11	91.67
5	Damarika Yudi R	2	2	2	2	2	1	11	91.67
6	Deddy Indra A F	1	2	1	2	1	2	9	75
7	Erma Rustinasari	2	2	2	2	1	2	11	91.67
8	Evi Setyowati	2	1	2	2	2	2	11	91.67
9	Fitri Muryani	2	2	1	2	1	2	10	83.33
10	Hannifah Surya P	2	1	2	2	2	2	11	91.67
11	Irfan April S	1	1	1	2	1	1	7	58.33
12	Nana Fitriani	1	2	2	2	1	1	9	75
13	Nurchahya	2	2	1	2	1	2	10	83.33
14	Oktarina L P	1	2	2	2	1	1	9	75
15	Supriyani	2	2	2	2	2	2	12	100
Jumlah		24	25	25	30	22	24		
% tiap indikator		80	83	83	100	73	80		

### SKOR ASPEK AFEKTIF

Pelaksanaan : Rabu, 20 Januari 2016

Tempat Pelaksanaan : XI Akuntansi 3 SMK YPKK 1 Sleman

No	Nama	Indikator Aspek Afektif						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Alfatika Asya R	1	2	2	2	2	2	11	91.67
2	Atik Yulita P	2	2	2	2	2	2	12	100
3	Dwi Ngafinah	2	2	2	2	2	1	11	91.67
4	Iqbal Ferirudin	1	1	1	2	1	1	7	58.33
5	Marina	2	2	2	2	2	2	12	100
6	Marsita Andriyani	1	1	2	2	1	1	8	66.67
7	Milka S	1	1	2	2	2	2	10	83.33
8	M. Yunus	1	2	1	2	1	1	8	66.67
9	Resita Indah S	1	2	2	2	2	2	11	91.67
10	Rizki Setyawan R	1	1	1	2	1	1	7	58.33
11	Sri Budi Lestari	2	2	2	2	2	2	12	100
12	Tia Rahayu	2	1	2	2	1	1	9	75
13	Upit Maretia	1	1	2	2	2	2	10	83.33
14	Vidya Fitria N	2	2	2	2	2	2	12	100
15	Vivi Virdauci	1	2	2	2	2	2	11	91.67
16	Vorta Vira M	2	2	2	2	2	1	11	91.67
17	Wandan Liska N	1	1	1	2	1	2	8	66.67
18	Yulita Laras I	1	1	1	2	1	1	7	58.33
Jumlah		25	28	31	36	29	28		
% tiap indikator		69	78	86	100	81	78		

## SKOR ASPEK PSIKOMOTORIK

Pelaksanaan : Rabu, 20 Januari 2016

Tempat Pelaksanaan : XI Akuntansi 1 SMK YPKK 1 Sleman

No	Nama	Indikator Aspek Psikomotorik						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Ari Nursita A	2	2	2	2	2	2	12	100
2	Bayu Aji P	1	1	1	2	1	1	7	58.33
3	Cristina Tri Utami	2	1	2	1	1	2	9	75
4	Eltin Rmania	2	2	1	1	1	1	8	66.67
5	Grecia Dita E	1	2	2	2	2	2	11	91.67
6	Kustanti	2	2	2	2	1	1	10	83.33
7	Laurensia Dian E R	2	2	2	2	1	2	11	91.67
8	M. Adian Nur	1	1	2	2	1	1	8	66.67
9	Niken Catur R	1	2	1	1	1	2	8	66.67
10	Rini Astuti P	2	1	2	2	2	1	10	83.33
11	Romadhoni N H							0	0
12	Sera Galpina	1	2	2	2	2	2	11	91.67
13	Sukma Monitensia	1	2	1	2	1	2	9	75
14	Tesya Aldinaresa	2	2	2	2	2	2	12	100
15	Tri Imawati	2	2	1	1	2	2	10	83.33
16	Vida Wara Elna R	2	1	1	1	2	2	9	75
Jumlah		24	25	24	25	22	25		
% tiap indikator		75	78	75	78	69	78		

## SKOR ASPEK PSIKOMOTORIK

Pelaksanaan : Rabu, 20 Januari 2016

Tempat Pelaksanaan : XI Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman

No	Nama	Indikator Aspek Psikomotorik						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Ainun Nur Afifah	2	2	2	1	1	1	9	75
2	Anggita Retno H	2	2	2	2	2	2	12	100
3	Bagus Dwi N	1	1	1	2	1	1	7	58.33
4	Bunyana Safira	2	2	2	1	2	1	10	83.33
5	Damarika Yudi R	1	2	1	1	1	2	8	66.67
6	Deddy Indra A F	2	1	2	2	1	2	10	83.33
7	Erma Rustinasari	1	2	2	2	1	1	9	75
8	Evi Setyowati	2	2	2	2	2	2	12	100
9	Fitri Muryani	2	1	2	2	2	1	10	83.33
10	Hannifah Surya P	1	1	2	2	2	2	10	83.33
11	Irfan April S	1	1	2	2	1	1	8	66.67
12	Nana Fitriani	2	2	2	1	1	1	9	75
13	Nurchahya	2	2	2	2	2	2	12	100
14	Oktarina L P	1	1	2	2	2	2	10	83.33
15	Supriyani	1	1	2	2	2	2	10	83.33
Jumlah		23	23	28	26	23	23		
% tiap indikator		77	77	93	87	77	77		

### SKOR ASPEK PSIKOMOTORIK

Pelaksanaan : Rabu, 20 Januari 2016

Tempat Pelaksanaan : XI Akuntansi 3 SMK YPKK 1 Sleman

No	Nama	Indikator Aspek Psikomotorik						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Alfatika Asya R	2	2	2	1	1	1	9	75
2	Atik Yulita P	2	2	2	1	1	2	10	83.33
3	Dwi Ngafinah	2	1	2	1	1	2	9	75
4	Iqbal Ferirudin	1	1	2	2	1	1	8	66.67
5	Marina	2	2	1	2	2	2	11	91.67
6	Marsita Andriyani	1	1	2	2	1	2	9	75
7	Milka S	1	2	1	2	1	2	9	75
8	M. Yunus	1	1	2	2	1	1	8	66.67
9	Resita Indah S	1	2	1	2	1	2	9	75
10	Rizki Setyawan R	1	1	2	2	1	1	8	66.67
11	Sri Budi Lestari	1	1	2	1	2	2	9	75
12	Tia Rahayu	1	2	1	2	1	1	8	66.67
13	Upit Maretia	1	1	2	1	2	2	9	75
14	Vidya Fitria N	2	1	1	2	2	2	10	83.33
15	Vivi Virdauci	2	2	1	2	2	1	10	83.33
16	Vorta Vira M	2	2	1	2	2	2	11	91.67
17	Wandan Liska N	1	1	1	1	2	1	7	58.33
18	Yulita Laras I	1	2	1	2	2	1	9	75
Jumlah		25	27	27	30	26	28		
% tiap indikator		69	75	75	83	72	78		

#### **LAMPIRAN 4 (SIKLUS III)**

31. RPP
32. HANDOUT
33. SOAL DISKUSI
34. KUNCI JAWABAN SOAL DISKUSI
35. SOAL INDIVIDU
36. KUNCI JAWABAN SOAL INDIVIDU
37. CATATAN LAPANGAN
38. DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI AKUNTANSI
39. DAFTAR NILAI KELOMPOK
40. DAFTAR NILAI ASPEK KOGNITIF
41. DAFTAR SKOR ASPEK AFEKTIF
42. DAFTAR SKOR ASPEK PSIKOMOTORIK

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **SIKLUS III**

#### **KD: MENGENTRI TRANSAKSI**

Sekolah	: SMK YPKK 1 Sleman
Bidang Studi Keahlian	: Bisnis dan Menejemen
Program Studi Keahlian	: Keuangan
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi
Mata Pelajaran .	: Komputer Akuntansi
Kelas / Semester	: XI / II
Alokasi Waktu	: 14 jam pelajaran @ 45 menit
Pertemuan ke	: Pertemuan ke-4
Standar Kompetensi	: Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi
Kompetensi Dasar	: Mengentri Transaksi
Kode	: KK 119 - 14
Indikator	: 1. Menganalisa transaksi yang akan dientri. 2. Menggunakan menu yang tepat dalam mengentri transaksi dengan tidak tergantung pada orang lain.

#### **I. Tujuan Pembelajaran:**

1. Siswa dapat membuat menganilsa transaksi yang akan dientri.
2. Siswa dapat menggunakan menu yang tepat dalam mengentri transaksi.

#### **II. Materi Pembelajaran:**

1. Menganalisa dokumen

2. Memahami *Enter Sales*
3. Memahami *Receive Payments*
4. Mengentri *Transaction Journal*

### III. Metode Pembelajaran:

1. Strategi *Problem Based Learning*

### IV. Langkah-langkah Pembelajaran:

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu/ Menit
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
a.	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa	Siswa menjawab salam	25 menit
b.	Guru mengecek kehadiran siswa	Siswa memerhatikan guru serta merespon	
c.	Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator yang hendak dicapai serta tujuan pembelajaran dan gambaran mengenai strategi pembelajaran berbasis masalah ( <i>problem based learning</i> )	Siswa memerhatikan guru	
d.	Guru melakukan apersepsi dan memberikan arahan hubungan pembelajaran pertemuan kemarin dan sekarang. Kemudian melakukan <i>pre-test</i> .	Siswa memerhatikan, bertanya dan mengerjakan	
<b>Kegiatan Inti</b>			
a.	Guru memotivasi siswa agar terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah dalam materi entri transaksi.	Siswa memerhatikan dan bertanya	85 menit
b.	Guru membagikan siswa ke dalam kelompok 4-5 orang. Mengerjakan tugas kelompok berupa praktik MYOB mengenai mengentri transaksi	Siswa memerhatikan	
c.	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai mengenai penjelasan dan	Siswa berdiskusi, mengerjakan dan bertanya	

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu/ Menit
	solusi tugas yang diberikan		
d.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi dalam pengerjaan tugas kelompok yang diberikan.	Siswa berdiskusi dan bertanya	
e.	Menganalisis dan mengevaluasi hasil yang dipresentasikan dalam proses pemecahan masalah dalam tugas yang diberikan	Siswa berdiskusi dan bertanya	
f.	Guru melaksanakan <i>post-test</i>	Siswa mengerjakan	20 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>			
a.	Melakukan kegiatan refleksi tentang kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan.	Memperhatikan guru	5 menit
b.	Menyampaikan materi pembelajaran berikutnya	Memperhatikan guru	
c.	Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	Berdoa dan menjawab salam	

V. Alat/Bahan/Sumber Bahan:

1. Modul
2. Aplikasi software MYOB v.18 atau terbaru
3. Komputer
4. LCD/Proyektor

VI. Penilaian:

1. Kognitif : Tes Sumatif ( *Pre-test* dan *Post-test*)
2. Afektif : Lembar Pengamatan
3. Psikomotorik : Lembar Pengamatan

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Bobot Nilai</b>
<b>Kognitif</b> (Kemampuan memahami instruksi pengerjaan)	20 %
<b>Afektif</b> (Keinginan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan ketentuan di lab)	20 %
<b>Psikomotorik</b> (Kecepatan dan ketepatan dalam melakukan pengerjaan soal yang diberikan)	60 %
	100%

Yogyakarta, 22 Januari 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa/i

Dra. Yuri Kertanti  
NIP. 19611026 198903 2 004

Marlina Fitri Sulastri  
NIM. 12803241009

## MATERI MENGENTRI TRANSAKSI

### SALES

Fasilitas *Command Centre Sales* (Penjualan) digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang atau jasa, retur penjualan dan penerimaan uang yang berhubungan dengan penjualan tersebut. Pada dasarnya proses pencatatan penjualan dengan menu sales hampir sama seperti mengisi faktur penjualan. Terdapat beberapa tombol yang dapat digunakan untuk mengelola transaksi penjualan adalah sebagai berikut:

1. *Enter Sales* : tombol ini digunakan untuk membuka atau menampilkan jendela sales-item (faktur), yang berfungsi sebagai jurnal penjualan kredit, penjualan tunai, dan retur penjualan.
2. *Receive Payments* : tombol ini digunakan untuk membuka atau menampilkan formulir pelunasan piutang usaha, yang berfungsi sebagai jurnal penerimaan kas.
3. *Transaction Journal* : tombol ini digunakan untuk membuka atau menampilkan jurnal-jurnal sales yang telah dibuat untuk rentang waktu tertentu.
4. *Print/Email Invoices* : Tombol ini digunakan untuk membuka atau menampilkan kotak dialog pencetakan faktur dari tanggal ... s.d tanggal ..., atau rentang nomor faktur tertentu, sekaligus sebagai sarana untuk mengirim faktur ke customer dengan e-mail.
5. *Sales Register* : tombol ini digunakan untuk membuka atau menampilkan laporan penjualan untuk suatu periode tertentu. Bisa berupa penjualan kredit, retur penjualan, dan sebagainya.

Pada transaksi penjualan biasanya sering terjadi beberapa transaksi, berikut akan dijelaskan transaksi-transaksi yang terkait dengan pembelian dan utang dengan langkah-langkah untuk meng-*entry* transaksi ke dalam MYOB adalah sebagai berikut:

### 1. Transaksi Penjualan Kredit

Tombol enter Sales atau jendela Sales merupakan fasilitas yang disediakan oleh MYOB untuk mencatat penjualan barang, jasa, profesi, dan sebagainya serta mencatat retur penjualan baik secara kredit maupun tunai. Jika dalam transaksi penjualan diperhitungkan PPN atas barang yang dijual, maka ada dua kemungkinan dalam pencatatannya, yaitu :

- a) PPN sudah diperhitungkan dalam harga jual, maka dalam kotak isian Sales-New tanda cek (√) pada Tax Inclusive, dibiarkan saja.
- b) PPN belum diperhitungkan dalam harga jual, maka dalam kotak isian Sales-New Item, tanda cek (√) pada Tax Inclusive, dihilangkan.

Contoh transaksi penjualan kredit adalah sebagai berikut:

UD SANNI MOTOR Jl. Mahalona No. 70A Ciledug				
<b>FAKTUR</b>				
Nomor : F12-1			Tanggal : 6 Desember 2009	
Kepada Yth				
Lanca aya		Tanggal Kirim	6 Desember 2009	
		Purchase Order	121	
		Termin	2/10, n/30	
Jumlah		Rp 490.600.000		
Dengan Huruf		Empat ratus Sembilan puluh juta enam ratus ribu rupiah		
Keterangan		Rincian sebagai berikut		
Qty	Item No	Description	Price (Rp)	Tax
22	R210std	Revo Std	13.500.000	PPN
10	S102std	Supra X Std	14.900.000	PPN
	Ongkos Kirim			NT
Manajer		Salesman	Dibukukan oleh	
Linda		Dono Warkop	(.....)	

Penyelesaian dengan menggunakan MYOB sebagai berikut:

- a) Klik Command Centre **Sales-Enter Sales**
- b) Klik **Layout** untuk merubah bentuk formulir. Pilih **Item** dan klik **OK**.
- c) Klik dan isi nama **Customer**
- d) Klik **Terms** untuk membuat syarat pembayaran 2/10 n/30. Pilih **Payment is Due: In a Given # of Day** dan isi hari diskon, lama kredit serta persentase diskon.
- e) Hilangkan tanda ceklist dengan cara klik kotak **Tax Inclusive**
- f) Isi **Invoice #** = nomor faktur, **Date** = tanggal faktur. Kemudian klik kolom **Ship** untuk jumlah barang terjual.
- g) Tekan **TAB** berkali-kali sampai muncul daftar barang. Pilih nama barang terjual dan klik **Use Item**.
- h) Isi harga jual dikolom **Price**. Lanjutkan untuk barang kedua dan seterusnya.
- i) Setelah selesai, periksa nilai **Balance Due** apakah sudah sama seperti nilai faktur. Klik **Record-Cancel**.

## 2. Transaksi Pelunasan Piutang Usaha

Pelunasan piutang berarti, pelanggan (*customer*) melunasi utangnya, bagi kita sebagai perusahaan adalah penerimaan kas, pelunasan piutang, pada umumnya menggunakan dokumen transaksi berupa Bukti Kas Masuk (BKM). Sebagai contoh transaksi pelunasan piutang usaha atau penerimaan kas dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

UD SANNI MOTOR Jl. Mahalona No. 70A Ciledug	
BUKTI PENERIMAAN KAS	
Nomor : BKM12-3 Tanggal : 12 Desember 2009	
Diterima dari	Lancar Jaya
Jumlah	Rp 375.898.600
Dengan huruf	Tiga ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus Sembilan puluh delapan ribu enam ratus rupiah
Keterangan	Pelunasan faktur F12-1 tertanggal 6 Desember 2009 dikurangi dengan sales return dan discount 2% dari jumlah piutang.
Diketahui oleh	Diterima oleh
Lisdia	Siti Aisya
	(.....)

Untuk penyelesaian transaksi tersebut dengan menggunakan MYOB sebagai berikut:

- a) Klik Command Centre **Sales-Receive Payment**.
- b) Pastikan kolom **Deposit to Account** terisi dengan akun **Cash in Bank**.
- c) Klik **Customer** dan pilih nama customer.
- d) Isi nomor bukti kas masuk (**ID #**), tanggal kas masuk (**Date**), dan jumlah uang diterima (**Amount Received**).
- e) Hitung nilai potongan sebesar 2%. Hasil perhitungan isikan di kolom **Discount**. Tekan tombol **Tab** tiga kali.
- f) Periksa kolom **Amount Applied** pada baris faktur yang diterima pelunasannya.
- g) Klik **Record**.

### 3. Memperbaiki Jurnal Penjualan

Jika terjadi kesalahan dalam menjurnal dan sudah terlanjur disimpan/di-record, maka cara memperbaikinya adalah sebagai berikut:

- a) Buka jendela **Transaction Journal** dengan cara mengklik Command Centre **Sales + Transaction Journal**.

- b) Isi tanggal jurnal yang akan dibuka.
- c) Pilih dan aktifkan jurnal yang salah dengan cara klik panah Zoom (di sebelah kiri) jurnal yang salah.
- d) Perbaiki jenis kesalahan yang terjadi.
- e) Setelah anda perbaiki, selanjutnya klik tab **OK**.
- f) Pada jendela **Transaction Journal**, klik tab **Close**

Sedangkan untuk kesalahan-kesalahan yang tidak bisa diperbaiki dengan cara tersebut, dapat dilakukan dengan menghapus jurnal yang salah, yaitu dengan cara:

- a) Aktifkan jurnal yang akan diperbaiki.
- b) Klik menu **Edit**
- c) Pilih dan klik **Delete Sales**.
- d) Selanjutnya, buatlah jurnal penjualan yang benar.

## SOAL DISKUSI

### SIKLUS III

PT ANGKASA Jl. Mendut Barat No. 47 Bandung		FAKTUR				
Nomor : F12-1		Tanggal: 11 Desember 2010				
Kepada Yth.						
PT. Mega Computer Jl. Sukasari No. 12 Bandung	Tanggal Kirim	11 Desember 2010				
	Purchases Order #	121				
	Termin	N/30				
Jumlah	Rp351.000.000,00					
Dengan Huruf	Tiga ratus tiga puluh satu juta seratus ribu rupiah					
Keterangan	Perincian sbb:					
Unit	Kode	Ket	Harga (Rp)	Total Harga	PPN	Jumlah
10	I230P	IBM P-230	18.000.000	180.000.000	18.000.000	162.000.000
15	A60PC	Acer P-60	14.000.000	210.000.000	21.000.000	189.000.000
	Total			390.000.000	39.000.000	351.000.000
Disetujui oleh		Salesman		Dibukukan oleh,		
Andrian		Yudha		(.....)		

PT ANGKASA Jl. Mendut Barat No. 47 Bandung		Nomor : BKK12-11			
BUKTI PENERIMAAN KAS		Tanggal: 15 Desember 2010			
Diterima dari	PT Trans Computer				
Jumlah	Rp.28.600.000				
Dengan Huruf	Dua puluh delapan juta enam ratus ribu rupiah				
Keterangan	Pelunasan Faktur F11/25 bulan November 2010				
Disetujui oleh		Diterima oleh		Dibukukan oleh	
Andrian		Lina		(.....)	

PT ANGKASA Jl. Mendut Barat No. 47 Bandung		FAKTUR				
Nomor : F12-2 Kepada Yth.		Tanggal: 15 Desember 2010				
PT. Prima Computer Jl. Sukasari No. 12 Bandung		Tanggal Kirim	15 Desember 2010			
		Purchases Order #	122			
		Termin	2/10, N/30			
Jumlah	Rp192.000.000,00					
Dengan Huruf	Tiga ratus tiga puluh satu juta seratus ribu rupiah					
Keterangan	Perincian sbb:					
Unit	Kode	Ket	Harga (Rp)	Total Harga	PPN	Jumlah
8	I230P	IBM P-230	18.000.000	144.000.000	14.400.000	129.600.000
5	A60PC	Acer P-60	14.000.000	70.000.000	7.000.000	63.000.000
	Total			214.000.000	21.400.000	192.000.000
Disetujui oleh		Salesman		Dibukukan oleh,		
Andrian		Yudha		(.....)		

PT ANGKASA Jl. Mendut Barat No. 47 Bandung		BUKTI PENERIMAAN KAS			
		Nomor : BKM12-12 Tanggal: 18 Desember 2010			
Diterima dari		PT Prima Computer			
Jumlah		Rp.188.160.000,00			
Dengan Huruf		Seratus delapan pulun delapan juta seratus enam puluh ribu rupiah			
Keterangan		Pelunasan Faktur F12-2 dengan mendapat potongan 2%			
Disetujui oleh		Diterima oleh		Dibukukan oleh	
Andrian		Lina		(.....)	

**Diminta:**

1. Analisis bersama kelompok Anda dokumen transaksi diatas.
2. Kemukakan langkah-langkah untuk mengentri transaksi tersebut ke dalam MYOB.

## KUNCI JAWABAN

### SOAL DISKUSI

#### SIKLUS III

1. Dokumen penjualan barang secara kredit kepada PT. Mega Computer
  - a. Pilih fitur Sales – Enter Sales
  - b. Ubah formulir dengan cara pilih Layout di bagian bawah dan pilih Item.  
Klik OK
  - c. Pilih nama Customer, PT Mega Computer
  - d. Isi Terms: n/30
  - e. Isi nomor faktur dan tanggal faktur.
  - f. Isi kolom Bill dengan kuantitas barang yang dibeli. Tekan tombol Tab sampai muncul daftar barang. Selanjutnya, isi harga beli di kolom Price.
  - g. Nilai pada Balance Due harus sama dengan jumlah yang ada di faktur yaitu Rp351.000.000,00
  - h. Klik Record
2. Dokumen pelunasan piutang dagang dari PT. Trans Computer
  - a. Pilih fitur Sales – Receive Payments
  - b. Pastikan Account terisi akun Cash In Bank
  - c. Pilih nama Customer PT Trans Computer
  - d. Isi Cheque No, Date, dan Amount
  - e. Tekan Tab beberapa kali
  - f. Pastikan Out Of Balance Rp0,00
  - g. Klik Record
3. Dokumen penjualan barang secara kredit kepada PT. Prima Computer
  - a. Pilih fitur Sales – Enter Sales
  - b. Ubah formulir dengan cara pilih Layout di bagian bawah dan pilih Item.  
Klik OK
  - c. Pilih nama Customer, PT Prima Computer
  - d. Isi Terms: 2/10 n/30
  - e. Isi nomor faktur dan tanggal faktur.
  - f. Isi kolom Bill dengan kuantitas barang yang dibeli. Tekan tombol Tab sampai muncul daftar barang. Selanjutnya, isi harga beli di kolom Price.
  - g. Nilai pada Balance Due harus sama dengan jumlah yang ada di faktur yaitu Rp192.000.000,00
  - h. Klik Record
4. Dokumen pelunasan piutang dagang dari PT. Prima Computer
  - a. Klik Command Centre Sales-Receive Payment.
  - b. Pastikan kolom Deposit to Account terisi dengan akun Cash in Bank.

- c. Klik Customer dan pilih nama customer.
- d. Isi nomor bukti kas masuk (ID #), tanggal kas masuk (Date), dan jumlah uang diterima (Amount Received).
- e. Hitung nilai potongan sebesar 2%. Hasil perhitungan isikan di kolom Discount. Tekan tombol Tab tiga kali.
- f. Periksa kolom Amount Applied pada baris faktur yang diterima pelunasannya.
- g. Klik Record.

## SOAL INDIVIDU

### SIKLUS III

#### A. Pilihan Ganda

1. Jika terdapat transaksi pendapatan jasa, maka dicatat dengan menggunakan tombol ...
  - a. Enter Sales
  - b. Receive Payments
  - c. Receive Money
  - d. Pay Bills
  - e. Enter Purchases
2. Langkah untuk mengentri transaksi penjualan kredit ke MYOB adalah ...
  - a. Sales – Enter Sales
  - b. Sales – Sales Register
  - c. Purchases – Enter Purchases
  - d. Purchases – Purchases Register
  - e. Banking – Receive Money
3. Receive Payments digunakan untuk transaksi ....
  - a. Pembayaran utang dagang
  - b. Penerimaan piutang dagang
  - c. Retur penjualan
  - d. Retur pembelian
  - e. Pembayaran gaji
4. Jika ada bukti transaksi penerimaan kas untuk pelunasan faktur, langkah untuk mengentri transaksi tersebut ke dalam MYOB adalah ...
  - a. Sales – Enter Sales
  - b. Sales – Receive Payments
  - c. Purchases – Enter Purchases
  - d. Purchases – Pay Bills
  - e. Banking – Receive Money
5. Terdapat bukti transaksi dengan termin 3/10 n/30 maka dalam pengisian payment is due digunakan syarat pelunasan ...
  - a. C.O.D
  - b. On a Day of the Month
  - c. In a Given # of Days
  - d. Prepaid
  - e. Day of Month after EOM

#### B. Uraian

1. Jelaskan fungsi dari Enter Sales!
2. Jelaskan perbedaan Receive Payment dan Receive Money!
3. Pada tanggal 15 Desember 2015 PT. Guna Karya menjual barang dagang kepada PT. Selamat Sentosa dengan rincian 15 Laptop dan 20 Printer, total

pembayaran senilai Rp580.000.000,00. Bagaimanakah langkah awal melakukan entri transaksi tersebut ke dalam MYOB!

4. Diterima pelunasan piutang usaha yang dibayarkan oleh PT. Sukses Selalu senilai Rp150.000.000,00 untuk bulan November 2015. Bagaimanakah langkah awal untuk mengentri transaksi tersebut dalam MYOB
5. Bagaimanakah langkah untuk memperbaiki jurnal penjualan dalam MYOB!

### C. Praktik

Entri dokumen dibawah ini ke dalam MYOB

PT ANGKASA		FAKTUR				
Jl. Mendut Barat No. 47 Bandung						
Nomor : F12-3		Tanggal: 6 Desember 2010				
Kepada Yth.						
PT. Trans Computer	Tanggal Kirim	6 Desember 2010				
Jl. Cileunyi Raya No. 70	Purchases Order #	123				
Bandung	Termin	n/30				
Jumlah		Rp286.000.000,00				
Dengan Huruf		Dua ratus delapan puluh enam juta rupiah				
Keterangan		Perincian sbb:				
Unit	Kode	Ket	Harga (Rp)	Total Harga	PPN	Jumlah
9	I230P	IBM P-230	18.000.000	162.000.000	16.200.000	178.200.000
7	A60PC	Acer P-60	14.000.000	98.000.000	9.800.000	107.800.000
Total				260.000.000	26.000.000	286.000.000
Disetujui oleh		Salesman		Dibukukan oleh,		
Andrian		Yudha		(.....)		

## KUNCI JAWABAN SOAL INDIVIDU

### SIKLUS III

#### A. Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. B
4. A
5. C

#### B. Uraian

1. Untuk melakukan entri transaksi penjualan kredit, tunai maupun retur penjualan dalam MYOB.
2. Perbedaannya terletak pada fungsi dari menu tersebut. Untuk receive payments digunakan untuk mengentri penerimaan kas dari pelunasan piutang usaha sementara receive money digunakan untuk mengentri penerimaan kas selain dari piutang dan utang usaha, misalnya deviden.
3. Sales – Enter Sales
4. Sales – Receive Payments
5. Untuk memperbaiki entri jurnal yang salah dapat memperbaikinya dengan melakukan pengeditan dengan cara klik Command Centre Sales+ Transaction Journal perbaiki kesalahan yang diperlukan. Jika entri jurnal tidak dapat diperbaiki maka dapat dilakukan penghapusan entri jurnal dengan cara aktifkan jurnal yang salah kemudian klik Edit dan pilih Delete Sales.

#### C. Praktik

1. Pilih fitur Sales – Enter Sales
2. Ubah formulir dengan cara pilih Layout di bagian bawah dan pilih Item. Klik OK
3. Pilih nama Customer, PT Trans Computer
4. Isi Terms: n/30
5. Isi nomor faktur dan tanggal faktur.
6. Isi kolom Bill dengan kuantitas barang yang dibeli. Tekan tombol Tab sampai muncul daftar barang. Selanjutnya, isi harga beli di kolom Price.
7. Nilai pada Balance Due harus sama dengan jumlah yang ada di faktur yaitu Rp286.000.000,00
8. Klik Record

## CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Rabu, 27 Januari 2016  
Jam ke (pukul) : 1-3 (07.00-09.15)  
Materi : Mengentri transaksi *Sales*  
Jumlah Siswa : 15 (1 siswa sakit)  
Catatan :

Pembelajaran Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi 1 dimulai pada pukul 07.00 WIB. Pembelajaran akan berlangsung selama 3x40 menit. Siswa, guru, peneliti, dan 1 *observer* lain memasuki kelas segera setelah bel tanda masuk berbunyi. Siswa masuk sudah membawa buku dari perpustakaan. Selama penelitian berlangsung guru bertugas menyampaikan materi kepada siswa, sedangkan peneliti dan *observer* bertugas mengamati kegiatan pembelajaran. Guru memulai pembelajaran Komputer Akuntansi dengan salam pembuka dan presensi kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai pada pertemuan tersebut, tujuan, dan manfaat dari materi yang akan dipelajari, serta cara penilaian dan hasil akhir. Guru juga menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menjelaskan prosedur dengan menggunakan Strategi *Problem Based Learning*. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan Strategi *Problem Based Learning*, guru melakukan *pre-test*. Siswa membaca materi dari buku yang dipinjam dari perpustakaan. Guru menjelaskan inti dari materi pada pertemuan hari itu. Guru menginformasikan pembentukan kelompok. Guru membacakan anggota-anggota kelompok. Guru membagikan soal diskusi yang harus diselesaikan oleh setiap siswa dalam setiap kelompok. Selanjutnya guru memotivasi siswa untuk peduli pada teman satu kelompok serta saat presentasi aktif mengemukakan pendapat. Guru juga mengingatkan siswa untuk fokus pada soal diskusi. Siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompok. Guru mengingatkan siswa untuk mencatat hasil diskusi dengan sistematis. Setelah kegiatan diskusi selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi

kedepan, satu kelompok mempresentasikan satu kasus dan kelompok lain menanggapi. Guru membahas hasil diskusi dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Setelah tidak ada lagi siswa yang bertanya, guru memotivasi siswa untuk sungguh-sungguh mengerjakan soal *post-test*. Guru membagikan soal *post-test*. Siswa mengerjakan selama 20 menit, siswa mengumpulkan lembar jawab dan soal. Pembelajaran berakhir pada pukul 09.15. guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Tidak lupa guru menyampaikan materi yang akan dipelajari masih tetap pada kompetensi dasar mengentri transaksi pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

## CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Rabu, 27 Januari 2016  
Jam ke (pukul) : 4-6 (09.45-12.00)  
Materi : Mengentri transaksi *Sales*  
Jumlah Siswa : 15  
Catatan :

Pembelajaran Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi 2 dimulai pada pukul 09.45 WIB. Pembelajaran akan berlangsung selama 3x40 menit. Siswa, guru, peneliti, dan 1 *observer* lain memasuki kelas segera setelah bel tanda masuk berbunyi. Siswa masuk sudah membawa buku dari perpustakaan. Selama penelitian berlangsung guru bertugas menyampaikan materi kepada siswa, sedangkan peneliti dan *observer* bertugas mengamati kegiatan pembelajaran. Guru memulai pembelajaran Komputer Akuntansi dengan salam pembuka dan presensi kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai pada pertemuan tersebut, tujuan, dan manfaat dari materi yang akan dipelajari, serta cara penilaian dan hasil akhir. Guru juga menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menjelaskan prosedur dengan menggunakan Strategi *Problem Based Learning*. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan Strategi *Problem Based Learning*, guru melakukan *pre-test*. Siswa membaca materi dari buku yang dipinjam dari perpustakaan. Guru menjelaskan inti dari materi pada pertemuan hari itu. Guru menginformasikan pembentukan kelompok. Guru membacakan anggota-anggota kelompok. Guru membagikan soal diskusi yang harus diselesaikan oleh setiap siswa dalam setiap kelompok. Selanjutnya guru memotivasi siswa untuk peduli pada teman satu kelompok serta saat presentasi aktif mengemukakan pendapat. Guru juga mengingatkan siswa untuk fokus pada soal diskusi. Siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompok. Guru mengingatkan siswa untuk mencatat hasil diskusi dengan sistematis. Setelah kegiatan diskusi selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kedepan, satu kelompok mempresentasikan satu kasus dan kelompok lain

menanggapi. Guru membahas hasil diskusi dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Setelah tidak ada lagi siswa yang bertanya, guru memotivasi siswa untuk sungguh-sungguh mengerjakan soal *post-test*. Guru membagikan soal *post-test*. Siswa mengerjakan selama 20 menit, siswa mengumpulkan lembar jawab dan soal. Pembelajaran berakhir pada pukul 12.00 WIB. guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Tidak lupa guru menyampaikan materi yang akan dipelajari masih tetap pada kompetensi dasar mengentri transaksi pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

## CATATAN LAPANGAN

Hari, tanggal : Rabu, 27 Januari 2016  
Jam ke (pukul) : 7-9 (12.30-14.30)  
Materi : Mengentri transaksi *Sales*  
Jumlah Siswa : 18  
Catatan :

Pembelajaran Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi 3 dimulai pada pukul 12.30 WIB. Pembelajaran akan berlangsung selama 3x40 menit. Siswa, guru, peneliti, dan 1 *observer* lain memasuki kelas segera setelah bel tanda masuk berbunyi. Siswa masuk sudah membawa buku dari perpustakaan. Selama penelitian berlangsung guru bertugas menyampaikan materi kepada siswa, sedangkan peneliti dan *observer* bertugas mengamati kegiatan pembelajaran. Guru memulai pembelajaran Komputer Akuntansi dengan salam pembuka dan presensi kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar yang harus dicapai pada pertemuan tersebut, tujuan, dan manfaat dari materi yang akan dipelajari, serta cara penilaian dan hasil akhir. Guru juga menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru menjelaskan prosedur dengan menggunakan Strategi *Problem Based Learning*. Sebelum melaksanakan pembelajaran dengan Strategi *Problem Based Learning*, guru melakukan *pre-test*. Siswa membaca materi dari buku yang dipinjam dari perpustakaan. Guru menjelaskan inti dari materi pada pertemuan hari itu. Guru menginformasikan pembentukan kelompok. Guru membacakan anggota-anggota kelompok. Guru membagikan soal diskusi yang harus diselesaikan oleh setiap siswa dalam setiap kelompok. Selanjutnya guru memotivasi siswa untuk peduli pada teman satu kelompok serta saat presentasi aktif mengemukakan pendapat. Guru juga mengingatkan siswa untuk fokus pada soal diskusi. Siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompok. Guru mengingatkan siswa untuk mencatat hasil diskusi dengan sistematis. Setelah kegiatan diskusi selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kedepan, satu kelompok mempresentasikan satu kasus dan kelompok lain

menanggapi. Guru membahas hasil diskusi dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Setelah tidak ada lagi siswa yang bertanya, guru memotivasi siswa untuk sungguh-sungguh mengerjakan soal *post-test*. Guru membagikan soal *post-test*. Siswa mengerjakan selama 20 menit, siswa mengumpulkan lembar jawab dan soal. Pembelajaran berakhir pada pukul 14.30 WIB. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Tidak lupa guru menyampaikan materi yang akan dipelajari masih tetap pada kompetensi dasar mengentri transaksi pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI AKUNTANSI**

NO.	KELAS					
	XI- AK 1	27/01/16	XI- AK 2	27/01/16	XI- AK 3	27/01/16
1	Ari N A	√	Ainun N A	√	Alfatika A	√
2	Bayu Aji P	√	Anggita R	√	Atik Y P	√
3	Cristina T U	√	Bagus D N	√	Dwi N	√
4	Eltin R	√	Bunyana S	√	Iqbal F	√
5	Grecia D E	√	Damarika Y	√	Marina	√
6	Kustanti	√	Deddy I A F	√	Marsita A	√
7	Laurensia	√	Erma R	√	Milka S	√
8	M. Adian N	√	Evi S	√	M. Yunus	√
9	Niken C R	√	Fitri M	√	Resita I	√
10	Rini Astuti P	√	Hannifah	√	Rizki S R	√
11	Romadhoni	S	Irfan A S	√	Sri Budi	√
12	Sera Galpina	√	Nana F	√	Tia R	√
13	Sukma M	√	Nurcahya	√	Upit M	√
14	Tesya A	√	Oktarina	√	Vidya F M	√
15	Tri Imawati	√	Supriyani	√	Vivi V	√
16	Vida W E R	√			Vorta V M	√
17					Wandan L	√
18					Yulita L I	√

### NILAI KELOMPOK XI AKUNTANSI

No.	Nama Kelompok	Nilai	No.	Nama Kelompok	Nilai	No.	Nama Kelompok	Nilai
<b>XI AKUNTANSI 1</b>			<b>XI AKUNTANSI 2</b>			<b>XI AKUNTANSI 3</b>		
<b>Kelompok 1</b>			<b>Kelompok 1</b>			<b>Kelompok 1</b>		
1	Grecia Dita E	80	1	Irfan A S	75	1	Milka S	80
2	Sera Galpina	80	2	Bagus D N	75	2	Marsita A	75
3	M. Aidan Nur	75	3	Deddy I A F	80	3	Vorta Vira M	75
4	Bayu Aji P	75	4	Damarika Y R	80	4	Yulita Laras I	75
5	Ari Nursita	80	5	Nana Fitriani	75	5	M. Yunus	75
<b>Kelompok 2</b>			<b>Kelompok 2</b>			<b>Kelompok 2</b>		
1	Rini Astuti P	85	1	Hanifah S P	80	1	Wanda Liska N	80
2	Sukma M	80	2	Erma R	85	2	Marina	85
3	Niken Catur R	80	3	Nurchaya W	85	3	Upit Maratya	85
4	Tesya A	80	4	Ainun Nur A	75	4	Vidya Fitria M	80
5	Laurensia	85	5	Anggita Retno H	85			
<b>Kelompok 3</b>			<b>Kelompok 3</b>			<b>Kelompok 3</b>		
1	Cristina Tri U	85	1	Bunyana S	85	1	Sri Budi Lestari	85
2	Eltin Ramania	80	2	Fitri Muryani	85	2	Vivi Virdauci	80
3	Kustanti	80	3	Supriyani	75	3	Alfatika A R	80
4	Tri Imawati	80	4	Evi Setyowati	85	4	Tia Rahayu	85
5	Vida Wara E R	80	5	Oktarina L P	75	5	Rizki Setyawan	75
						<b>Kelompok 4</b>		
						1	Atik	85
						2	Dwi Ngafinah	80
						3	Resita Indah	75
						4	Iqbal Ferirudin	75

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 1**

No	Nama	Aspek Kognitif			KET
		<i>Pre-Test</i>	KKM	<i>Post-Test</i>	
1	Ari Nursita A	30	75	80	T
2	Bayu Aji P	25		80	T
3	Cristina Tri U	60		95	T
4	Eltin Rmania	30		95	T
5	Grecia Dita E	40		85	T
6	Kustanti	50		95	T
7	Laurensia D E R	55		90	T
8	M. Adian Nur	40		80	T
9	Niken Catur R	30		100	T
10	Rini Astuti P	30		80	T
11	Romadhoni N H				BT
12	Sera Galpina	60		85	T
13	Sukma M	55		95	T
14	Tesya Aldinaresa	40		90	T
15	Tri Imawati	30		95	T
16	Vida Wara E R	30		80	T
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>605</b>		<b>1325</b>	

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 2**

No	Nama	Aspek Kognitif			KET
		<i>Pre-Test</i>	KKM	<i>Post-Test</i>	
1	Ainun Nur Afifah	35	75	90	T
2	Anggita Retno H	55		100	T
3	Bagus Dwi N	35		85	T
4	Bunyana Safira	55		100	T
5	Damarika Yudi R	35		90	T
6	Deddy Indra A F	30		80	T
7	Erma Rustinasari	40		90	T
8	Evi Setyowati	50		100	T
9	Fitri Muryani	40		90	T
10	Hannifah Surya P	30		85	T
11	Irfan April S	40		80	T
12	Nana Fitriani	35		90	T
13	Nurchahya W	30		100	T
14	Oktarina L P	35		80	T
15	Supriyani	35		95	T
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>580</b>		<b>1355</b>	

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI AKUNTANSI 3**

No	Nama	Aspek Kognitif			KET
		<i>Pre-Test</i>	KKM	<i>Post-Test</i>	
1	Alfatika Asya R	45	75	80	T
2	Atik Yulita P	40		85	T
3	Dwi Ngafinah	30		85	T
4	Iqbal Ferirudin	30		80	T
5	Marina	65		95	T
6	Marsita Andriyani	35		80	T
7	Milka S	40		85	T
8	M. Yunus	25		75	T
9	Resita Indah S	15		80	T
10	Rizki Setyawan R	30		85	T
11	Sri Budi Lestari	45		85	T
12	Tia Rahayu	50		80	T
13	Upit Maretia	35		90	T
14	Vidya Fitria Narasara	40		90	T
15	Vivi Virdauci	40		80	T
16	Vorta Vira M	35		85	T
17	Wandan Liska N	45		85	T
18	Yulita Laras I	45		75	T
<b>JUMLAH NILAI</b>		<b>690</b>		<b>1500</b>	

### SKOR ASPEK AFEKTIF

Pelaksanaan : Rabu, 27 Januari 2016

Tempat Pelaksanaan : XI Akuntansi 1 SMK YPKK 1 Sleman

No	Nama	Indikator Aspek Afektif						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Ari Nursita A	2	2	1	2	2	2	11	91.67
2	Bayu Aji P	1	2	1	2	2	1	9	75
3	Cristina Tri U	2	2	2	2	2	1	11	91.67
4	Eltin Ramania	2	1	2	2	2	1	10	83.33
5	Grecia Dita E	2	1	2	2	1	2	10	83.33
6	Kustanti	2	2	1	2	2	2	11	91.67
7	Laurensia D E R	2	2	2	2	1	2	11	91.67
8	M. Adian Nur	2	1	2	2	2	1	10	83.33
9	Niken Catur R	2	2	2	2	2	2	12	100
10	Rini Astuti P	2	2	2	2	2	2	12	100
11	Romadhoni N H				1			1	8.33
12	Sera Galpina	2	2	2	2	1	2	11	91.67
13	Sukma M	2	2	2	2	2	2	12	100
14	Tesya Aldinaresa	2	1	1	2	2	2	10	83.33
15	Tri Imawati	2	2	2	2	2	2	12	100
16	Vida Wara E R	2	2	2	2	2	2	12	100
Jumlah		29	26	26	31	27	26		
% tiap indikator		91	81	81	97	84	81		

### SKOR ASPEK AFEKTIF

Pelaksanaan : Rabu, 27 Januari 2016

Tempat Pelaksanaan : XI Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman

No	Nama	Indikator Aspek Afektif						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Ainun Nur Afifah	2	1	2	2	1	1	9	75
2	Anggita Retno H	2	2	2	2	2	2	12	100
3	Bagus Dwi N	2	1	1	2	2	2	10	83.33
4	Bunyana Safira	2	2	2	2	2	2	12	100
5	Damarika Yudi R	2	2	2	2	2	2	12	100
6	Deddy Indra A F	2	2	2	2	2	2	12	100
7	Erma Rustinasari	2	2	2	2	2	2	12	100
8	Evi Setyowati	2	2	2	2	1	2	11	91.67
9	Fitri Muryani	2	2	2	2	2	2	12	100
10	Hannifah Surya P	1	1	1	2	2	2	9	75
11	Irfan April S	1	2	1	2	2	2	10	83.33
12	Nana Fitriani	1	1	2	2	1	1	8	66.67
13	Nurcahya	2	2	2	2	1	2	11	91.67
14	Oktarina L P	1	2	1	2	2	1	9	75
15	Supriyani	2	2	1	2	2	2	11	91.67
Jumlah		26	26	25	30	26	27		
% tiap indikator		87	87	83	100	87	90		

### SKOR ASPEK AFEKTIF

Pelaksanaan : Rabu, 27 Januari 2016

Tempat Pelaksanaan : XI Akuntansi 3 SMK YPKK 1 Sleman

No	Nama	Indikator Aspek Afektif						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Alfatika Asya R	2	2	2	2	2	1	11	91.67
2	Atik Yulita P	1	2	2	2	2	2	11	91.67
3	Dwi Ngafinah	2	2	2	2	2	1	11	91.67
4	Iqbal Ferirudin	1	2	2	2	1	1	9	75
5	Marina	2	1	2	2	2	2	11	91.67
6	Marsita Andriyani	2	2	2	2	2	1	11	91.67
7	Milka S	2	2	2	2	2	2	12	100
8	M. Yunus	1	2	1	2	1	1	8	66.67
9	Resita Indah S	2	2	2	2	2	2	12	100
10	Rizki Setyawan R	1	2	2	2	2	1	10	83.33
11	Sri Budi Lestari	1	1	2	2	2	2	10	83.33
12	Tia Rahayu	2	1	2	2	2	2	11	91.67
13	Upit Maretia	1	1	2	2	1	2	9	75
14	Vidya Fitria Narasara	1	1	1	2	1	2	8	66.67
15	Vivi Virdauci	2	1	1	2	2	1	9	75
16	Vorta Vira M	2	2	1	2	2	1	10	83.33
17	Wandan Liska N	1	1	2	2	1	2	9	75
18	Yulita Laras I	1	1	1	2	2	2	9	75
Jumlah		27	28	31	36	31	28		
% tiap indikator		75	78	86	100	86	78		

## SKOR ASPEK PSIKOMOTORIK

Pelaksanaan : Rabu, 27 Januari 2016

Tempat Pelaksanaan : XI Akuntansi 1 SMK YPKK 1 Sleman

No	Nama	Indikator Aspek Psikomotorik						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Ari Nursita A	2	2	2	2	2	2	12	100
2	Bayu Aji P	1	1	2	2	1	2	9	75
3	Cristina Tri U	2	2	1	2	2	2	11	91.67
4	Eltin Rmania	2	2	2	2	2	1	11	91.67
5	Grecia Dita E	2	1	2	1	2	2	10	83.33
6	Kustanti	2	2	1	1	2	2	10	83.33
7	Laurensia D E R	2	2	2	2	2	2	12	100
8	M. Adian Nur	2	1	2	2	1	1	9	75
9	Niken Catur R	2	2	2	2	2	2	12	100
10	Rini Astuti P	2	2	2	2	2	2	12	100
11	Romadhoni N H							0	0
12	Sera Galpina	2	1	2	1	2	2	10	83.33
13	Sukma M	2	2	1	2	1	2	10	83.33
14	Tesya Aldinaresa	2	2	2	1	1	2	10	83.33
15	Tri Imawati	1	2	2	2	2	1	10	83.33
16	Vida Wara E R	2	2	2	2	2	2	12	100
Jumlah		28	26	27	26	26	27		
% tiap indikator		88	81	84	81	81	84		

### SKOR ASPEK PSIKOMOTORIK

Pelaksanaan : Rabu, 27 Januari 2016

Tempat Pelaksanaan : XI Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman

No	Nama	Indikator Aspek Psikomotor						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Ainun Nur Afifah	2	1	1	2	2	1	9	75
2	Anggita Retno H	2	2	2	2	2	2	12	100
3	Bagus Dwi N	1	1	1	1	1	2	7	58.33
4	Bunyana Safira	2	2	2	2	2	2	12	100
5	Damarika Yudi R	2	2	2	2	2	1	11	91.67
6	Deddy Indra A F	2	1	2	2	1	2	10	83.33
7	Erma Rustinasari	2	2	2	2	1	2	11	91.67
8	Evi Setyowati	1	2	2	2	2	2	11	91.67
9	Fitri Muryani	2	1	2	1	2	2	10	83.33
10	Hannifah Surya P	1	1	2	2	2	2	10	83.33
11	Irfan April S	1	1	2	2	1	2	9	75
12	Nana Fitriani	1	1	2	2	2	1	9	75
13	Nurchahya	2	2	2	2	2	2	12	100
14	Oktarina L P	2	2	2	2	1	1	10	83.33
15	Supriyani	2	2	2	2	2	2	12	100
Jumlah		25	23	28	28	25	26		
% tiap indikator		83	77	93	93	83	87		

### SKOR ASPEK PSIKOMOTORIK

Pelaksanaan : Rabu, 27 Januari 2016

Tempat Pelaksanaan : XI Akuntansi 3 SMK YPKK 1 Sleman

No	Nama	Indikator Aspek Psikomotorik						Jumlah Skor	Persentase Individu
		1	2	3	4	5	6		
1	Alfatika Asya R	1	2	2	2	2	2	11	91.67
2	Atik Yulita P	2	2	2	2	1	2	11	91.67
3	Dwi Ngafinah	1	1	2	1	1	1	7	58.33
4	Iqbal Ferirudin	2	1	1	2	1	2	9	75
5	Marina	2	2	2	2	1	2	11	91.67
6	Marsita Andriyani	1	2	1	2	2	1	9	75
7	Milka S	2	2	1	2	2	1	10	83.33
8	M. Yunus	2	1	2	2	1	2	10	83.33
9	Resita Indah S	1	2	2	1	1	1	8	66.67
10	Rizki Setyawan R	2	1	1	2	2	2	10	83.33
11	Sri Budi Lestari	1	1	2	1	2	1	8	66.67
12	Tia Rahayu	1	2	2	2	2	1	10	83.33
13	Upit Maretia	1	1	2	2	2	2	10	83.33
14	Vidya Fitria Narasara	2	2	2	2	2	2	12	100
15	Vivi Virdauci	1	2	2	2	2	2	11	91.67
16	Vorta Vira M	2	1	1	1	2	2	9	75
17	Wandan Liska N	1	1	1	2	2	2	9	75
18	Yulita Laras I	2	1	2	1	2	1	9	75
Jumlah		27	27	30	31	30	29		
% tiap indikator		75	75	83	86	83	81		

## LAMPIRAN 5 (PERIZINAN)

### 43. SURAT IZIN PENELITIAN BAPEDA



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 4254 / 2015

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/4161/2015 Tanggal : 17 Desember 2015  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : MARLINA FITRI SULASTRI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12803241009  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Bunder, Kertabumi, Cijeungjing, Ciamis, Jabar  
No. Telp / HP : 085794285207  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
PENERAPAN STRATEGI PROBLEM BASED LEARNING UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI SISWA  
KELAS XI AKUNTANSI SMK YPKK 1 SLEMAN TAHUN AJARAN 2015/2016  
Lokasi : SMK YPKK 1 Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 17 Desember 2015 s/d 17 Maret 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 17 Desember 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Gamping
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Gamping
6. Ka. SMK YPKK 1 Sleman di Gamping
7. Dekan Fak. Ekonomi UNY
8. Yang Bersangkutan



